

SURGA



We are homeward bound. He who loved us so much as to die for us hath built for us a city. The new Jerusalem is our place of rest. There will be no sadness in the city of God. No wail of sorrow, no dirge of crushed hopes and buried affections, will evermore be heard. Soon we shall witness the coronation of our king. Those whose lives have been hidden with Christ, those who on this earth have fought the good fight of faith, will shine forth with the redeemer's glory in the kingdom of God. *Heaven 160.3*

SURGA (HEAVEN)

Ellen Gould White

Penerjemah

Ester Sabatini, Corlewin Kalalo, Hetty Simatupang

Penyunting

Lyan Nggebu

**UNTUK KALANGAN SENDIRI
TIDAK DIPERJUALBELIKAN**

Daftar Isi

Kata Pengantar	3
Ch. 1 – Jalan ke Surga	6
Ch. 2 – JanjiNya akan Dipenuhi	9
Ch. 3 – Janji Kedatangan Kedua Melalui Sejarah	14
Ch. 4 – Pembebasan Umat TUHAN	19
Ch. 5 – Kedatangan Kristus Kedua Kali	23
Ch. 6 – Warisan Kekal Kita	39
Ch. 7 – Suasana Surgawi	44
Ch. 8 – Muka dengan Muka pada Akhirnya	49
Ch. 9 – Eden Dipulihkan	56
Ch. 10 – Siapa Akan Ada Disana.....	59
Ch. 11 – Beberapa Sudah Berada di Surga	72
Ch. 12 – Sebagian yang Tidak Akan Ada di Sana	77
Ch. 13 – Di Dalam Surga Seribu Tahun	84
Ch. 14 – Akhir dari Kejahatan	88
Ch. 15 – Bumi Menjadi Baru	96
Ch. 16 – Surga adalah Sebuah Sekolah	105
Ch. 17 – Tidak Akan Lama Lagi	115
Ch. 18 – Surga Dapat Diwujudkan Mulai Sekarang	121
Ch. 19 – Musik Surga	129
Ch. 20 – Kita Dipanggil Kesana	134

Kata Pengantar

Selama berabad-abad janji Yesus Kristus dalam [Yohanes 14:2-3](#) telah memberi harapan kepada orang-orang Kristen: “Di rumah BapaKu banyak tempat tinggal. Jika tidak demikian, tentu Aku mengatakannya kepadamu. Sebab Aku pergi ke situ untuk menyediakan tempat bagimu. Dan apabila Aku telah pergi ke situ dan menyediakan tempat bagimu, Aku akan datang kembali dan membawa kamu ke tempatKu, supaya di tempat dimana Aku berada, kamu pun berada.” Pada saat-saat paling gelap dimana ada keputusasaan, kekecewaan, kesedihan atau kekalahan, harapan untuk tinggal bersama dengan Yesus Kristus di surga telah mencerahkan hari, menyingkirkan awan-awan dan mengangkat semangat. *Hvn 5.1*

Surga, itu akan seperti apa? Kata-kata tidak cukup untuk menggambarkannya, tapi Kitab Suci memberi kita sekilas gambaran dari masa depan yang gemilang. Semuanya akan ada harmoni(keselajaran), perdamaian, kasih dan kesatuan. Semua akan menjadi kemurnian, kesucian dan berkat. Tidak akan ada lagi kesedihan, tangisan dan rasa sakit. Yang terbaik dari semuanya, tidak akan ada lagi kematian. *Hvn 5.2*

“Di sana kita akan mengetahui(mengenal) bahkan seperti saat ini juga kita dikenal. Di sana kasih dan simpati yang telah TUHAN tanam di dalam jiwa akan menemukan praktek yang termurni dan termanis. Persekutuan murni dengan makhluk-mahluk suci, kehidupan sosial yang harmonis(selaras) dengan para malaikat yang diberkati dan dengan orang-orang yang setia dari segala usia, persekutuan suci yang mengikat ‘seluruh keluarga di surga dan bumi’—semua adalah contoh pengalaman negeri kekal.” [Education, 306.](#) *Hvn 5.3*

Kami berharap dengan antisipasi yang gembira untuk hari ketika Kristus akan kembali ke bumi, bukan sebagai Manusia yang berduka tetapi sebagai Raja segala raja dan TUHAN segala tuhan. Pada hari itu yang mati dalam Kristus akan bangkit terlebih dahulu, kemudian pengikutnya yang masih hidup akan “diubah, dalam sekejap mata” ([1 Korintus 15:51,52](#)), dan bersama-sama perkumpulan orang-orang yang ditebus itu, sekarang abadi, akan melakukan perjalanan melalui waktu dan ruang ke taman Firdaus TUHAN, ke surga itu sendiri. *Hvn 6.1*

Buku ini memberikan gambaran yang mulia dari kehidupan masa depan baik di surga dan di bumi yang baru. Ini memungkinkan seseorang untuk mendengar dengan iman musik yang mendebarkan yang dinyanyikan oleh malaikat dan orang-orang yang telah ditebus. Ini menggairahkan seseorang dengan prospek untuk terlibat dalam pekerjaan dan perusahaan yang menarik. Ketika Anda merasakan keajaiban dan realitas kehidupan masa depan, mungkin Anda akan menentukan untuk menjadi salah satu warga surga dan hidup selamanya di tanah “dimana kita tidak pernah menjadi tua.” *Hvn*

6.2

Dewan Pengawas dari

Ellen G. White Estate

Mari kita anggap paling sungguh-sungguh akhirat yang diberkati. Marilah kita biarkan iman kita menembus melalui setiap awan gelap dan melihat Dia yang telah mati bagi dosa-dosa dunia. Dia telah membukakan gerbang Taman Firdaus kepada semua yang menerima dan percaya kepadaNya. Kepada mereka Dia memberi kekuatan untuk menjadi anak-anak TUHAN. Biarkan penderitaan yang sakit dan begitu menyedihkan menjadi pelajaran yang instruktif, yang mengajarkan kita untuk maju menuju tanda hadiah dari panggilan kita di dalam Kristus. Mari kita didorong oleh pemikiran bahwa TUHAN akan segera datang. Biarkan harapan ini membuat hati kita senang. *Hvn 8.1*

Kita menuju ke rumah. Dia yang sangat mengasihi kita hingga telah mati untuk kita telah membangun kota untuk kita. Yerusalem yang baru adalah tempat istirahat kita. Tidak akan ada kesedihan di kota TUHAN. Tidak ada tangisan kesedihan, tidak ada nyanyian tentang harapan yang hancur dan kasih sayang yang terpendam, semuanya itu tidak akan pernah lagi terdengar. Segera pakaian yang berat akan digantikan dengan pakaian pernikahan. Segera kita akan menyaksikan pemahkotaan dari Raja kita. Mereka yang kehidupannya telah disembunyikan dengan Kristus, mereka yang di dunia ini telah mengakhiri pertandingan iman yang baik, akan bersinar dengan kemuliaan Sang Penebus dalam kerajaan TUHAN.—*Testimonies for the Church 9:286, 287. Hvn 8.2*

Chapter 1 — Jalan Ke Surga

Oleh Kristus Saja—“Janganlah gelisah hatimu;” Dia (Kristus) berkata; “percayalah kepada TUHAN, percayalah juga kepadaKu. Di rumah BapaKu banyak tempat tinggal: Jika tidak demikian, tentu Aku mengatakannya kepadamu. Sebab Aku pergi ke situ untuk menyediakan tempat bagimu. Dan apabila Aku telah pergi ke situ dan telah menyediakan tempat bagimu, Aku akan datang kembali dan membawa kamu ke tempatKu; supaya di tempat di mana Aku berada, kamupun berada. Untuk kebaikanmu Aku telah datang ke dunia. Aku bekerja untuk dirimu. Saat Aku pergi, Aku akan tetap bekerja sepenuh hati untukmu. Aku telah datang ke dunia untuk menunjukkan diriKu padamu, supaya engkau boleh percaya. Aku pergi pada Bapa untuk bekerja bersama denganNya untuk dirimu.” *Hvn 9.1*

Tujuan dari kenaikan Kristus adalah bertolak belakang dengan apa yang para murid takutkan. Itu bukanlah berarti perpisahan terakhir. Dia pergi untuk mempersiapkan sebuah tempat untuk mereka, agar Dia dapat datang kembali, dan membawa mereka untuk bersama denganNya. Saat Ia (Kristus) sedang membangun sebuah tempat bagi para murid, mereka hendaknya membangun karakter mereka sesuai dengan teladan Khalik tersebut. *Hvn 9.2*

Tetapi para murid itu tetap bingung. Tomas, senantiasa dibebani dengan keraguan, berkata, "TUHAN, kami tidak tahu ke mana Engkau pergi; jadi bagaimana kami tahu jalan kesitu?" Kata Kristus kepadanya: "Akulah jalan dan kebenaran dan hidup. Tidak ada seorangpun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku. Sekiranya kamu mengenal Aku, pasti kamu juga mengenal BapaKu. Sekarang ini kamu mengenal Dia dan kamu telah melihat Dia." *Hvn 10.1*

Tidak banyak jalan ke surga. Masing-masing tidak boleh memilih jalannya sendiri. Kristus berkata, “Akulah jalan... tidak ada seorangpun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku.” Sejak khotbah injil yang pertama dikhotbahkan, ketika di Eden dinyatakan bahwa benih perempuan akan meremukkan kepala ular, Kristus sudah ditinggikan sebagai jalan, kebenaran dan hidup. Dialah jalan ketika Adam hidup, ketika Habel mempersembahkan kepada TUHAN darah anak domba yang tersembelih, yang

melambangkan darah Penebus. Kristus adalah jalan yang olehNya bapa-bapa dan nabi-nabi diselamatkan. Dialah jalan yang denganNya kita dapat menghampiri TUHAN.—*The Desire of Ages, 663.* Hvn 10.2

Jaminan Akan Kelepasan Kita—Dengan kemanusiaanNya, Kristus menjamah manusia; dengan KeilahianNya Ia berpegang pada takhta TUHAN. Selaku anak manusia, Ia memberi kepada kita sebuah contoh penurutan; selaku Putera TUHAN, Ia memberikan kepada kita kuasa untuk menurut. Kristuslah yang dari belukar di bukit Horeb dahulu berfirman kepada Musa, “AKU ADALAH AKU.....Beginilah kaukatakan kepada Orang Israel itu: AKULAH AKU telah mengutus aku kepadamu.” *Keluaran 3:14*. Inilah ikrar aksi pembebasan bani Israel. Maka ketika Ia (Kristus) datang dalam keadaan yang “sama dengan manusia,” Ia menyatakan diriNya sebagai AKULAH AKU. Anak Betlehem, Juruselamat yang lemah lembut dan rendah hati adalah TUHAN “dalam rupa daging.” (*I Timotius 3:16*). Dan kepada kita Ia bersabda, “AKULAH Gembala yang baik.” ‘AKUlah Roti Hidup.’ ‘AKUlah jalan, dan Kebenaran dan Hidup.’ ‘KepadaKu telah diberikan segala kuasa di surga dan di bumi.” *Yohanes 10:11; 6:51; 14:6; Matius 28:18*. ‘AKULAH jaminan segala janji. AKU ADA; jangan takut. “TUHAN bersama kita” adalah jaminan kelepasan dari dosa, jaminan kekuatan untuk menurut hukum surga.—*The Desire of Ages, 24, 25.* Hvn 10.3

Bantu Lainnya Menemukan Kristus, Sang Jalan—Kristus memberikan diriNya untuk sebuah kematian yang mengenaskan dan memalukan, menunjukkan penderitaan jiwaNya yang hebat untuk menyelamatkan yang akan binasa. Oh, Kristus sangat mampu, Kristus ingin, Kristus rindu, untuk menyelamatkan semua yang hendak datang padaNya! Berbicaralah pada jiwa-jiwa yang berada dalam bahaya dan dapatkan mereka untuk berpegang pada Kristus di kayu salib, yang hendak mati sehingga memungkinkan DiriNya untuk memberikan pengampunan. Berbicaralah kepada mereka yang berdosa dengan hati yang dipenuhi dengan kelembutan, kasih yang penuh dengan belas kasihan Kristus. Biarlah terdapat kesungguh-sungguhan yang dalam; akan tetapi bukan sesuatu yang kasar, nada membentak yang terdengar dari seseorang yang mencoba untuk menyelamatkan jiwa agar mereka melihat dan hidup. Pertama-tama dapatkan jiwamu sendiri dipersembahkan pada TUHAN. Saat engkau melihat Sang Pengantara kita di surga, biarlah hatimu dipatahkan. Kemudian, dilembutkan dan digusarkan, engkau dapat menyatakan orang berdosa yang bertobat sebagai dia yang menyadari kekuatan dari kasih penebusan. *Hvn 11.1*

Berdoalah bersama jiwa-jiwa ini, dengan Iman bawalah mereka ke kaki Salib itu; angkat pikiran-pikiran mereka ke atas dengan pikiranmu, dan tetapkan mata Iman itu kepada yang engkau lihat, kepada Kristus tumbal dosa itu. Buat mereka untuk berpaling dari kemiskinan, keberdosaan diri mereka kepada Sang Juruselamat, maka kemenangan akan diperoleh. Mereka melihat untuk diri mereka sendiri Sang Domba TUHAN yang mengambil dosa dari dunia. Mereka melihat Sang Jalan, Sang Kebenaran, Sang Kehidupan. Matahari kebenaran memancarkan cahaya-Nya kedalam hati. Kasih penebusan laksana arus yang kuat mengalir kepada jiwa yang haus dan telah kering, dan manusia berdosa terselamatkan kepada Yesus Kristus. *Hvn 11.2*

Kristus Tersalibkan—Bicarakan, doakan, nyanyikan, maka itu akan mematahkan dan memenangkan hati. Ini adalah kekuatan dan kebijaksanaan dari TUHAN untuk mengumpulkan jiwa-jiwa kepada Kristus. Hal-hal formal, kalimat-kalimat yang diatur, presentasi dengan pokok bahasan yang mengundang perdebatan, hanya akan menghasilkan sedikit kebaikan. Kasih TUHAN yang mencairkan hati dari para pekerja akan dapat dikenali oleh mereka yang sedang dikerjakan. Jiwa-jiwa sedang haus akan air kehidupan. Janganlah menjadi bejana yang kosong. Jika engkau menyatakan Kasih Kristus pada mereka, engkau akan dapat menuntun mereka yang lapar dan haus kepada Kristus, maka Ia (Kristus) akan memberikan pada mereka Roti kehidupan dan air keselamatan.—*Testimonies for the Church 6:66, 67*. *Hvn 12.1*

Sang Jalan Sejati yang Menuntun ke Surga—Banyak yang sedang kehilangan jalan yang benar, karena akibat dari pemikiran bahwa mereka harus mendaki ke surga, bahwa mereka harus melakukan sesuatu untuk layak diperkenan oleh TUHAN. Mereka mencari cara untuk membuat diri sendiri lebih baik melalui usaha mereka pribadi. Hal itu tidak akan dapat mereka capai. Kristus telah membuat jalan itu melalui mati dengan menjadi pengorbanan kita, dengan hidup sebagai contoh kita, dengan menjadi Imam besar kita. Ia menyatakan, “Akulah jalan, dan kebenaran, dan hidup.” Jika dengan sesuatu dari hasil usaha kita sendiri kita dapat naik satu tingkat dari tangga itu, maka Firman Kristus akan menjadi tidak benar. Tetapi saat kita menerima Kristus, perbuatan baik akan muncul sebagai bukti hasil bahwa kita berada dalam jalan kehidupan itu, bahwa Kristus adalah Jalan kita, dan bahwa kita menjalani jalan kebenaran yang menuju ke surga.—*The Review and Herald, November 4, 1890*. *Hvn 12.2*

Chapter 2 — JanjiNya akan Dipenuhi

Tema dari Alkitab—Salah satu dari kebenaran terkudus dan termulia yang dibukakan di dalam Alkitab adalah mengenai kedatangan Kristus yang kedua kali untuk memenuhi pekerjaan besar dari penebusan. Bagi para musafir TUHAN, yang telah lama dibiarkan tinggal dalam “wilayah dan bayang-bayang kematian,” sebuah keindahan, harapan penuh kebahagiaan diberikan di dalam janji dari kedatanganNya, yang adalah “kebangkitan dan hidup, “untuk “membawa pulang kembali milik-Nya yang terbuang. Doktrin dari kedatangan yang kedua adalah tema dari Kitab Suci. Semenjak hari dimana pasangan pertama itu melangkah dari Eden dengan kecemasan mereka, generasi yang memiliki iman telah menunggu datangnya Dia yang dijanjikan untuk mematahkan kuasa yang menghancurkan itu lalu membawa mereka kembali ke surga yang hilang. *Hvn 13.1*

Para nenek moyang yang kudus menantikan kedatangan Mesias di dalam kebesaranNya, sebagai penyempurnaan dari harapan mereka. Henokh, yang adalah keturunan ketujuh dari mereka (Adam dan Hawa) yang tinggal di Eden, dia yang selama 3 abad di dunia berjalan bersama dengan TUHANnya, diijinkan untuk memandang dari jauh kedatangan Sang Pembebas. “Lihatlah,” katanya, “Sesungguhnya TUHAN datang dengan beribu-ribu orang kudus-Nya, hendak menghakimi semua orang.” [Yudas 1:14, 15](#). Sang nabi Ayub dimalam penderitaannya berseru dengan kepercayaan yang teguh: “Tetapi aku tahu: Penebusku hidup, dan akhirnya Ia akan berdiri pada hari akhir di atas bumi:...dengan dagingku akan ku lihat TUHAN; yang akan kulihat untuk diriku, dan matakku akan melihatnya dan bukan orang lain.” [Ayub 19:25-27](#).—*The Great Controversy, 299*. *Hvn 13.2*

Untuk Membawa UmatNya Pulang—Kristus telah menyatakan bahwa Ia akan datang kedua kalinya, untuk mengumpulkan umatNya yang setia kepadaNya. “Pada waktu itu akan tampak tanda Anak Manusia di langit dan semua bangsa di bumi akan meratap dan mereka akan melihat Anak Manusia itu datang di atas awan-awan di langit dengan segala kekuasaan dan kemuliaanNya. Dan Ia akan menyuruh keluar malaikat-malaikatNya meniup sangkakala yang dahsyat bunyinya dan mereka akan

mengumpulkan orang-orang pilihanNya dari keempat penjuru bumi, dari ujung langit yang satu ke ujung langit yang lain.” *Matius 24:30,31.—The Great Controversy, 37.* *Hvn*

14.1

Janji tentang kedatangan Kristus yang kedua kali harus tetap segar dalam pikiran murid-muridNya. Kristus yang sama yang mereka lihat sedang naik ke surga, akan datang kembali, untuk membawa kepadaNya mereka yang ada di bawah yang telah memberikan dirinya dalam pelayananNya. Suara yang sama yang berkata kepada mereka, “Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman,” akan mengatakan kepada mereka selamat datang ke hadiratNya dalam kerajaan surga.—*The Acts of Apostles, 33.* *Hvn 14.2*

Pengumuman atau pemberitahuan tentang kedatangan Kristus seharusnya menjadi kabar baik dan kabar kesukaan besar sebagaimana yang pernah dikabarkan malaikat-malaikat kepada para gembala di Betlehem. Mereka yang mengasihi Juruselamat dengan sungguh-sungguh tidak bisa tidak akan menyambut dengan kesukaan pemberitahuan yang terdapat di dalam di Firman TUHAN, bahwa Ia yang akan menjadi pusat pengharapan hidup kekal, akan datang kembali, bukan untuk dihinakan, dibenci dan ditolak seperti pada waktu kedatangan-Nya yang pertama, tetapi dengan kuasa dan kemuliaan untuk menebus umatNya. Hanya mereka yang tidak mengasihi Juruselamat saja yang ingin supaya Ia jangan datang. Tidak ada lagi bukti yang paling meyakinkan bahwa gereja telah memisahkan diri dari TUHAN daripada permusuhan dan gangguan yang ditimbulkan oleh pekabaran yang dikirim dari surga ini.—*The Great Controversy, 339,340.* *Hvn 14.3*

Kebenaran-kebenaran ini sebagaimana dinyatakan dalam Wahyu 14 sehubungan dengan “Injil Kekal,” akan membedakan gereja Kristus dari dunia ini pada waktu kedatanganNya. Karena sebagai akibat dari pekabaran rangkap tiga, diumumkan, “Yang penting disini ialah ketekunan orang-orang kudus, yang menuruti perintah TUHAN dan iman kepada Kristus.” Dan pekabaran ini adalah pekabaran yang terakhir diberikan sebelum kedatangan TUHAN. Segera sesudah pekabaran itu disiarkan, Anak Manusia dilihat oleh nabi, datang dalam kemuliaan untuk menuai dunia ini.—*The Great Controversy, 453, 454.* *Hvn 15.1*

Kebebasan Dari Dosa—Bumi ini telah dilalui oleh Anak TUHAN. Dia telah datang untuk membawa manusia cahaya dan kehidupan, untuk membebaskan mereka dari belenggu dosa. Dia akan datang kembali dalam kuasa dan kemuliaan besar, untuk

menerima mereka baginya yang selama hidup ini telah mengikuti jejaknya.—*Letter 117, 1903*. *Hvn 15.2*

Penebusan yang Menjadikan Kita Milik TUHAN—Maksud TUHAN semula dalam penciptaan bumi ini telah digenapi sementara disiapkan untuk tempat yang abadi bagi orang-orang yang ditebus. “Para orang benar itu akan mewarisi bumi, dan tinggal disana untuk selama-lamanya.” Waktunya tiba dimana orang-orang kudus yang memandang dengan rindunya sejak pedang yang menyala-nyala mengusir pasangan yang pertama dari Taman Eden, waktu untuk memiliki penebusan melalui Dia. Semula bumi diberikan kepada manusia sebagai kerajaan, oleh pengkhianatan kerajaan itu ada di tangan setan, begitu lama, telah dibawa kembali oleh rencana penebusan besar.—*Membina Keluarga Bahagia, 516*. *Hvn 15.3*

Segala sesuatu yang hilang oleh Adam yang pertama akan dikembalikan oleh Adam yang kedua, “hai Menara Kawanan Domba, hai Bukit puteri Sion, kepadamu akan datang dan akan kembali pemerintahan yang dahulu, kerajaan atas puteri Yerusalem.” Dan Paulus menunjuk kepada “penebusan yang menjadikan kita milik TUHAN.”—*Membina Keluarga Bahagia, 516*. *Hvn 16.1*

TUHAN telah menciptakan bumi untuk didiami oleh makhluk yang bahagia dan kudus. Maksud itu digenapi, bilamana pembaruan diadakan oleh kuasa TUHAN membebaskan manusia dari dosa dan kesusahan, bumi akan menjadi rumah abadi bagi manusia yang telah ditebus.—*The Review and Herald, October 22, 1908* dikutip pada *The Adventist Home, 540*. *Hvn 16.2*

Untuk Membuat Segala Sesuatu Baru—Pekerjaan penebusan akan sempurna. Di tempat dosa merajalela dahulu rahmat TUHAN akan lebih berkelimpahan lagi. Bumi sendiri, justru ladang yang dikatakan setan sebagai miliknya itu, bukan hanya akan ditebus tetapi juga dimuliakan. Dunia kita yang kecil ini, yang akibat laknat dosa merupakan satu-satunya noda hitam dalam semesta alam ciptaanNya yang mulia itu, akan dihormati melebihi segala dunia lain yang ada di semesta alam TUHAN. Di sinilah tempat Anak TUHAN telah tinggal di antara manusia; tempat Raja Kemuliaan hidup, menderita dan mati,- -disinilah apabila kelak Ia membarui segala sesuatu, bait TUHAN akan ada di antara manusia “Ia akan diam bersama-sama dengan mereka. Mereka akan menjadi umatNya dan Ia akan menjadi TUHAN mereka.” Maka sepanjang zaman yang kekal sementara orang-orang tebusan berjalan dalam cahaya TUHAN kelak, mereka

akan memuji-muji Dia karena KaruniaNya yang tidak dapat diungkapkan dengan kata-kata, Imanuel, “TUHAN menyertai kita.”—*The Desire of Ages*, 26. *Hvn 16.3*

Harga Penebusan Itu Disadari—Harga penebusan kita itu tidak akan disadari sampai orang-orang tebusan itu kelak berdiri dengan Penebus di hadapan takhta TUHAN. Pada hari itu kelak ketika segala kemuliaan rumah yang kekal itu memancar ke dalam panca indera kita yang terpesona itu, kita pun akan mengingat bahwa Kristus telah meninggalkan semuanya ini untuk kepentingan kita, bahwa Ia bukan saja meninggalkan istana surga, melainkan mengambil resiko kegagalan dan kematian yang kekal untuk menebus dosa kita. Pada masa itu kelak kita pun akan meletakkan semua mahkota kita di kakiNya, serta menyanyikan nyanyian, “Anak Domba yang disembelih itu layak untuk menerima kuasa, dan kekayaan, dan hikmat, dan kekuatan, dan hormat, dan kemuliaan, dan puji-pujian!” *Wahyu 5:12*.—*The Desire of Ages*, 131. *Hvn 17.1*

Tujuan Bumi Digenapi—TUHAN menciptakan bumi untuk menjadi tempat kediaman mereka yang kudus dan berbahagia. TUHAN “yang membentuk bumi dan menjadikannya dan yang menegakkannya,— dan Ia menciptakannya bukan supaya kosong, tetapi Ia membentuknya untuk didiami.” *Yesaya 45:18*. Maksud itu akan digenapi, bilamana, diperbarui oleh kuasa TUHAN, dan dibebaskan dari dosa dan kesedihan, itu akan menjadi tempat kediaman umat tebusan selama-lamanya. “Orang-orang benar akan mewarisi negeri dan tinggal disana senantiasa. “Maka tidak akan ada lagi laknat. Takhta TUHAN dan takhta anak domba akan ada di dalamnya dan hamba-hambaNya akan beribadah kepadaNya.” *Mazmur 37:29; Wahyu 22:3*.—*Patriarchs and Prophets*, 67. *Hvn 17.2*

Kristus Telah Menderita untuk Menyelamatkan—Saya melihat keindahan surga. Saya mendengar para malaikat menyanyikan lagu-lagu penuaian mereka, lagu-lagu pujian, hormat, dan kemuliaan bagi Kristus. Baru saya menyadari sesuatu mengenai kasih yang ajaib dari Anak TUHAN itu. Dia meninggalkan semua kemuliaan, semua kehormatan yang Dia miliki di Surga, dan begitu perhatian pada keselamatan kita sehingga dengan sabar dan patuh menanggung setiap penghinaan dan sedikit manusia dapat bebaskan atas diriNya. Dia dilukai, dipukul, dan memar; Dia dipalangkan di atas Kayu Salib dan menderita sebuah kematian yang paling menyakitkan untuk menyelamatkan kita dari kematian, agar kita dapat dibasuh di dalam darahNya dan diangkat untuk hidup denganNya di rumah yang telah dipersiapkan olehNya, untuk

menikmati cahaya dan kemuliaan surga, untuk mendengar malaikat bernyanyi, dan turut menyanyi bersama dengan mereka.—*Testimonies for the Church 1:123, 124.* Hvn

17.3

Chapter 3 — Janji Kedatangan Kedua Melalui Sejarah

Kunci dari Sejarah—Sebuah pemahaman akan suatu harapan kedatangan Kristus yang kedua kali adalah sebuah kunci yang membuka keseluruhan sejarah, dan menjelaskan semua pelajaran tentang masa depan.—*Letter 218, 1906* dikutip pada *Evangelism, 220*. *Hvn 19.1*

Telah Disampaikan pada Henokh—“Juga tentang mereka, Henokh, keturunan ketujuh dari Adam, telah bernubuat, katanya: "Sesungguhnya TUHAN datang dengan beribu-ribu orang kudus" (*Yudas 1:14*).... Doktrin kedatangan Kristus telah dibukakan pada jaman awal kepada seseorang yang senantiasa berjalan bersama dengan TUHAN. Karakter Keilahian dari nabi ini menunjukkan sebuah keadaan kekudusan yang harus dimiliki umat-umat TUHAN jika mereka berharap untuk disesuaikan bagi surga.—*The Review and Herald, July 31, 1888* dikutip pada *That I May Know Him, 348*. *Hvn 19.2*

Korban-korban Persembahan adalah Sebuah Pengingat Yang Abadi—Pada zaman bapa-bapa persembahan-persembahan korban dikaitkan dengan perbaktian Ilahi yang melembagakan suatu peringatan yang tetap tentang kedatangan Juruselamat, dan dengan demikian hal itu bersama-sama dengan seluruh upacara pelayanan bait suci sepanjang sejarah Israel. Dengan pekerjaan pelayanan kemah pertemuan, dan dalam pekerjaan pelayanan di Bait Suci yang kemudian biasa dilaksanakan, orang banyak diajar setiap hari, dengan perantaraan bentuk-bentuk dan bayangan, kebenaran-kebenaran besar berhubungan erat dengan kedatangan Kristus sebagai Penebus, Imam besar dan Raja; serta setiap kali setiap tahun pikiran mereka diarahkan jauh ke depan kepada kesudahan peristiwa-peristiwa dalam peperangan besar antara Kristus dan Setan, penyucian terakhir semesta alam yang terakhir dari dosa dan orang-orang berdosa. *Hvn 19.3*

Korban-korban persembahan-persembahan dalam upacara yang dilembagakan oleh Musa senantiasa menunjuk kepada pelayanan yang lebih baik, bahkan sebaik yang di surga. Bait Suci di bumi merupakan “kiasan masa sekarang,” di mana dipersembahkan

baik pemberian-pemberian dan korban-korban; dua tempat kudusnya adalah “melambangkan apa yang ada di surga,” karena Kristus, Imam Besar kita, sekarang sedang “melayani ibadah di tempat kudus, yaitu di dalam kemah sejati, yang didirikan oleh TUHAN dan bukan manusia.” [Ibrani 9:9, 23; 8:2.](#)—*Prophets and Kings*, 684, 685.

Hvn 20.1

Penyembelihan Domba Paskah adalah bayang-bayang kematian Kristus. Paulus berkata, “Sebab Anak Domba Paskah kita juga telah disembelih, yaitu Kristus.” ([1 Korintus 5:7](#)). Berkas buah-buah sulung yang pada waktu Paskah dilambai-lambaikan di hadirat TUHAN adalah lambang kebangkitan Kristus. Paulus berkata mengenai kebangkitan TUHAN dan umat-umat-Nya, “Kristus sebagai buah sulung; sesudah itu mereka yang menjadi miliknya pada waktu kedatanganNya.” ([1 Korintus 15:23](#)). Seperti berkas-berkas yang dilambai-lambaikan itu, yaitu buah-buah yang pertama masak yang dikumpulkan sebelum musim menuai, Kristuslah buah sulung dari penuaian kekal umat tebusan yang pada kedatanganNya kelak akan dikumpulkan ke dalam lumbung TUHAN.—*The Great Controversy* 399. *Hvn 20.2*

Kabar Baik—Pekabaran injil yang diberikan oleh murid-murid Kristus adalah pemberitahuan dari hal kedatanganNya yang pertama ke dunia ini. Ia membawa kepada manusia kabar kesukaan mengenai keselamatan perantaraan iman dalam Dia. Yaitu menunjukkan lebih lanjut kepada kedatanganNya yang kedua kali dalam kemuliaan untuk menebus umatNya dan ini menampilkan di hadapan manusia pengharapan, perantaraan iman dan penurutan, dengan membagikan waris umat kesucian dalam terang. Pekabaran ini diberikan pada manusia sekarang ini dan pada saat ini ia digabungkan dengan pemberitaan mengenai kedatangan Kristus yang kedua kali yang sudah dekat itu. Tanda-tanda yang telah diberikanNya sendiri mengenai kedatanganNya telah dipenuhi dan melalui pengajaran Firman TUHAN kita dapat mengetahui bahwa TUHAN sudah dekat di muka pintu. *Hvn 21.1*

Yohanes dalam buku Wahyu menubuatkan pemberitaan dari pekabaran injil sejenak sebelum kedatangan Kristus yang kedua kali. Ia melihat seorang malaikat terbang “di tengah-tengah langit dan padanya ada Injil yang kekal untuk diberitakannya kepada mereka yang diam di atas bumi dan kepada semua bangsa dan suku dan bahasa dan kaum dan ia berseru dengan suara nyaring: Takutlah akan TUHAN dan muliakanlah Dia, karena telah tiba saat penghakimanNya.” [Wahyu 14:6,7](#). *Hvn 21.2*

Dalam nubuatan ini amaran mengenai penghukuman, dengan pekabaran yang berhubungan dengannya, diikuti dengan kedatangan Anak Manusia di awan-awan.

Surga - E&W
Untuk Kalangan Sendiri, Tidak Diperjualbelikan

Pemberitaan mengenai penghukuman adalah suatu pemberitahuan tentang kedatangan Kristus yang kedua kali sudah dekat. Dan pekabaran ini disebut injil yang kekal. Oleh sebab itu khotbah tentang kedatangan Kristus yang kedua kali, pemberitahuan tentang dekatnya masa itu, ditunjukkan menjadi suatu bagian yang penting dari injil kebenaran.—*Christ Object Lesson, 226-228.* *Hvn 21.3*

Doa yang Yesus Kristus Ajarkan—“Datanglah KerajaanMu.” *Matius 6:10.* TUHAN adalah Bapa kita, yang mengasihi dan memelihara kita sebagai anak-anakNya; Dia juga adalah Raja besar dari alam semesta. Kepentingan-kepentingan kerajaanNya adalah kepentingan-kepentingan kita, dan kita harus bekerja untuk pembangunannya. *Hvn 22.1*

Murid-murid Kristus tengah mencari kerajaan kemuliaanNya yang datang segera, tetapi didalam memberikan doa ini kepada mereka Kristus mengajarkan bahwa kerajaan itu tidak harus didirikan kemudian. Mereka harus berdoa untuk kedatangannya sebagai suatu kejadian yang masih akan datang. Tetapi permintaan ini juga merupakan suatu jaminan kepada mereka. Walaupun mereka tidak harus melihat kedatangan kerajaan itu pada zaman mereka, Kristus membuat mereka berdoa karena ini merupakan bukti bahwa pada waktu yang TUHAN tentukan kerajaan itu akan pasti datang. *Hvn 22.2*

Kerajaan kasih karunia TUHAN kini tengah didirikan, karena hari demi hari hati yang telah dipenuhi dosa dan pemberontakan diserahkan kepada kedaulatan kasihNya. Tetapi penegakan sepenuhnya dari kerajaan kemuliaanNya tidak akan terjadi sebelum kedatangan Kristus kedua kalinya ke dunia ini. “Maka pemerintahan, kekuasaan dan kebesaran dari kerajaan-kerajaan di bawah semesta langit akan diberikan kepada orang-orang kudus, umat Yang Mahatinggi.” *Daniel 7:27.* Mereka akan mewarisi kerajaan yang disediakan bagi mereka “sejak dunia dijadikan.” *Matius 25:34.* Dan Kristus akan membawa kepada diriNya kuasaNya yang besar dan akan bangkit memerintah. *Hvn 22.3*

Gerbang-gerbang surga akan kembali diangkat, dan dengan berlaksa-laksa orang kudus, Juruselamat kita akan datang sebagai Raja atas segala raja dan Tuan atas segala tuan. TUHAN Immanuel “Maka TUHAN akan menjadi Raja atas seluruh bumi; pada waktu itu ada satu-satunya dan namaNya satu-satunya.” “Kemah TUHAN” ada di tengah-tengah manusia dan Ia akan diam bersama-sama dengan mereka. Mereka akan menjadi umatNya dan Ia akan menjadi TUHAN mereka.” *Zakharia 14:9; Wahyu 21:3.*

Hvn 22.4

Tetapi sebelum kedatangan itu, Kristus mengatakan, “Injil kerajaan ini akan diberitakan di seluruh dunia menjadi kesaksian bagi semua bangsa.” [Matius 24:14](#). KerajaanNya tidak akan datang sebelum kabar baik dari kasih karuniaNya telah disampaikan ke seluruh dunia. Sebab itu, apabila kita menyerahkan diri kita kepada TUHAN, dan menarik jiwa-jiwa yang lain kepadaNya, kita mempercepat kedatangan kerajaanNya. Hanya orang-orang yang membuktikan diri mereka kepada pelayananNya, mengatakan, “Ini aku, utuslah aku” ([Yesaya 6:8](#)), untuk membuka mata yang buta, untuk mengalihkan orang-orang “dari kegelapan kepada terang dan dari kuasa iblis kepada TUHAN, supaya oleh iman mereka kepadaKu memperoleh pengampunan dosa dan mendapat bagian dalam apa yang ditentukan untuk orang-orang yang kudus” ([Kisah 26:18](#)) mereka sendiri berdoa dengan tulus hati, “Datanglah kerajaanMu.” — *Thoughts from the Mount of Blessing, 107-109*. Hvn 23.1

Janji Yang Memberikan Kesukaan—Saat Kristus terangkat, tanganNya terbentang untuk memberkati murid-muridNya, sebuah awan dipenuhi dengan malaikat menerimaNya dan menyembunyikanNya dari pandangan para murid. Saat para murid melihat dengan mata mereka, mencari bayangan terakhir dari TUHAN mereka yang terangkat, dua malaikat dari takhta surga berdiri di samping mereka dan berkata, “Hai orang-orang Galilea, mengapakah kamu berdiri melihat ke langit? Kristus ini, yang terangkat ke Surga meninggalkan kamu, akan datang kembali dengan cara yang sama seperti kamu melihat Dia naik ke surga.” ([Kisah 1:11](#)). Hvn 23.2

Para murid dipenuhi dengan kesukaan yang besar. Berulang-ulang mereka mengulangi perkataan-perkataan Kristus yang disampaikan pada mereka di saat akhir, seperti yang dicatat di pasal [14](#), [15](#), [16](#) dan [17](#) dari kitab [Yohanes](#); dan setiap murid memiliki sesuatu untuk disampaikan mengenai perintah itu, terutama sehubungan dengan perkataan dari pasal [14](#) dari kitab [Yohanes](#)... Hvn 24.1

JanjiNya untuk datang kembali, juga pemikiran bahwa damaiNya ditinggalkan untuk mereka, memenuhi hati mereka dengan kesukaan.—[Letter 55, 1886](#) dikutip pada *The Upward Look, 357*. Hvn 24.2

Yohanes Telah Melihat Sejarah dari Umat TUHAN—Yohanes dikuatkan untuk hidup di hadapan TUHANnya yang dipermuliakan. Kemudian di hadapan pemandangannya yang ajaib terbukalah kemuliaan surga. Ia diizinkan melihat takhta TUHAN dan, memandang di seberang pertentangan dunia, memandang orang banyak yang berjubah putih dari orang-orang tebusan. Ia mendengar musik dari malaikat-

*Surga - E&W
Untuk Kalangan Sendiri, Tidak Diperjualbelikan*

malaikat surga dan nyanyian kemenangan dari mereka yang telah menang oleh darah anak domba dan perkataan kesaksian mereka. Dalam wahyu yang diberikan kepadanya sudah dipaparkan pemandangan berturut-turut dari minat yang mengharukan dalam pengalaman umat TUHAN, dan sejarah sidang yang telah diramalkan sampai kepada berakhirnya waktu. Dalam gambaran-gambaran dan simbol-simbol, mata pelajaran yang sangat penting dikemukakan kepada Yohanes, yang harus ia catat, supaya umat TUHAN yang hidup pada zaman ini dan pada abad-abad yang akan datang boleh mempunyai pengertian yang cerdas tentang bahaya dan pertentangan di hadapan mereka.—*The Acts of the Apostles, 582, 583.* *Hvn 24.3*

Nubuatan Dipastikan Kembali—Kita harus memiliki pengetahuan akan Firman TUHAN, sehingga kita dapat menyelidiki urutan dari nubuatan dan melihat bahwa harinya akan segera tiba, sehingga kita dengan semangat dan usaha yang meningkat dapat meyakinkan satu sama lain kepada keteguhan....Meninggalkan iman kita? kehilangan rasa percaya? Menjadi tidak sabar? Tidak, tidak. Kita tidak akan memikirkan hal-hal semacam itu... Melihat bagaimana spesifikasi dari nubuatan-nubuatan telah terjadi dan digenapi. Marilah kita menegakkan kepala kita dan memuji, karena penebusan kita mendekat. Sudah semakin dekat dari saat pertama kita mempercayainya. Dapatkah kita menunggu dengan sabar, dengan penuh keberanian dan iman? Akankah kita mempersiapkan orang-orang untuk berdiri menanti hari akhir keselamatan itu?—*Review and Herald, July 31, 1888* dikutip pada *That I May Know Him, 348.* *Hvn 24.4*

JanjiNya Memberikan Keberanian—Lebih dari 1800 tahun telah lewat sejak Sang Juruselamat memberikan janji kedatanganNya. Di setiap abad perkataanNya telah mengisi setiap hati mereka yang setia padaNya dengan keberanian. Janji itu belum digenapi...tetapi itu tidak mengurangi kepastian dari perkataan yang telah diucapkan. — *The Review and Herald, November 13, 1913* dikutip pada *Our High Calling, 367.* *Hvn*

25.1

Chapter 4 — Pembebasan Umat TUHAN

TUHAN Menampakkan KuasaNya Ditengah Malam—Umat TUHAN mendengar suatu suara yang jelas dan merdu mengatakan, “Lihatlah ke atas,” dan sambil mengarahkan mata mereka ke langit, mereka melihat haluan janji. Awan-awan yang gelap dan menyeramkan yang telah menutupi cakrawala berpisah, dan seperti Stefanus mereka melihat ke atas dengan tabah ke surga dan melihat kemuliaan TUHAN dan Anak Manusia yang duduk di atas tahtaNya. Dalam bentuk ilahiNya mereka melihat tanda-tanda penghinaanNya; dan dari mulutNya mereka mendengar permohonan yang disampaikan dihadapan BapaNya dan malaikat yang suci: “Aku mau supaya dimanapun aku berada, mereka juga berada bersama-sama dengan Aku.” [Yohanes 17:24](#). *Hvn 26.1*

Sekali lagi ada suara, merdu dan penuh kemenangan, terdengar, berkata: “Mereka datang! mereka datang! suci, tanpa salah, bersih. Mereka telah mentaati Firman kesabaranKu; mereka akan berjalan diantara para malaikat,” dan bibir yang pucat gemetar dari mereka yang telah berpegang erat dengan imannya menyuarakan teriakan kemenangan. *Hvn 26.2*

Pada waktu tengah malam TUHAN menampakkan kuasaNya untuk pembebasan umatNya. Tampaklah matahari, bersinar didalam kekuatannya. Tanda-tanda dan keajaiban mengikuti secara berurutan. Yang jahat melihat dengan takut dan heran terhadap situasi itu, sementara orang benar melihat dengan takjub khidmat tanda pembebasan mereka. Segala sesuatu di alam tampaknya berubah dari jalurnya. Sungai-sungai berhenti mengalir. Awan-awan yang kelihatan gelap dan berat datang dan saling bertabrakan. Ditengah-tengah cakrawala yang marah terdapat satu ruang yang kosong dan tenang dari kemuliaan yang tak terlukiskan, darimana datangnya suara TUHAN seperti suara banyak air yang mengalir, berkata: “Sudah terlaksana.” [Wahyu 16:17](#).—*The Great Controversy, 636*. *Hvn 27.1*

Dasar Dari Bumi Sepertinya Hancur—Ada gempa yang perkasa. Tampaknya cakrawala sedang terbuka tertutup. Kemuliaan dari tahta TUHAN tampaknya berkedip melewati cakrawala. Gunung-gunung bergoncang seperti bulu yang ditiup oleh angin, dan ada batu-batu kasar yang tersebar di setiap sisi. Ada suatu teriakan seperti sebuah badai yang akan datang. Lautan mengecam menjadi kemarahan. Ada jeritan dari badai, seperti suara setan yang mempunyai misi penghancuran. Seluruh bumi bernafas utuh dan membengkak seperti ombak laut. Permukaannya putus. Yang sangat dasar tampaknya akan patah. Rantai gunung tenggelam. Pulau-pulau yang berpenghuni menghilang dengan barang hidup mereka. Pelabuhan yang telah menjadi seperti Sodom bagi kejahatan ditelan oleh air yang marah. Hujan es besar, setiap batu “seberat seratus pon” ([Wahyu 16:21](#)) melakukan pekerjaan mereka yaitu kehancuran. Kota-kota yang paling membanggakan diri di bumi diletakkan di tempat yang rendah. Istana megah, di mana orang-orang besar di dunia telah mencurahkan kekayaan mereka untuk memuliakan diri mereka sendiri, runtuh dan merusak di depan mata mereka sendiri.—*The Spirit of Prophecy 4: 453, 454.* Hvn 27.2

Sebuah Kebangkitan Khusus Sebelum Kristus Datang—Kuburan dibuka, “Dan banyak dari antara orang-orang yang telah tidur di dalam debu tanah, akan bangun, sebagian untuk mendapat hidup yang kekal, sebagian untuk mengalami kehinaan dan kengerian yang kekal.” [Daniel 12:2](#). Semua yang telah meninggal dalam iman pekabaran malaikat ketiga maju dari makam yang dimuliakan, mendengar perjanjian TUHAN yang damai dengan mereka yang telah menyimpan hukumNya. “Juga mereka yang telah menikam Dia” ([Wahyu 1:7](#)), mereka yang mengejek dan mencemooh teriakan penderitaan Kristus, dan penentang paling keras dari kebenaranNya dan umatNya, dibangkitkan untuk melihat Dia dalam kemuliaanNya dan untuk melihat kehormatan ditempatkan kepada yang setia dan taat. Hvn 28.1

Awan tebal masih menutupi langit; namun matahari kadang-kadang menerobos, muncul seperti mata pembalasan Yehuwa. Kilat sengit melompat dari langit, menyelimuti bumi dengan selembar api. Di atas deru guntur yang hebat, suara-suara, misterius dan menggegerkan, menyatakan azab orang fasik. Kata-kata yang diucapkan tidak dipahami oleh semuanya; tetapi jelas dipahami oleh guru-guru palsu. Mereka yang sedikit yang sebelumnya begitu sembrono, begitu sombong dan menantang, begitu gembira dalam kekejaman mereka terhadap orang-orang yang menjaga perintah TUHAN, sekarang kewalahan dengan ketakutan dan gemetar. Ratapan mereka terdengar di atas suara-suara para elemen. Para iblis mengakui keilahian

Kristus dan gemetar di hadapan kuasaNya, sedangkan para pria yang memohon ampun dan bersujud di dalam teror yang hina.—*The Great Controversy*, 637, 638. *Hvn 28.2*

Sepuluh Perintah TUHAN Terungkap Untuk Semuanya Di Langit—Melalui celah di awan, muncullah bintang yang cemerlang meningkat empat kali lipat dalam kontras dengan kegelapan. Hal ini berbicara tentang harapan dan sukacita untuk yang setia, tapi keparahan dan murka kepada pelanggar hukum TUHAN. Mereka yang telah mengorbankan semua untuk Kristus sekarang aman, tersembunyi seperti dalam rahasia pelataran TUHAN. Mereka telah diuji, dan didepan pembenci kebenaran mereka yang tampak kesetiaan mereka kepadaNya yang telah mati untuk mereka. *Hvn 29.1*

Perubahan yang luar biasa telah datang atas mereka yang telah memegang teguh integritas mereka dalam menghadapi kematian. Mereka telah tiba-tiba dibebaskan dari tirani gelap dan kekejaman mengerikan mengubah manusia menjadi setan. Wajah mereka, yang sedikit pucat, cemas, dan kuyu, sekarang bersinar dengan heran, iman, dan kasih. Suara mereka meningkat dalam lagu kemenangan: “TUHAN itu bagi kita tempat perlindungan dan kekuatan, sebagai penolong dalam kesesakan sangat terbukti. Sebab itu kita tidak akan takut, sekalipun bumi berubah, sekalipun gunung-gunung goncang di dalam laut; sekalipun ribut dan berbuih airnya, sekalipun gunung-gunung goyang oleh geloranya.” (*Mazmur 46:2-4*). *Hvn 29.2*

Sementara kata-kata suci ini disampaikan kepada TUHAN, awan menggeser kesamping, dan langit berbintang terlihat, dikatakan mulia kontras dengan cakrawala hitam dan marah di kedua sisi. Kemuliaan surga berseri-seri dari gerbang terbuka. Lalu muncul di langit tangan yang memegang dua loh batu yang dilipat bersama-sama. Tangan itu membuka meja, dan disana terungkap ajaran sepuluh perintah TUHAN, ditulis dengan sesuatu yang seperti pena api. Kata-kata tersebut begitu jelas sehingga semua orang dapat membacanya. Ingatan terangsang, kegelapan takhayul dan bid'ah dihilangkan dari setiap pikiran, dan sepuluh perintah TUHAN, singkat, komprehensif, dan berwibawa, disajikan dengan pandangan semua penghuni bumi. Kode indah! Kesempatan indah! – *The Spirit of Prophecy 4:456, 457*. *Hvn 29.3*

TUHAN Memberitahukan UmatNya Hari Dan Jam Kristus Akan Datang—Suara TUHAN terdengar dari surga, menyatakan hari dan jam kedatangan Kristus, dan memberikan perjanjian yang kekal untuk umatNya. Seperti guntur yang keras kata-kataNya melalui bumi. Israel dari TUHAN berdiri dan mendengar dengan mata yang

tertugu keatas. Wajah mereka yang bersinar dengan kemuliaanNya dan bersinar seperti yang dilakukan wajah Musa ketika ia turun dari Sinai. Yang jahat tidak dapat melihat mereka. Dan ketika berkat diucapkan pada mereka yang telah memuliakan TUHAN dengan menjaga kesucian hari SabatNya, ada teriakan kemenangan.–*The Great Controversy, 640*. Hvn 30.1

Bab 5 — Kedatangan Kristus Kedua Kali

Awan Hitam yang Kecil, Tanda Kedatangan Kristus—Kemudian tampak di timur awan hitam kecil, sebesar setengah telapak tangan orang dewasa. Itu adalah awan yang mengelilingi Juruselamat yang dari dikejauman sepertinya terselubung dalam kegelapan. Umat TUHAN tahu ini adalah tanda Anak Manusia. Dalam keheningan yang khidmat mereka memandang awan itu semakin mendekat, semakin terang dan mulia, menjadi awan besar yang putih, didasarnya ada kemuliaan seperti api yang menyala, dan di atasnya ada pelangi perjanjian. Kristus datang sebagai seorang pemenang.—*The Great Controversy*, 640, 641. Hvn 31.1

Kemudian mata kita memandang ke timur, karena ada tampak awan hitam kecil, kira-kira sebesar setengah telapak tangan orang dewasa, yang kita semua ketahui sebagai tanda dari Anak Manusia. Dalam keheningan yang khidmat kita semua memandang pada awan yang semakin dekat, dan menjadi lebih terang, mulia, dan bertambah mulia, hingga menjadi awan putih yang besar. Bagian dasarnya tampak seperti api; sebuah pelangi menaungi awan, sementara sekelilingnya puluhan ribu malaikat, menyanyikan lagu yang teramat indah; dan ditengah-tengahnya duduk Anak Manusia. RambutNya putih dan berombak dan mencapai bahuNya, dan di atas kepalaNya ada banyak mahkota. KakiNya kelihatan seperti api; ditangan kananNya ada sabit tajam, ditangan kiriNya ada terompet perak. MataNya seperti nyala api, yang mencari anak-anakNya.—*Testimonies for the Church 1:60*. Hvn 31.2

Seluruh Dunia Akan Melihat—“Sebab sama seperti kilat memancar dari sebelah timur dan melontarkan cahayanya sampai ke barat, demikian pulalah kelak kedatangan Anak Manusia.” *Matius 24:24-27, 31; 25:31; Wahyu 1:7; 1 Tesalonika 4:16, 17*. Tidak ada kemungkinan memalsukan kedatangan ini. Seluruh dunia akan mengetahui—disaksikan oleh seluruh umat manusia.—*The Great Controversy*, 625. Hvn

32.1

Kristus Kembali dalam Kemuliaan Dikelilingi oleh Ribuan Malaikat Laksana Awan—Dengan lagu-lagu pujian malaikat-malaikat suci, yang jumlahnya tak terhitung, mengiringi Dia turun ke dunia. Cakrawala kelihatannya dipenuhi makhluk-makhluk bercahaya—“laksa kali laksa, dan beribu-ribu.” Tidak ada pena manusia yang dapat menggambarkan pemandangan ini; tidak ada akal manusia fana yang sanggup mengangankan kesemarakannya.... Dengan semakin mendekatnya awan hidup, setiap mata memandang Raja kehidupan. Tidak ada mahkota duri melukai kepala kudus itu; tetapi mahkota kemuliaan menghiasi dahiNya yang kudus. WajahNya bersinar melebihi terang benderangnya matahari ditengah hari.... *Hvn 32.2*

Raja atas segala raja turun diatas awan, dikeliling nyala api. Langit tergulung seperti gulungan kertas, bumi bergetar dihadapanNya, dan setiap gunung dan pulau terangkat dari tempatnya. “TUHAN kita datang dan tidak akan berdiam diri, di hadapanNya api menjilat, sekelilingNya bertiup badai yang dahsyat. Ia berseru kepada langit di atas, dan kepada bumi untuk mengadili umatNya.” *Mazmur 50:3, 4.—The Great Controversy, 641, 642. Hvn 32.3*

Kristus Terlihat Jelas di Awan—Awan hidup yang penuh keagungan, dan kemuliaan, semakin dekat, dan dapat dengan jelas melihat keindahan Kristus. Ia tidak memakai mahkota duri; tetapi mahkota kemuliaan dikenakan atas dahiNya yang kudus. Di jubah dan pahaNya tertulis sebuah nama, RAJA ATAS RAJA-RAJA dan TUHAN ATAS SEGALA TUHAN. MataNya seperti nyala api, kakiNya kelihatan seperti kuningan terbaik, dan suaraNya kedengaran seperti gabungan banyak alat musik. WajahNya bersinar seperti matahari ditengah hari.—*Spiritual Gifts 1, 207. Hvn 33.1*

Sukacita Umat TUHAN—Penampakan kemuliaanNya dalam manusia akan membawa surga begitu dekat kepada manusia sehingga keindahan yang menghiasi bagian dalam kaabah akan terlihat dalam setiap jiwa dimana Juruselamat tinggal. Manusia akan terpicat oleh kemuliaan mereka yang menghidupkan Kristus dan puji-pujian dan syukur dari banyak jiwa-jiwa yang dimenangkan kepada TUHAN, kemuliaan akan mengalir kembali kepada Pemberi yang besar. *Hvn 33.2*

“Bangkitlah, menjadi teranglah, sebab terangmu datang, dan kemuliaan TUHAN terbit atasmu.” *Yesaya 60:1*. Pesan ini diberikan kepada mereka yang menemui Pengantin Pria. Kristus datang dengan kuasa dan kemuliaan besar. Ia datang dengan kemuliaanNya sendiri dan dengan kemuliaan Bapa. Ia datang dengan semua malaikat suci. Ketika seluruh dunia tenggelam dalam kegelapan, akan ada terang dalam setiap

*Surga - E&W
Untuk Kalangan Sendiri, Tidak Diperjualbelikan*

tempat tinggal orang-orang suci. Mereka akan melihat terang awal dari kedatanganNya yang kedua. Terang yang tidak bercacat akan bersinar dari kesemarakanNya, dan Kristus sang Penebus akan dikagumi oleh semua mereka yang telah melayani Dia. Ketika mereka yang jahat bersembunyi dari kehadirannya, pengikut-pengikut Kristus akan bersukacita. Tokoh Alkitab Ayub, melihat pada kedatangan Kristus yang kedua, berkata, “yang aku sendiri akan melihat memihak kepadaku; matakku sendiri menyaksikanNya dan bukan orang lain.” [Ayub 19:27](#). *Hvn 33.3*

Bagi pengikutNya yang setia Kristus adalah pendamping sehari-hari dan teman akrab. Mereka hidup dalam kedekatan, selalu berhubungan dengan TUHAN. Atas mereka kemuliaan TUHAN ditinggikan. Di dalam mereka sinar pengetahuan akan kemuliaan TUHAN dalam wajah Yesus Kristus dinyatakan. Sekarang mereka bersukacita dalam sinar terang dan kemuliaan Raja dalam keagunganNya. Mereka sudah bersedia bagi pertemuan surga; karena mereka memiliki surga dalam hati mereka. *Hvn 34.1*

Dengan kepala terangkat, dengan cahaya terang dari Matahari Kebenaran menyinari mereka, dengan sukacita karena penebusan mereka sudah dekat, mereka pergi menemui Pengantin Pria, sambil berkata, “Sesungguhnya, inilah TUHAN kita, yang kita nanti-nantikan, supaya kita diselamatkan. Inilah TUHAN yang kita nanti-nantikan; marilah kita bersorak-sorak dan bersukacita oleh karena keselamatan yang diadakanNya.” [Yesaya 25:9](#). *Hvn 34.2*

“Lalu aku mendengar seperti suara himpunan besar orang banyak, seperti desau air bah dan seperti deru guruh yang hebat, katanya “Haleluya! Karena TUHAN kita, Yang Mahakuasa, telah menjadi raja. Marilah kita bersukacita dan bersorak-sorai, dan memuliakan Dia! Karena hari perkawinan Anak Domba telah tiba, dan pengantinNya telah siap sedia.... Lalu ia berkata kepadaku: “Tuliskanlah: Berbahagialah mereka yang diundang ke perjamuan kawin Anak Domba.” “Ia adalah Tuan di atas segala tuan dan Raja di atas segala raja. Mereka bersama-sama dengan Dia juga akan menang, yaitu mereka yang terpanggil, yang telah dipilih dan yang setia.” [Wahyu 19:6-9; 17:14](#).—*Christ’s Object Lessons, 420, 421*. *Hvn 34.3*

Orang Benar yang Mati dan Hidup Akan Bersama-sama Melihat Kristus—Paulus menunjukkan kalau mereka yang hidup pada kedatangan Kristus tidak akan menemui TUHAN mendahului mereka yang tertidur dalam Kristus. Suara dari Pemimpin Malaikat dan terompet TUHAN akan menjangkau mereka yang tertidur, dan yang mati dalam Kristus akan bangkit dahulu, sebelum kekekalan diberikan kepada umat yang hidup. “Sesudah itu, kita yang hidup, yang masih tinggal, akan diangkat bersama-sama

*Surga - E&W
Untuk Kalangan Sendiri, Tidak Diperjualbelikan*

dengan mereka dalam awan menyongsong TUHAN di angkasa. Demikianlah kita akan selama-lamanya bersama-sama dengan TUHAN. Karena itu hiburkanlah seorang akan yang lain dengan perkataan-perkataan ini” (1 Tesalonika 4:17, 18).—*The Acts of the Apostles*, 258. *Hvn 35.1*

Jubah Paling Putih—Kristus mengosongkan diriNya, dan mengambil tempat seorang hamba, dan mempersembahkan korban, diriNya sebagai seorang Imam Besar, diriNya sebagai korban. Sebagai imam besar, sesudah melayani di bilik maha kudus, menemui umat dalam jubah keimamatan, maka Kristus akan datang kedua kali mengenakan jubah kemuliaan yang paling putih, “tidak ada pemutih di dunia yang dapat memutihkannya.” Ia akan datang dalam kemuliaanNya sendiri, dan dalam kemuliaan BapaNya, sebagai Raja atas segala raja dan TUHAN atas segala tuhan, dan semua malaikat akan mengiringi kedatanganNya.—*Ms 113*, 1899 dikutip pada *The S.D.A. Bible Commentary 1:1111, 1112*. *Hvn 35.2*

Kristus Membangkitkan Umat Suci yang Tidur kepada Hidup Kekal—Ditengah-tengah tergulungnya langit, kilat menyambar, dan gemuruh halilintar, suara Anak TUHAN memanggil keluar umat yang tidur. Ia memandang ke kubur orang benar, lalu mengangkat tanganNya ke surga Ia berseru, “Bangun, bangun, bangun, kamu yang tidur dalam debu, dan bangkit!” Di seluruh permukaan dan dari dalam bumi, mereka yang mati akan mendengar suara itu, dan mereka yang mendengar akan hidup. Dan seluruh bumi akan dipenuhi suara langkah dari sejumlah besar orang dari setiap bangsa, suku, bahasa, dan kaum. Dari penjara kematian mereka keluar, berpakaian kemuliaan kekekalan, menyerukan, “O maut, dimanakah sengatmu? O kubur, dimanakah kemenanganmu?” (1 Korintus 15:55) dan orang benar yang hidup dan umat yang dibangkitkan menyatukan suara mereka dalam seruan sukacita kemenangan. *Hvn 35.3*

Semua bangkit dari kubur dalam bentuk yang sama seperti ketika mereka memasuki kubur. Adam, yang berdiri diantara mereka yang dibangkitkan, begitu tinggi dan agung, dalam bentuk hanya sedikit dibawah Anak TUHAN. Ia kelihatan begitu berbeda dengan orang dari generasi selanjutnya; dalam hal ini ditunjukkan kemerosotan dari umat manusia. Tetapi semua bangkit dari tidur mereka dengan kesegaran dan semangat muda yang kekal. Pada mulanya, manusia diciptakan dalam peta TUHAN, bukan saja dalam karakter, tetapi dalam rupa dan bentuk. Dosa merusak dan hampir membinasakan peta ilahi; tetapi Kristus datang untuk memulihkan apa yang telah

hilang. Ia akan merubah tubuh busuk kita, dan menjadikannya seperti tubuh-Nya yang mulia. Bentuk fana, yang rusak, tanpa keelokan, yang pernah dikotori dosa, menjadi sempurna, indah, dan kekal. Semua cacat dan cela tinggal dalam kubur. Orang tebusan mengenakan rupa TUHAN mereka. Oh, indahnya penebusan! lama dibicarakan, lama diharapkan, direnungkan dalam penantian, tetapi tidak sepenuhnya dimengerti.—*The Spirit of Prophecy 4:463, 464.* Hvn 36.1

Pemikiran Pertama dari Mereka yang Dibangkitkan—Ketika mereka [orang benar] dipanggil dari tidurnya mereka berpikir persis seperti sebelum mereka mati. Perasaan terakhir sesaat sebelum mati; pikiran terakhir, kalau mereka jatuh dibawah kuasa kematian. Ketika mereka bangkit dari kubur, pemikiran sukacita yang timbul pertama dikumandangkan dalam seruan kemenangan: “Hai maut di manakah kemenanganmu? Hai maut, di manakah sengatmu?” (1 Korintus 15:55).—*The Great Controversy, 550.* Hvn

37.1

Kematian adalah Hal Sepele—Bagi orang percaya, Kristus adalah kebangkitan dan hidup. Melalui Juruselamat hidup yang hilang karena dosa dipulihkan; karena Ia memiliki hidup dalam diriNya untuk menghidupkan siapapun yang Ia kehendaki. Ia memiliki kuasa untuk memberikan kekekalan hidup. Hidup yang Ia berikan kepada manusia, diambilNya kembali, dan diberikan kepada manusia. “Aku datang,” Ia berkata, “supaya mereka mempunyai hidup, dan mempunyainya dalam segala kelimpahan.” “tetapi barangsiapa minum air yang akan Kuberikan kepadanya, ia tidak akan haus untuk selama-lamanya. Sebaliknya air yang akan Kuberikan kepadanya, akan menjadi mata air di dalam dirinya, yang terus-menerus memancar sampai kepada hidup yang kekal.” “Barangsiapa makan dagingKu dan minum darahKu, ia mempunyai hidup yang kekal dan Aku akan membangkitkan dia pada akhir zaman.” *Yohanes 10:10; 4:14; 6:54.* Hvn 37.2

Bagi orang percaya, kematian adalah hal sepele. Kristus berbicara akan hal itu seperti hal sekejap saja. “Sesungguhnya barangsiapa menuruti FirmanKu, ia tidak akan mengalami maut sampai selama-lamanya.” Bagi umat Kristen, mati adalah tidur, saat senyap dan kegelapan. Hidup di kembalikan kepada Kristus dalam TUHAN, dan “Apabila Kristus, yang adalah hidup kita, menyatakan diri kelak, kamupun akan menyatakan diri bersama dengan Dia dalam kemuliaan.” *Yohanes 8:51, 52; Kolose 3:4.*

Hvn 37.3

Suara yang berseru dari salib, “Sudah selesai,” terdengar diantara orang mati.

*Surga - E&W
Untuk Kalangan Sendiri, Tidak Diperjualbelikan*

Menembus dinding-dinding muka, dan memanggil mereka yang tidur untuk bangkit. Demikian juga ketika suara Kristus akan terdengar dari surga. Suara itu akan menembus kuburan dan membuka belenggu kubur, dan yang mati dalam Kristus akan bangkit. Pada kebangkitan Juruselamat beberapa kubur dibukakan, tetapi pada kedatanganNya yang kedua semua orang suci yang mati akan mendengar suaraNya, dan bangkit kepada kemuliaan, hidup kekal. Kuasa yang sama yang membangkitkan Kristus dari antara orang mati akan membangkitkan jemaatNya, dan memuliakanNya bersama Dia, diatas semua pemerintahan, diatas semua kuasa, diatas semua nama, bukan saja di dunia ini, tetapi juga di dunia yang akan datang.—*The Desire of Ages*, 786, 787. *Hvn 37.4*

Anak-anak Dipulihkan—UmatNya yang setia [akan] diberi upah, ketika, saat kedatanganNya, kematian kehilangan sengatnya dan kubur dirampas kemenangannya. Maka Ia akan memulihkan kepada hamba-hambaNya anak-anak yang diambil dari mereka oleh kematian. “Beginilah Firman TUHAN: Dengar! Di Rama terdengar ratapan, tangisan yang pahit pedih: Rahel menangisi anak-anaknya, ia tidak mau dihibur karena anak-anaknya, sebab mereka tidak ada lagi. Beginilah Firman TUHAN: Cegahlah suaramu dari menangis, dan matamu dari mencururkan air mata, sebab untuk jerih payahmu ada ganjaran... dan mereka akan kembali dari negeri musuh dan masih ada harapan untuk hari depanmu, demikianlah Firman TUHAN: anak-anak akan kembali ke daerah mereka.” *Yeremia 31:15-17*.—*Prophets and Kings*, 239. *Hvn 38.1*

Umat Suci yang Tidur Dijaga Layaknya Permata Berharga—Pemberi kehidupan akan memanggil milikNya yang sudah ditebus, dan sampai tiba saat kemenangan, ketika terompet terakhir berbunyi dan pasukan besar akan bangkit kepada kemenangan kekal, setiap umat suci yang tidur akan dilindungi keselamatannya dan akan dijaga seperti permata berharga, yang namanya dikenali TUHAN. Dengan kuasa Juruselamat yang tinggal didalam mereka ketika mereka hidup dan karena mereka menjadi bagian dari sifat keilahian, mereka dibangkitkan dari kematian.—*Letter 65a*, 1894 dikutip pada *The S.D.A. Bible Commentary 4:1143*. *Hvn 38.2*

Kita Akan Mengenal Sahabat Kita—Kebangkitan Kristus adalah contoh dari kebangkitan akhir dari mereka yang tidur dalam Dia. Wajah dari Juruselamat yang bangkit, gerak-gerikNya, bicaranya, semuanya dikenali oleh murid-muridNya. Sebagaimana Kristus bangkit dari orang mati, mereka yang mati dalam Dia juga akan

bangkit lagi. Kita akan mengenal sahabat-sahabat kita, seperti murid-murid mengenal Kristus. Mereka mungkin saja ternoda, berpenyakit, atau cacat, dalam hidup fana ini, dan mereka bangkit dalam kesehatan sempurna dan simetris; dan dalam tubuh yang dimulihkan identitas mereka akan terpelihara sempurna. Kita akan dikenal seperti kita pernah dikenal. [1 Korintus 13:12](#). Dalam wajah yang bersinar dengan cahaya sinar dari wajah Kristus, kita akan mengenali ciri-ciri mereka yang kita kasihi.—*The Desire of Ages*, 804. *Hvn 39.1*

Kita Akan Mengenal Satu Sama Lain—Pemberian TUHAN terbesar adalah Kristus, yang hidupnya menjadi milik kita, diberikan bagi kita. Ia mati untuk kita, dan telah bangkit bagi kita, agar kita dapat bangkit dari kubur kepada persekutuan mulia dengan malaikat-malaikat surga, untuk bertemu dengan kekasih-kekasih dan untuk mengenali wajah mereka, karena kedekatan dengan Kristus tidak membinasakan rupa mereka, tetapi mentransformasi menjadi rupaNya yang mulia. Setiap orang suci yang tersambung dalam hubungan keluarga di dunia ini akan saling mengenal disana.—*Letter 79, 1898* dikutip pada [Selected Messages 3:316](#). *Hvn 39.2*

Kepribadian Tetap Sama Dalam Tubuh Baru—Identitas pribadi kita tetap sama saat kebangkitan, walaupun partikel susunan tubuh tidak sama seperti waktu dikubur. Pekerjaan TUHAN yang luar biasa adalah misteri bagi manusia. Roh, karakter manusia, kembali kepada TUHAN, disimpan disana. Saat kebangkitan setiap orang akan memiliki karakternya sendiri. TUHAN pada saatnya akan memanggil orang mati, memberikan kembali nafas hidup, dan memberikan tulang-tulang kering kehidupan. Bentuk tubuh yang sama akan bangkit, tetapi akan bebas dari penyakit dan setiap cacat. Tubuh hidup kembali dengan ciri-ciri khas perorangan, sehingga sahabat akan saling mengenali. Tidak ada hukum TUHAN di alam yang menunjukkan kalau TUHAN memberikan kembali unsur partikel yang sama seperti tubuh sebelum kematian. TUHAN akan memberikan orang mati yang benar tubuh yang berkenan bagiNya. *Hvn 40.1*

Paulus menggambarkan topik ini dengan biji yang ditabur di ladang. Biji yang ditanam membusuk, tetapi kemudian keluar biji yang baru. Bahasa asal dari biji yang membusuk tidak dibangkitkan sama seperti sebelumnya, tetapi TUHAN memberikan tubuh yang baru sesuai kehendak-Nya. Materi yang jauh lebih baik akan membentuk tubuh manusia, karena itu adalah ciptaan baru, kelahiran baru. Ditabur sebagai tubuh alamiah, dibangkitkan sebagai tubuh rohaniyah.—*Ms 76, 1900* dikutip pada [The S.D.A. Bible Commentary 6:1093](#). *Hvn 40.2*

Kedekatan Antara TUHAN dan Kebangkitan Orang-orang Kudus—Kristus menyatakan pada pendengarnya kalau tidak ada kebangkitan dari kematian, Alkitab yang mereka percayai tidak ada gunanya. Ia berkata, “Tetapi walaupun menyentuh hal kebangkitan orang mati, tidakkah kamu baca apa yang dikatakan kepadamu oleh TUHAN, yaitu, Akulah TUHAN dari Abraham, dan TUHAN dari Ishak, dan TUHAN dari Yakub? TUHAN bukanlah TUHAN bagi orang mati, tetapi bagi yang hidup.” TUHAN memperhitungkan hal-hal yang sepertinya tidak berarti. Ia melihat akhir dari suatu permulaan, dan melihat hasil dari pekerjaanNya seolah itu sudah terjadi sekarang ini. Orang-orang suci yang mati, dari Adam sampai kepada umat suci terakhir yang mati, akan mendengar suara Anak TUHAN, dan akan bangkit dari kubur kepada hidup kekal. TUHAN akan menjadi TUHAN mereka, dan mereka akan menjadi umatNya. Akan ada hubungan yang dekat dan akrab antara TUHAN dan umat suci yang dibangkitkan. Kondisi ini, yang diharapkan dalam kehendakNya, Ia melihatNya seolah itu sudah terjadi. Yang mati hidup bagiNya.—*The Desire of Ages*, 606. Hvn 40.3

Diangkat Menjadi Kesatuan dengan Kristus—Ia [orang percaya] mungkin saja mati, seperti Kristus mati, tetapi hidup Juruselamat ada didalam dia. Hidupnya tersembunyi dengan Kristus dalam TUHAN. “Aku datang agar mereka dapat memiliki hidup,” Kristus berkata, “dan agar mereka dapat memilikinya dengan berkelimpahan.” Ia melanjutkan proses besar dimana umat percaya disatukan dengan Dia dalam hidup yang sekarang ini, menjadi satu dengan Dia sampai kekekalan. Hvn 41.1

Pada hari akhir Ia akan membangkitkan mereka sebagai bagian dari diriNya.... Kristus menjadi satu dengan kita agar kita dapat menjadi satu dengan Dia dalam keilahian.—*The Review and Herald*, June 18, 1901 dikutip pada *Maranatha*, 301. Hvn 41.2

Dibangkitkan Untuk Tidak Pernah Mati Lagi—Malaikat-malaikat yang melayani disekeliling kita memberikan kita minum dari air hidup untuk menyegarkan jiwa kita dalam penutupan hidup. Ada janji dari Dia yang adalah kebangkitan dan hidup, bahwa mereka yang tidur dalam Kristus akan dibangkitkan oleh Kristus dari kubur. Terompet akan berbunyi, yang mati akan dibangkitkan kepada hidup, tidak akan pernah mati lagi. Pagi yang kekal akan datang kepada mereka, karena tidak akan ada lagi malam di Kota TUHAN.—*Letter 78*, 1890 dikutip pada *Selected Messages 2:250*. Hvn 41.3

Sentuhan Akhir Kekekalan—Pemberi kehidupan datang untuk mematahkan kuasa kubur. Ia akan membangkitkan yang tertawan dan berseru, “Akulah kebangkitan dan

Surga - E.G.W.
Untuk Kalangan Sendiri, Tidak Diperjualbelikan

hidup.” Disana berdiri mereka yang dibangkitkan. Ingatan terakhir adalah kematian dan kepedihannya. Pikiran terakhir mereka adalah tentang kematian dan kubur, tetapi sekarang mereka berseru, “O kematian, dimanakah sengatmu? O kubur, dimanakah kemenanganmu?” Kepedihan akan kematian adalah hal terakhir yang mereka rasakan. “O kematian, dimanakah sengatmu?” Hal terakhir yang mereka ketahui adalah kepedihan dari kematian. Ketika mereka bangkit kepedihan tidak ada lagi.... *Hvn 42.1*

Disini mereka berdiri, dan sentuhan akhir kekekalan dikenakan atas mereka, dan mereka naik menemui TUHAN mereka di angkasa. Pintu-pintu gerbang Kota TUHAN terbuka lebar, dan bangsa-bangsa yang memelihara kebenaran masuk. Ada barisan malaikat di kedua sisi, dan umat tebusan TUHAN jalan masuk melalui malaikat-malaikat. Kristus menyambut mereka dan memberikan sambutan ucap syukurNya. “Sabaslah, hamba yang baik dan setia: ... masuklah kedalam sukacita TUHANmu.” Sukacita apakah itu? Ia melihat pekerjaanNya, dan merasa puas. *Hvn 42.2*

Untuk itulah kita bekerja. Ini salah satunya, untuk siapa yang didalam hari kita bergumul dengan TUHAN. Ada yang kita temani disaat maut menjemput, dan ia menggantungkan jiwanya yang tidak berdaya pada Kristus. Ada juga seorang pemabuk malang. Kita coba mengalihkan pandangannya pada Dia yang berkuasa untuk menyelamatkan dan kita katakan kalau Kristus dapat memberikan dia kemenangan. Ada mahkota kemuliaan kekal diatas kepala mereka, dan orang-orang tebusan meletakkan mahkota mereka yang berkilauan dikaki Kristus.—*Ms 18, 1894* dikutip pada *The S.D.A. Bible Commentary 6:1093*. *Hvn 42.3*

Yang Mati dan Hidup Dalam Kebenaran Bersama-sama Melihat Kristus—Dalam suratnya yang pertama kepada orang percaya di Tesalonika, Paulus berusaha mengajarkan mereka tentang keadaan sebenarnya dari orang mati. Ia berkata mereka yang mati adalah seperti keadaan tidur—dalam keadaan tidak tahu apa-apa: “Selanjutnya saya tidak mau, saudara-saudara, bahwa kamu tidak mengetahui tentang mereka yang meninggal, supaya kamu jangan berdukacita seperti orang-orang lain yang tidak mempunyai pengharapan. Sebab jikalau kita percaya, bahwa Kristus telah mati dan telah bangkit, maka kita percaya juga bahwa mereka yang telah bangkit, maka kita percaya juga bahwa mereka yang telah meninggal dalam Kristus akan dikumpulkan TUHAN bersama-sama dengan Dia.... Sebab pada waktu tanda diberi, yaitu pada waktu penghulu malaikat berseru dan sangkakala TUHAN berbunyi, maka TUHAN sendiri akan turun dari surga: dan mereka yang mati dalam Kristus akan lebih dulu bangkit: sesudah itu, kita yang hidup, yang masih tinggal, akan diangkat bersama-

sama dengan mereka dalam awan menyongsong TUHAN di angkasa, demikianlah kita akan selama-lamanya bersama-sama dengan TUHAN.” *Hvn 43.1*

Orang-orang Tesalonika dengan semangat menyambut pemikiran kalau Kristus datang untuk mengubah umat percaya yang masih hidup, dan menjadikan mereka milik-Nya. Mereka dengan seksama menjaga kehidupan sahabat-sahabat mereka, jangan sampai mereka mati dan kehilangan berkat yang mereka nanti-nantikan pada kedatangan TUHAN mereka. Tetapi satu persatu orang yang mereka kasihi diambil dari antara mereka, dan dengan kesedihan orang-orang Tesalonika memandang untuk terakhir kalinya wajah dari kekasih mereka yang mati, sulit mengharapakan untuk bertemu kembali di kehidupan yang akan datang. *Hvn 43.2*

Pada waktu surat Paulus dibuka dan dibaca, ada sukacita yang besar dan penghiburan terjadi kepada jemaat oleh kata-kata yang menyatakan kondisi sebenarnya dari orang mati. Paulus menunjukkan kalau mereka yang hidup ketika Kristus akan datang tidak akan bertemu TUHAN mereka terlebih dahulu dari mereka yang tertidur dalam Kristus. Suara dari Pemimpin Malaikat dan terompet TUHAN akan mencapai mereka yang tertidur, dan mereka yang mati dalam Kristus akan bangkit terlebih dahulu, sebelum sentuhan kekekalan diberikan kepada mereka yang hidup. “Lalu kita yang hidup dan masih tinggal akan diangkat bersama-sama dengan mereka diatas awan, untuk menemui Tuhan di angkasa: dan kita akan bersama-sama dengan TUHAN. Oleh karena itu saling menghibur dengan kata-kata ini.” *The Acts of the Apostles, 257, 258.*

Hvn 43.3

Kerajaan Masa Depan yang Kecil—Musa diatas bukit perubahan menjadi saksi kemenangan Kristus atas dosa dan kematian. Ia mewakili mereka yang akan bangkit dari kubur pada saat kebangkitan orang suci. Elia, yang diangkat ke surga tanpa melalui kematian, mewakili mereka yang hidup di dunia pada saat kedatangan Kristus kedua, dan akan “dalam sekejap mata, pada waktu bunyi nafiri yang terakhir;” ketika “orang-orang mati akan dibangkitkan dalam keadaan yang tidak dapat binasa dan kita semua akan diubah,” dan “yang dapat mati ini harus mengenakan yang tidak dapat mati.” *1 Korintus 15:51-53*. Kristus akan mengenakan terang dari surga, pada waktu Ia datang “kedua kali tanpa menanggung dosa untuk menganugerahkan keselamatan kepada mereka.” Karena Ia akan datang “dalam kemuliaan BapaNya diiringi malaikat-malaikat kudus.” *Ibrani 9:28; Markus 8:38*. Janji Juruselamat kepada murid-murid sekarang digenapi. Diatas gunung kerajaan kemuliaan yang akan datang di tampilkan dalam bentuk kecil—Kristus sebagai Raja, Musa mewakili orang suci yang

dibangkitkan, dan Elia mewakili mereka yang diubahkan.—*The Desire of Ages*, 421, 422. *Hvn 44.1*

Catatan Pada Kematian Keponakan Nyonya White—Pengharapan kita yang paling dirindukan sering gagal. Mereka yang kita kasihi di ambil oleh kematian. Kita menutup mata mereka dan mempersiapkan mereka bagi kubur, dan meletakkan mereka jauh dari pandangan kita. Tetapi pengharapan mengangkat semangat kita. Kita tidak berpisah selamanya, tetapi akan bertemu dengan mereka yang tidur dalam Kristus. Mereka akan datang kembali dari tanah musuh. Pemberi hidup akan datang. Malaikat suci yang tidak terhitung jumlahnya mengiringi Dia datang. Ia memutuskan ikatan kematian, mematahkan kuasa kubur, tawanan-tawanan yang dikasihi bangkit dalam kondisi sehat dan keindahan kekekalan. *Hvn 45.1*

Pada waktu bayi-bayi kecil bangkit dari tempat tidur debu, dengan segera mereka dipertemukan pada pelukan ibu mereka. Mereka bertemu kembali untuk tidak pernah berpisah lagi. Tetapi banyak dari bayi kecil ini tanpa ibu mereka disitu. Kita menanti dengan sia-sia akan lagu kemenangan dari ibu-ibu mereka. Malaikat-malaikat menyambut bayi-bayi tidak beribu dan membawa mereka ke pohon kehidupan. *Hvn 45.2*

Kristus meletakkan mahkota terang keemasan diatas kepala mereka yang kecil. TUHAN menjanjikan kalau ibu terkasih “Hawa” akan ada disana, sehingga sayap-sayap kecilnya akan terlipat didada sukacita ibunya.—*The Youth’s Instructor*, April, 1858 dikutip pada *Selected Messages 2:259, 260*. *Hvn 45.3*

Keluarga dan Sahabat Bertemu Kembali—Orang benar yang hidup diubahkan “dalam sesaat, dalam sekejap mata.” Dengan suara TUHAN mereka dimuliakan; sekarang mereka dibuat menjadi kekal dan dengan orang suci yang dibangkitkan diangkat untuk bertemu dengan TUHAN mereka di angkasa. Malaikat-malaikat “mengumpulkan umat pilihanNya dari keemat mata angin, dari ujung langit yang satu ke yang lainnya.” Anak-anak kecil digendong malaikat-malaikat suci kedalam pelukan ibu-ibu mereka. Sahabat-sahabat yang lama dipisahkan oleh kematian bertemu, tidak pernah lagi akan berpisah, dan dengan lagu-lagu sukacita naik bersama-sama menuju ke Kota TUHAN. *Hvn 45.4*

Pada masing-masing sisi dari kereta berawan ada sayap, dan dibawahnya ada roda-roda hidup; dan ketika kereta bergerak maju, roda-roda berseru, “Suci,” dan sayap-sayap, ketika bergerak, berseru, “Suci,” dan rombongan malaikat berseru, “Suci, suci, suci, TUHAN Mahakuasa.” dan orang tebusan berseru, “Haleluya!” ketika kereta

bergerak maju menuju Yerusalem Baru.—*The Great Controversy*, 645. Hvn 46.1

Yang Jahat Gagal Dalam Usaha Bersembunyi Dari Hadapan Kristus—Orang jahat berdoa agar ditutupi oleh batu-batu gunung, agar tidak memandang Dia yang mereka lecehkan dan tolak.... Hvn 46.2

Mereka yang mengejek pengakuanNya [Yesus Kristus] sebagai Anak TUHAN sekarang tak kuasa berkata-kata. Herodes yang angkuh yang mencemooh gelar kerajaanNya, dan memerintahkan prajurit-prajurit yang mengolok memahkotai Dia sebagai raja. Merekalah dengan tangan-tangan tidak beriman mengenakan jubah ungu ditubuhNya, didahiNya yang kudus mahkota duri, dan pada tangan yang pasrah tongkat tiruan, dan menghina dengan berpura-pura menyembah dihadapanNya. Orang-orang yang memukul dan meludahi Raja kehidupan, sekarang berpaling dari tatapan menusukNya, dan berusaha melarikan diri dari ketakutan karena kemuliaan dari kehadiranNya. Mereka yang menancapkan paku ke tangan dan kakiNya, serdadu yang menikam pinggangNya, memandang bekas-bekas ini dengan ketakutan dan penyesalan. Hvn 46.3

Imam-imam dan penguasa-penguasa mengingat dengan jelas kejadian di Kalvari. Dengan ketakutan luar biasa mereka mengingat bagaimana, mereka menggelengkan kepala dengan semangat kesetanan, mereka berkata, “Orang lain Ia selamatkan, tetapi diriNya sendiri tidak dapat Ia selamatkan! Ia Raja Israel? Baiklah Ia turun dari salib itu dan kami akan percaya pada-Nya. Ia menaruh harapan-Nya pada TUHAN: baiklah TUHAN menyelamatkan Dia jikalau TUHAN berkenan kepadanya.” (*Matius 27:42, 43*).

Hvn 46.4

Dan sekarang terdengar seruan kesakitan luar biasa. Lebih keras dari teriakan, “Salibkan dia! Salibkan dia!” yang terdengar di jalan-jalan Yerusalem, membahana, ratapan putus asa, “Ia Anak TUHAN! Ia adalah Mesias yang sesungguhnya!” Mereka mau melarikan diri dari hadapan Raja atas segala raja. Didalam goa-goa yang dalam, terbelah hancur oleh kegalauan alam, mereka tidak dapat bersembunyi.—*The Spirit of Prophecy 4:460-462*. Hvn 47.1

Orang Tebusan Melakukan Tujuh Hari Perjalanan ke Surga—Kita semua memasuki awan bersama-sama, dan tujuh hari naik menuju laut kaca, ketika Kristus membawa mahkota-mahkota, dan dengan tangan kananNya meletakkannya diatas kepala kita. Ia memberikan kita harpa emas dan daun palem kemenangan. Disini di atas laut kaca 144,000 orang berdiri dalam segi empat sempurna. Sebagian dari

mereka mengenakan mahkota yang sangat bercahaya, yang lain tidak begitu bercahaya. Sebagian mahkota terlihat dihiasi banyak bintang, sementara yang lain hanya beberapa. Semua bersuka cita dengan mahkota mereka. Dan mereka semua mengenakan jubah putih dari bahu sampai ke kaki mereka. Malaikat-malaikat mengelilingi ketika kita berjalan diatas laut kaca menuju gerbang kota. Kristus mengangkat tanganNya yang berkuasa, dan mulia, memegang gerbang mutiara, membukanya, dan berkata kepada kita, “Engkau telah membasuh jubahmu dalam darah-Ku, berdiri tegak bagi kebenaran-Ku, masuklah.” Kita semua masuk dan merasa kalau memiliki hak sempurna didalam kota.—*Life Sketches of Ellen G. White, 66, 67.* *Hvn*

47.2

Kristus Menyambut Umat Tebusan ke Yerusalem Baru—Dihadapan begitu banyak umat tebusan adalah Kota Suci. Kristus membuka lebar gerbang-gerbang mutiara, dan bangsa-bangsa yang memelihara kebenaran masuk. Disana mereka memandang Firdaus TUHAN, rumah Adam sebelum dosa. Kemudian suara itu, lebih merdu dari musik yang pernah didengar telinga fana, terdengar berkata: “Pergumulanmu sudah berakhir.” “Mari, kamu yang diberkati BapaKu, warisilah kerajaan yang disediakan bagimu dari dasar bumi.” *Hvn 48.1*

Sekarang digenapi doa Juruselamat bagi murid-muridNya: “Aku akan meminta agar mereka juga, yang Engkau berikan kepadaKu, akan bersama dengan Aku dimana Aku berada.” “Tak bernoda dan penuh kegembiraan di hadapan kemuliaanNya” (*Yudas 24*), Kristus mempersembahkan kepada Bapa tebusan darahNya, menyatakan: “Aku disini, dan anak-anak yang Engkau sudah berikan kepadaKu.” “Mereka yang Engkau berikan kepadaKu Aku jaga.” *Hvn 48.2*

Oh, kasih penebusan yang ajaib! Kegembiraan saat itu ketika Bapa yang Mahakuasa, memandang umat tebusan, akan mengenakan rupa-Nya, pertentangan dosa dibuang, akibat-akibatnya diangkat, dan manusia sekali lagi sejalan dengan ilahi! *Hvn 48.3*

Dengan kasih yang tak terucapkan, Kristus menyambut umatNya yang setia kepada sukacita TUHAN mereka. Sukacita Juruselamat dalam memandang, dalam kerajaan kemuliaan, jiwa-jiwa yang diselamatkan oleh kesengsaraan dan kehinaanNya. Dan umat tebusan akan ikut bersukacita dengan Dia, ketika mereka melihat, diantara umat yang diberkati, mereka yang dimenangkan kepada Kristus melalui doa-doa mereka, pekerjaan mereka, dan pengorbanan mereka yang berpengasih. Sewaktu mereka berkumpul dihadapan takhta putih yang agung, sukacita yang tak terucapkan memenuhi hati mereka, ketika mereka memandang orang-orang yang mereka

Surga - E.G.W
Untuk Kalangan Sendiri, Tidak Diperjualbelikan

menangkan bagi Kristus, dan melihat orang itu memenangkan yang lain, dan masih ada yang lain lagi, semua diangkat ke tempat perhentian, untuk meletakkan mahkota mereka di kaki Kristus dan memuji Dia sampai selama-lamanya.—*The Great Controversy*, 646, 647. *Hvn 48.4*

Dua Adam Bertemu di Kota Suci—Ketika umat tebusan disambut di Kota TUHAN, terdengar puji-pujian penyembahan yang meluap-luap di udara. Kedua Adam akan bertemu. Anak TUHAN berdiri dengan kedua tangan terulur untuk menerima bapa manusia — mahluk yang Ia ciptakan, yang berdosa menentang Penciptanya, dan bagi siapa tanda-tanda penyaliban di pikul oleh tubuh Juruselamat. Ketika Adam melihat bekas paku yang kejam, ia tidak jatuh ke dada TUHANnya, tetapi dalam kerendahan hati menjatuhkan diri dikakiNya, berseru: “Layak, layaklah Domba yang dikorbankan!” Dengan lembut Juruselamat membangunkan dia dan menunjukkan sekali lagi rumah Eden darimana ia sudah lama diasingkan. *Hvn 49.1*

Sesudah diusir dari Eden, hidup Adam di dunia dipenuhi kesedihan. Setiap daun yang layu, setiap korban dari pengorbanan, setiap penyakit dipermukaan bumi yang indah, setiap noda yang menimpa kemurnian manusia, menyegarkan ingatan akan dosanya. Sangat menyakitkan penyesalan ketika ia menyaksikan banyaknya kejahatan, dan, jawaban atas amaran-amarannya, adalah menyalahkan dirinya sendiri sebagai penyebab dosa. Dengan kerendahan hati yang sabar ia menanggung, selama hampir seribu tahun, upah pelanggaran. Dengan setia ia bertobat dari dosanya dan percaya dalam janji datangnya Juruselamat, dan ia mati dalam pengharapan akan kebangkitan. Anak TUHAN menebus kegagalan dan kejatuhan manusia; dan sekarang, melalui penebusan, Adam dipulihkan ke tempat tinggalnya yang mula-mula. *Hvn 49.2*

Dibawa dengan sukacita, ia melihat pohon-pohon yang dulu adalah kegemarannya—pohon-pohon yang buahnya dia kumpulkan pada saat ia tidak mengenal berdosa dan bersukacita. Ia melihat tanaman rambat yang dibentuk oleh tangannya, bunga-bunga yang ia rawat dengan kecintaan. Pikirannya memahami kenyataan saat itu; ia mengerti kalau ini adalah Eden yang dipulihkan, lebih indah sekarang daripada saat ia diusir dari tempat itu. Juruselamat menuntun dia kepada pohon kehidupan dan memetik buah yang indah dan menyuruhnya makan. Ia memandang sekelilingnya dan melihat kelompok besar dari keturunannya yang ditebus, berdiri di Firdaus TUHAN. Kemudian ia meletakkan mahkotanya yang gemilang dikaki Kristus dan, menjatuhkan diri di dadaNya, memeluk Penebus. Ia menyentuh harpa emasnya, dan ruang-ruang surga dipenuhi oleh lagu kemenangan: “Layak, layak, layak Anak Domba yang dikorbankan,

dan hidup kembali!" Keluarga Adam meletakkan mahkotanya dikaki Juruselamat sambil membungkuk dihadapanNya dalam penyembahan. *Hvn 50.1*

Pertemuan ini disaksikan oleh malaikat-malaikat yang menangis ketika Adam jatuh dan bersukacita ketika Kristus, setelah kebangkitanNya, naik ke surga, membuka kubur bagi mereka yang akan percaya pada namaNya. Sekarang mereka menyaksikan pekerjaan penebusan berhasil, dan mereka menyatukan suara mereka dalam lagu pujian.—*The Great Controversy, 647, 648. Hvn 50.2*

Berdiri Dengan Anak Domba Di Tepi Laut Kaca—Di atas laut kaca dihadapan takhta, laut kaca itu seperti bercampur dengan api—begitu gemerlap dengan kemuliaan TUHAN —adalah orang-orang yang telah mengalahkan binatang itu, dan patungnya, dan bilangan namanya." Dengan Domba TUHAN di atas Bukit Zion, "dengan harpa TUHAN," mereka berdiri, seratus empat puluh empat ribu yang ditebus dari antara manusia; dan terdengar, bagaikan desau air bah, dan bagaikan deru guruh yang dahsyat, "suara pemain harpa dengan harpa mereka." Dan mereka menyanyikan "satu lagu baru" dihadapan takhta, sebuah lagu yang tidak ada yang bisa nyanyikan kecuali yang seratus empat puluh empat orang. Itu adalah lagu Musa dan Anak Domba — lagu kelepasan. *Hvn 50.3*

Tidak seorangpun kecuali yang seratus empat puluh empat dapat mempelajari lagu itu; karena itu adalah lagu pengalaman mereka—satu pengalaman yang tidak pernah dialami orang lain. "Mereka adalah orang-orang yang mengikuti Anak Domba itu kemana saja Ia pergi." Mereka, diubahkan dari dunia, dari antara mereka yang hidup, sebagai "buah sulung bagi TUHAN dan Anak Domba." *Wahyu 15:2, 3; 14:1-5*. "Mereka ini adalah orang-orang yang keluar dari kesusahan besar;" mereka telah melewati masa kesusahan yang belum pernah ada sejak adanya suatu bangsa; mereka telah menanggung kepicikan Yakub; mereka berdiri tanpa perantara melalui penghakiman terakhir TUHAN. Tetapi mereka telah dilepaskan, karena mereka telah "mencuci jubah mereka, dan membuatnya menjadi putih dalam darah Anak Domba." "Dan di dalam mulut mereka tidak terdapat dusta; mereka tidak bercela" dihadapan TUHAN. "Karena itu mereka berdiri di hadapan takhta TUHAN dan melayani Dia siang malam di Bait SuciNya; dan Ia yang duduk di atas takhta-Nya itu akan membentangkan kemahNya di atas mereka." *Hvn 51.1*

Mereka telah melihat bumi merana oleh kelaparan dan bala sampar, matahari berkuasa menghanguskan manusia dengan panas hebat, dan mereka sendiri menanggung penderitaan, lapar, dan haus. Tetapi "mereka tidak akan menderita lapar

dan dahaga lagi, dan matahari atau panas terik tidak akan menimpa mereka lagi. Sebab Anak Domba yang di tengah-tengah takhta itu, akan menggembalakan mereka dan akan menuntun mereka ke mata air kehidupan. Dan TUHAN akan menghapus segala air mata dari mata mereka.” [Wahyu 7:14-17](#).—*The Great Controversy*, 648, 649. Hvn 51.2

Chapter 6 — Warisan Kekal Kita

Warisan Kekal—Bahasa tidak dapat mengungkapkan nilai dari warisan kekal. Kemuliaan, kekayaan, dan kehormatan yang ditawarkan Anak TUHAN begitu tak ternilai diluar kemampuan manusia dan bahkan malaikat untuk memperkirakannya, kehebatannya, kebesarannya. Kalau manusia, jatuh kedalam dosa dan keterpurukan, menolak keuntungan surga, menolak hidup penurutan, menginjak-injak undangan untuk menerima belas kasihan, dan memilih hal-hal remeh di dunia ini karena itu yang terlihat, dan adalah nyaman bagi kesukaan mereka untuk mengikuti jalan dosa, Kristus akan melakukan apa yang terjadi dalam perumpamaan; mereka tidak akan merasakan kemuliaanNya, tetapi undangan akan ditawarkan kepada orang lain.—*Testimonies for the Church 2:40*. Hvn 53.1

Akhirnya Menjadi Pewaris—Hanya ketika kedatangan Kristus umatNya dapat menerima kerajaan.... Manusia dalam kondisi sekarang adalah fana, tidak jujur; tetapi kerajaan TUHAN adalah bersih, berlangsung selamanya. Oleh karena itu manusia dalam kondisi sekarang ini tidak dapat memasuki kerajaan TUHAN. Tetapi ketika Kristus datang, Ia memberikan kekekalan kepada umatNya; dan Ia memanggil mereka untuk mewarisi kerajaan yang sampai saat ini mereka hanyalah ahli waris.—*The Great Controversy, 322, 323*. Hvn 53.2

Jaminan Hidup—Melalui Roh Kudus, TUHAN bekerja mengubah moral dalam hidup umatNya, mengubah mereka menjadi seperti Kristus. Lalu, ketika terompet terakhir akan mencapai telinga dari mereka yang tidur dalam Kristus, mereka akan bangkit kepada hidup yang baru, memakai jubah keselamatan. Mereka masuk melalui pintu gerbang ke dalam Kota TUHAN, disambut kepada kebahagiaan dan sukacita TUHAN mereka. Kalau kita semua dapat mengerti dan tetapkan didalam pikiran sukacita yang menanti mereka yang menetapkan mata mereka pada Kristus Kristus, dan didalam hidup ini berusaha membentuk karakter seperti Dia. Hvn 54.1

Firman TUHAN berisi surat asuransi hidup kita. Memakan daging dan minum darah

Anak TUHAN berarti mempelajari Firman dan mempraktekkan Firman kedalam hidup penurutan terhadap ajaran-ajaranNya. Mereka yang menjadi bagian dari Anak TUHAN menjadi bagian dari ilahi, satu dengan Kristus. Mereka menghirup udara suci, kondisi yang mana jiwa dapat hidup. Mereka mempraktekkan dalam hidup mereka jaminan dari prinsip-prinsip suci yang diterima dari Firman—hidup mereka dikendalikan oleh kuasa Roh Kudus, dan mereka memiliki keyakinan kalau kekekalan akan menjadi bagian mereka melalui kematian dan kebangkitan Kristus. Kalau tubuh dunia ini membusuk, prinsip-prinsip iman mereka memelihara mereka, karena mereka adalah bagian dari ilahi. Karena Kristus dibangkitkan dari orang mati, mereka memegang jaminan kebangkitan mereka, dan hidup kekal adalah upah mereka. *Hvn 54.2*

Kebenaran ini adalah kebenaran kekal, karena Kristus sendiri yang mengajarkan. Ia membangkitkan orang benar yang mati, karena Ia memberikan hidupNya bagi kehidupan di dunia. “Sama seperti Bapa yang hidup mengutus Aku dan Aku hidup oleh Bapa, demikian juga barangsiapa yang memakan Aku, akan hidup oleh Aku” ([Yohanes 6:57](#)). “Akulah roti hidup; barangsiapa datang kepadaKu, ia tidak akan lapar lagi” ([ayat 35](#)).—*Letter 82, 1907* dikutip pada *The Upward Look, 78*. *Hvn 55.1*

Rumah Disediakan bagi Orang Tebusan—Betapa besar sukacita ketika umat tebusan TUHAN akan bertemu—berkumpul dalam rumah yang disediakan bagi mereka! Oh, betapa sukacita bagi mereka yang adil, pekerja yang tidak mementingkan diri bersama TUHAN memajukan pekerjaanNya di dunia! Kepuasan apa yang dimiliki setiap penuai, ketika dengan jelas, suara merdu Kristus akan terdengar, berkata, “Mari, hai kamu yang diberkati oleh BapaKu, terimalah Kerajaan yang telah disediakan bagimu sejak dunia dijadikan.” “Masuklah kedalam sukacita TUHANmu.”—*The Review and Herald, October 10, 1907* dikutip pada *Counsels on Stewardship, 348*. *Hvn 55.2*

Hak kepada Kerajaan—Kita memiliki janjiNya. Kita mendapat hak milik atas tempat didalam kerajaan kemuliaan. Tidak ada hak milik yang dibuat sedemikian ketat menurut hukum, atau ditandatangani begitu jelas, daripada yang diberikan kepada umat TUHAN bagi rumah di surga. “Janganlah gelisah hatimu,” Kristus berkata: “percayalah kepada TUHAN, percayalah juga kepadaKu. Di rumah BapaKu banyak tempat tinggal. Jika tidak demikian, tentu Aku mengatakannya kepadamu. Sebab Aku pergi ke situ untuk menyediakan tempat bagimu, Aku akan datang kembali dan membawa kamu ke tempatKu, supaya di tempat di mana Aku berada kamupun berada” ([Yohanes 14:1-3](#)).—*Letter 144, 1903* dikutip pada *This Day With God, 202*. *Hvn*

Mahkota Bagi yang Setia—Ketika TUHAN membuat permata-permataNya, yang benar, yang jujur, yang lurus, akan dipandang dengan kesukaan. Malaikat-malaikat ditugaskan membuat mahkota-mahkota bagi mereka, dan ke atas mahkota-mahkota yang berhiaskan permata, akan terpantul kesemarakan sinar cemerlang yang memancar dari takhta TUHAN. *Hvn 56.1*

Berbicara tentang hal-hal surgawi. Berbicara tentang Kristus, keindahan dan kemuliaanNya, dan kasihNya yang tidak berkeputusan bagiMu, dan biarlah dari hatimu mengalir keluar kasih dan syukur bagiNya, yang mati untuk menyelamatkan Anda. O, bersiaplah untuk bertemu TUHANmu dalam damai. Mereka yang siap akan segera menerima mahkota kehidupan yang tak akan pudar, dan akan tinggal selamanya dalam kerajaan TUHAN, dengan Kristus, dengan malaikat-malaikat, dan dengan mereka yang sudah ditebus oleh darah Kristus. *Hvn 56.2*

Mahkota kemuliaan ... disediakan bagi kita yang menunggu, dan mengasihi, dan merindukan, datangnya Juruselamat. *Hvn 56.3*

Kepada mereka yang menunggu akan dimahkotai dengan kemuliaan, kehormatan, dan kekekalan. Anda tidak perlu membicarakan ... kehormatan dunia, atau pujian bagi orang-orang besar. Itu semua adalah sia-sia. Kalau jari TUHAN menyentuhnya, dan hal itu akan kembali kepada debu. Saya mau kehormatan yang kekal, kehormatan yang tidak lekang, kehormatan yang tidak pernah binasa; mahkota yang termewah dari mahkota yang pernah menghiasi dahi seorang raja. *Hvn 56.4*

Pada hari itu umat tebusan akan bercahaya dalam kemuliaan Bapa dan AnakNya. Malaikat-malaikat surga, memainkan harpa keemasan mereka, akan menyambut Raja, dan mereka yang adalah tanda kemenanganNya—mereka yang telah dibasuh dan menjadi bersih dalam darah Anak Domba. Lagu kemenangan akan terdengar, memenuhi seluruh surga. Kristus telah menaklukkan. Ia memasuki surga dengan umat tebusanNya, saksi-saksi dari misi penderitaan dan pengorbanan diriNya tidak sia-sia....

Hvn 57.1

Saya melihat sejumlah besar malaikat membawa dari kota itu mahkota-mahkota yang indah—sebuah mahkota bagi setiap orang kudus, dengan namanya tertulis disitu. Ketika Kristus memanggil mahkota, malaikat membawanya kepadaNya, dan dengan tangan kananNya Kristus yang kekasih meletakkan mahkota diatas kepada umat kudus. Dengan cara yang sama malaikat-malaikat membawa harpa, dan Kristus membagikannya kepada umat kudus. Malaikat pemimpin biduan mengangkat nada, dan setiap suara terangkat dalam sukacita, puji syukur, dan setiap tangan dengan

mahir memainkan senar harpa, mengumandangkan musik indah dengan melodi yang kaya.... *Hvn 57.2*

Ditengah-tengah kota segala sesuatunya indah dipandang mata. Kemegahan yang mulia ada dimana-mana. Kemudian Kristus memandang umat tebusanNya; wajah mereka bercahaya dengan kemuliaan; dan ketika Ia memandang mereka dengan mataNya yang penuh kasih, Ia berkata, dengan suaraNya yang merdu, “Aku memandang kerja keras jiwaKu, dan aku puas. Kemuliaan menjadi bagianmu sampai selama-lamanya. Kesusahanmu berakhir. Tidak ada lagi kematian, dukacita dan tangisan, tidak ada lagi kesedihan.” ... *Hvn 57.3*

Kemudian aku melihat Kristus membawa umatNya kepada pohon kehidupan.... Dipohon kehidupan ada buah yang paling indah, yang mana umat kudus bebas mengambil bagian; didalam kota ada tahta yang sangat mulia, darimana mengalir air kehidupan, bening seperti kristal. Di setiap sisi dari sungai ini ada pohon kehidupan, dan di sisi lain dari sungai ada pohon-pohon lain yang indah dan berbuah.... *Hvn 58.1*

Bahasa tidak mampu untuk mencoba menerangkan surga. Ketika peristiwa terjadi dihadapan saya, saya terpana dalam kekaguman. Terhanyut dalam kemegahan dan kemuliaan yang luar biasa, saya meletakkan pena, dan berseru, “Oh, betapa kasihnya! betapa kasih yang indah!” Bahasa yang teragungpun gagal untuk menggambarkan kemuliaan surga atau kedalaman kasih Juruselamat yang tidak ada bandingan.—
Maranatha, 309, 310. Hvn 58.2

Jubah Indah dan Mahkota Mulia—Pewaris-pewaris TUHAN datang dari bawah loteng, dari gubuk-gubuk, dari tahanan bawah tanah, dari panggung hukuman mati, dari gunung-gunung, dari gurun, dari gua-gua, dari gua di dalam laut. Tetapi mereka tidak lagi lemah, berpenyakit, tercerai-berai, dan tertindas. Oleh karena mereka akan bersama TUHAN selamanya. Mereka berdiri dihadapan takhta mengenakan jubah yang lebih mewah dari yang pernah dikenakan orang paling terhormat di dunia. Mereka dimahkotai dengan mahkota kerajaan yang lebih mulia daripada yang pernah dikenakan raja-raja dunia. Hari-hari penderitaan dan tangis telah berlalu selamanya. Raja kemuliaan telah menghapus airmata dari semua wajah; semua penyebab kesedihan telah diangkat. Ditengah-tengah lambaian daun-daun palem mereka menyanyikan lagu pujian, bening, indah, dan selaras; setiap suara mengalun, sampai lagu itu memenuhi setiap pelosok surga.—*The Spirit of Prophecy 4:467. Hvn 58.3*

Mahkota, Harpa, dan Daun Palem—Sebelum masuk Kota TUHAN, Juruselamat memberikan kepada pengikutNya tanda kemenangan dan menobatkan mereka dengan tanda dari status bangsawan mereka. Kelompok yang gemerlap itu membentuk segi empat mengelilingi Raja mereka, yang terangkat dalam kemegahan tinggi diatas umat kudus dan malaikat, yang wajahnya menyorot mereka dengan penuh kasih yang limpah. Pandangan dari semua orang tebusan yang tak terhitung jumlahnya mengarah kepadaNya, setiap mata memandang kemuliaanNya yang “wajahNya telah luka lebih dari pada manusia manapun, demikian juga tubuhNya lebih dari pada anak manusia sekalipun.” Diatas kepala dari setiap pemenang, Kristus dengan tangan kananNya meletakkan mahkota kemuliaan. Bagi setiap orang ada sebuah mahkota, masing-masing dengan “nama baru” ([Wahyu 2:17](#)), dan tulisan, “Kesucian bagi TUHAN.” Disetiap tangan diletakkan daun palem kemenangan dan harpa yang berkilauan. Kemudian, malaikat pemimpin biduan mengangkat nada, setiap tangan terayun dengan mahir diatas senar, menghasilkan musik indah dalam alunan kaya melodi. Kebahagiaan yang tak terungkapkan memenuhi setiap hati, dan setiap suara menaikkan pujian syukur: “Bagi Dia, yang mengasihi kita dan yang telah melepaskan kita dari dosa kita oleh darahNya, dan yang telah membuat kita menjadi suatu kerajaan, menjadi imam-imam bagi TUHAN, BapaNya; bagi Dialah kemuliaan dan kuasa sampai selama-lamanya.” [Wahyu 1:5, 6](#).—*The Great Controversy*, 645, 646. *Hvn 59.1*

Chapter 7—Suasana Surgawi

Musim Panas Kekristenan—Dunia ini adalah tempat persiapan bagi surga. Waktu yang kita lalui disini adalah musim dingin orang Kekristenan. Disini angin dingin dari kesusahan bertiup atas kita, dan ombak kesulitan bergulung menempa kita. Tetapi tidak lama lagi, ketika Kristus datang, kemalangan dan keluhan akan berakhir selamanya. Lalu tibalah musim panas Kekristenan. Semua percobaan berlalu, dan disana tidak ada lagi penyakit atau kematian. “TUHAN akan menghapus semua air mata dari mata mereka; dan disana tidak ada lagi kematian, atau kemalangan, atau tangisan ... : hal-hal lama sudah berlalu.”—*Ms 28, 1886* dikutip pada *The S.D.A. Bible Commentary 7:988*. *Hvn 60.1*

Kesusahan Tidak Dapat Diingat—Kita coba mengingat kesusahan kita yang terbesar, tetapi kelihatannya begitu kecil dibandingkan dengan kebesaran dari kemuliaan kekal yang mengelilingi kita, sehingga kita tidak dapat mengatakannya, dan kita semua berseru, Haleluya! Surga begitu murah, dan memainkan harpa keemasan kita dan memenuhi surga dengan musik.—*Spiritual Gifts 2:34, 35*. *Hvn 60.2*

Satu Keluarga Bahagia—Orang-orang yang selamat hanya mengetahui satu hukum saja yaitu hukum surga. Semuanya akan berbahagia, keluarga yang bersatu, berpakaikan jubah pujian dan syukur. Bintang-bintang fajar akan bernyanyi bersama-sama, dan anak-anak TUHAN akan berseru dengan sukacita, sementara TUHAN dan Kristus akan bersama-sama menyatakan, “Tidak akan ada lagi dosa, kematianpun tidak ada lagi.” *Prophets and Kings, 732, 733*. *Hvn 61.1*

Kenyataan Lebih Besar Dari Pengharapan—Kristus menerima kemanusiaan, dan hidup di dunia dengan kehidupan yang murni dan suci. Karena itu Ia menerima tugas sebagai hakim. Ia yang menduduki posisi hakim adalah TUHAN yang diwujudkan dalam daging. Sungguh suatu sukacita mengenali dalam Dia, Guru dan Penebus kita, dengan masih membawa tanda bekas penyaliban, dari mana bersinar cahaya

kemuliaan, memberikan tambahan nilai dari mahkota yang umat tebusan terima dari tanganNya, tangan yang memberkati murid-muridNya ketika Ia naik ke surga. Suara yang mengatakan, “Aku akan beserta kamu sampai akhir dunia,” menyambut umat tebusanNya ke tempat dimana Ia berada. *Hvn 61.2*

Dia yang memberikan hidupNya yang sangat berharga bagi mereka, yang dengan kasih karuniaNya menggerakkan hati mereka kepada pertobatan, yang menggugah mereka akan perlunya pertobatan, sekarang menerima mereka kedalam sukacitaNya. Oh, betapa mereka mengasihi Dia! Kenyataan dari pengharapan mereka lebih besar daripada apa yang mereka pikirkan. Sukacita mereka lengkap, dan mereka meletakkan mahkota mereka dikaki Penebus mereka.—*The Review and Herald, June 18, 1901* dikutip pada *Counsels on Stewardship, 349*. *Hvn 61.3*

TUHAN Tidak Menyatakan Semuanya—TUHAN telah menyediakan segala sesuatunya bagi kebahagiaan kita di masa depan, tetapi Ia tidak menyatakan mengenai rencana-rencana ini, dan kita jangan menerka-nerka akan hal itu. Kita jangan mengukur kondisi hidup di masa depan dengan kondisi sekarang ini. *Hvn 62.1*

Hal-hal yang sangat penting dinyatakan dengan jelas dalam Firman TUHAN. Hal-hal ini perlu kita renungkan dengan mendalam. Tetapi kita jangan menyelidiki hal-hal yang tidak dinyatakan TUHAN. Sebagian orang menerka-nerka kalau umat tebusan tidak akan mempunyai rambut putih. Perkiraan-perkiraan bodoh lain telah diangkat, seolah hal-hal ini penting. Mudah-mudahan TUHAN menolong umatNya untuk berpikir rasional. Ketika timbul pertanyaan-pertanyaan yang kita tidak ketahui dengan pasti, kita harus bertanya, “Apa yang Alkitab katakan?”—*Ms 28, 1904* dikutip pada *Selected Messages 1:173*. *Hvn 62.2*

Kristus Akan Menjelaskan—Lama kita menantikan kedatangan Juruselamat kita. Tetapi janji begitu pasti. Kita segera akan berada di rumah yang dijanjikan. Di sana Kristus akan membawa kita ke air hidup yang mengalir dari takhta TUHAN, dan akan menjelaskan kepada kita peristiwa-peristiwa gelap dimana Ia memimpin kita dalam menyempurnakan karakter kita. Disana kita akan melihat setiap tempat pohon-pohon Firdaus yang indah, ditengah-tengahnya ada pohon kehidupan. Disana kita akan memandang keindahan Eden yang dipulihkan. Disana kita akan meletakkan di kaki Penebus kita mahkota yang telah Ia letakkan diatas kepala kita, dan, memainkan harpa keemasan kita, kita akan memuji dan bersyukur kepadaNya yang duduk di atas takhta.—*The Review and Herald, September 3, 1903* dikutip pada *Counsels on*

Stewardship, 349, 350. Hvn 62.3

Penyuh Sukacita—Surga penuh sukacita. Surga mengumandangkan puji-pujian bagi Dia yang memberi pengorbanan indah demi menebus umat manusia. Bukankah seharusnya jemaat di dunia penuh dengan pujian? Bukankah seharusnya orang Kristen mengabarkan keseluruhan dunia sukacita melayani Kristus? Mereka yang di surga bergabung dengan paduan malaikat dalam lagu pujian harus belajar di dunia lagu surga, yang intinya adalah ucapan syukur.—*Testimonies for the Church 7:244.* Hvn 63.1

Kristus akan menerima Anda, sekotor apapun Anda, dan akan membasuh Anda dalam darahNya, dan membersihkan Anda dari semua kekotoran, dan membuat Anda layak bagi komunitas malaikat surgawi, dalam suatu kemurnian, surga yang harmonis. Tidak ada pertentangan, tidak ada perselisihan, disana. Semuanya sehat, berbahagia, dan bersukacita.—*Testimonies for the Church 2:81.* Hvn 63.2

Disana Tidak Ada Kesedihan—Kesedihan tidak dapat hadir dalam suasana surgawi. Disana tidak akan ada airmata, tidak ada iring-iringan penguburan, tidak ada tanda sedang berduka. “Maut tidak akan ada lagi; tidak akan ada lagi perkabungan, atau ratap tangis: ... sebab segala sesuatu yang lama itu telah berlalu.” “Penduduk surga tidak akan berkata, Aku sakit: kesalahan orang-orang yang tinggal disana akan diampuni.” *Wahyu 21:4; Yesaya 33:24.*—*The Great Controversy, 676.* Hvn 63.3

Kesucian Adalah yang Tertinggi Diatas Segalanya—Di surga TUHAN adalah segalanya. Disana, kesucian adalah diatas segalanya; tidak ada yang merusak kesempurnaan harmoni dengan TUHAN. Kalau kita sungguh-sungguh berjalan kesana, roh surga akan berdiam di dalam hati kita disini. Tetapi kalau kita sekarang tidak menyukai merenungkan hal-hal surgawi; kalau kita tidak tertarik mencari pengetahuan akan TUHAN, tidak ada kesukaan dalam memandang karakter Kristus; kalau kesucian tidak menarik bagi kita—maka dapat dipastikan pengharapan kita akan surga sia-sia adanya. Penurutan sempurna akan kehendak TUHAN haruslah selalu menjadi tujuan tertinggi dari orang Kristen. Ia akan suka berbicara tentang TUHAN, tentang Kristus, rumah damai dan suci yang Kristus persiapkan bagi mereka yang mengasihi Dia. Renungan akan hal-hal ini, ketika jiwa menikmati jaminan berkat TUHAN, dikatakan oleh rasul sebagai mencicipi “kuasa dari dunia baru yang akan datang.” *The Bible Echo, September 1, 1889* dikutip pada *My Life Today, 293.* Hvn 63.4

Keteraturan Yang Sempurna—TUHAN adalah TUHAN yang beraturan. Segala sesuatu yang berhubungan dengan surga adalah keteraturan yang sempurna; penurutan dan ketertiban yang seksama menandakan kegiatan dari calon surga. Keberhasilan hanya didapat dari tindakan yang teratur dan harmonis. TUHAN menuntut sistem dan keteraturan dalam pekerjaanNya sekarang sama seperti jaman bangsa Israel. Semua yang bekerja bagi Dia harus bekerja dengan cerdas, tidak dengan cara yang sembarangan, asal-asalan. Ia mau pekerjaanNya dilakukan dengan iman dan ketepatan, agar Ia dapat menempatkan persetujuanNya.—*Patriarchs and Prophets, 376. Hvn 64.1*

Sama Seutuhnya—Prinsip-prinsip mementingkan diri yang dipraktekkan di dunia bukanlah prinsip-prinsip yang akan berlaku di surga. Di surga semua orang berdiri dalam posisi yang sama.—*The Review and Herald, March 31, 1896* dikutip pada *Counsels on Stewardship, 133. Hvn 64.2*

Istirahat Dijanjikan—TUHAN merencanakan semua akan menjadi pekerja. Hewan pembawa beban memenuhi tujuan penciptaan dengan lebih baik daripada manusia pemalas. TUHAN selalu bekerja. Malaikat-malaikat adalah pekerja; mereka adalah pelayan-pelayan TUHAN bagi anak-anak manusia. Mereka yang mengharap surga untuk bermalas-malas akan kecewa, karena suasana surga tidak memberikan tempat bagi kemalasan. Tetapi bagi mereka yang lelah dan berbeban berat dijanjikan istirahat. Hamba yang setia akan disambut dari pekerjaannya kepada sukacita TUHANnya. Ia akan meletakkan senjatanya dengan sukacita, dan akan melupakan suara pertempuran dalam istirahat mulia yang disediakan bagi mereka yang menang melalui salib Kalvari.—*Counsels to Parents, Teachers and Students, 280. Hvn 65.1*

Roh Mengasihi yang Tidak Mementingkan Diri Akan Berkuasa—Dalam keadaan tidak berdosa, manusia bersukacita dalam kebersamaan dengan Dia “sebab di dalam Dialah tersembunyi segala harta hikmat dan pengetahuan.” *Kolose 2:3*. Tetapi sesudah dosa, ia tidak dapat lagi bersukacita dalam kesucian, dan ia bersembunyi dari kehadiran. Itulah kondisi dari hati yang tidak diperbaharui. Tidak sejalan dengan TUHAN, dan tidak menemukan sukacita dalam kebersamaan dengan Dia. *Hvn 65.2*

Orang berdosa tidak berbahagia dalam kehadiran TUHAN; ia akan meringkuk dari persahabatan dengan orang-orang suci. Kalau ia diijinkan memasuki surga, tidak ada sukacita baginya. Roh mengasihi yang tidak mementingkan diri yang berkuasa

*Surga - E&W
Untuk Kalangan Sendiri, Tidak Diperjualbelikan*

disana—setiap hati menanggapi hati dari Kasih Yang Tak Terhingga—tidak akan menyentuh jiwanya. Pemikirannya, minatnya, motifnya, adalah hal asing bagi mereka yang menjalankan kehidupan tanpa dosa disana. Ia akan menjadi nada sumbang dari nyanyian surga. Surga baginya adalah tempat penyiksaan; ia akan rindu untuk bersembunyi dari Dia yang adalah terang, dan pusat dari sukacita surga. *Hvn 65.3*

Bukanlah keputusan TUHAN untuk mengeluarkan orang jahat dari surga; mereka diasingkan oleh ketidaklayakan mereka bagi persaudaraan disana. Kemuliaan TUHAN adalah api yang memusnahkan bagi mereka. Mereka akan menyambut kebinasaan, agar mereka terhindar dari wajah Dia yang mati untuk menebus mereka.—*Steps to Christ, 17, 18. Hvn 66.1*

Kehidupan Sosial—Disana kita akan dikenal seperti sebelumnya. Disana kasih dan simpati yang ditanamkan TUHAN didalam jiwa akan dapat dipraktekkan dengan sesungguhnya. Pertemuan dengan umat suci, kehidupan sosial yang harmonis dengan malaikat-malaikat dan umat setia dari segala jaman, kebersamaan suci yang menyatukan “seluruh keluarga didalam surga dan dunia” adalah pengalaman-pengalaman di dunia baru.—*Education, 306* dikutip pada *The Adventist Home, 548, 549. Hvn 66.2*

Chapter 8 — Muka dengan Muka pada Akhirnya

Pandangan Baru dari Surga—Adalah suatu sukacita bagi murid-murid untuk mengetahui kalau mereka memiliki Teman di surga yang memohon bagi mereka! Melalui kenaikan Kristus yang kelihatan segala pandangan dan pemikiran tentang surga berubah. Pikiran mereka tadinya berkisar kalau surga itu adalah wilayah yang tidak terbatas, dihuni oleh roh-roh tak berbentuk. Sekarang surga dihubungkan dengan pemikiran tentang Kristus, yang mereka kasihi dan hormati melebihi yang lain-lain, dengan siapa mereka berbicara dan berjalan, yang mereka tangani, bahkan dalam tubuhNya yang dibangkitkan, yang berbicara mengenai pengharapan dan penghiburan ke hati mereka, dan yang mana, sementara berbicara dengan bibirNya, telah diangkat dari hadapan mata mereka, nada suaraNya terdengar kepada mereka ketika kereta awan malaikat-malaikat menyambut Dia: “Aku selalu bersama kamu, bahkan sampai akhir dunia.” *Hvn 67.1*

Bagi mereka surga tidak lagi tampak seperti ruang tak terbatas, tak terpahami, yang dipenuhi roh-roh tak berbentuk. Sekarang mereka memandangnya sebagai rumah masa depan, dimana tempat tinggal dipersiapkan bagi mereka oleh Penebus kekasih mereka. Doa dipenuhi minat baru, karena itu adalah komunikasi dengan Juruselamat mereka. Dengan emosi dan getaran hati yang baru dan satu keyakinan teguh kalau doa mereka akan dijawab, mereka berkumpul di kamar atas untuk mengajukan permohonan mereka dan untuk menuntut janji Juruselamat, yang telah mengatakan, “Minta, dan kamu akan menerima, agar sukacitamu dipenuhi.” Mereka berdoa dalam nama Kristus. *Hvn 68.1*

Mereka memiliki injil untuk dikhotbahkan—Kristus dalam bentuk manusia, seorang yang menderita; Kristus dalam kehinaan, ditangan orang jahat dan disalibkan; Kristus bangkit, dan naik ke surga, dihadapan hadirat TUHAN, menjadi Pembela manusia; Kristus akan datang kembali dengan kuasa dan kemuliaan besar dalam awan surga.—*The Spirit of Prophecy 3:262, 263* dikutip pada *The S.D.A. Bible Commentary 6:1054*. *Hvn*

68.2

Kristus Yang Sama—Kristus telah naik ke surga dalam bentuk manusia. Murid-murid melihat awan menyambut Dia. Kristus yang sama yang berjalan dan berbicara dan berdoa dengan mereka; yang makan dengan mereka; bersama-sama dengan mereka didalam perahu mereka di danau; dan pada hari yang sama mendaki bukit Zaitun dengan mereka—Kristus yang sama sekarang pergi untuk bersama BapaNya di takhta surga. Dan malaikat-malaikat telah meyakinkan mereka kalau Orang yang mereka lihat diangkat ke surga, akan datang lagi sama seperti ketika ia di angkat. Ia akan datang “dengan awan; dan setiap mata akan melihat Dia.” *Hvn 68.3*

“TUHAN sendiri akan turun dari surga dengan seruan, dengan suara Pemimpin Malaikat, dan dengan terompet TUHAN: dan yang mati dalam Kristus akan bangkit.” “Anak manusia akan datang dalam kemuliaanNya, dan semua malaikat suci bersama dengan Dia, dan Ia kan duduk di atas takhta kemuliaanNya.” [Wahyu 1:7](#); [1 Tesalonika 4:16](#); [Matius 25:31](#). Maka akan digenapi janji TUHAN kepada murid-muridNya: “Dan apabila Aku telah pergi ke situ dan telah menyediakan tempat bagimu, Aku akan datang kembali dan membawa kamu ke tempatKu, supaya di tempat di mana Aku berada, kamupun berada.” [Yohanes 14:3](#). Murid-murid bersukacita dalam pengharapan kedatangan kembali TUHAN mereka.—*The Desire of Ages, 832*. *Hvn 68.4*

Murid-murid masih memandang sungguh-sungguh ke angkasa ketika, “lihat, berdirilah dua orang yang berpakaian putih dekat mereka; dan berkata kepada mereka: Hai orang-orang Galilea, mengapakah kamu berdiri melihat ke langit? Kristus ini, yang terangkat ke surga meninggalkan kamu, akan datang kembali dengan cara yang sama seperti kamu melihat Dia naik ke surga.” [Kisah 1:10, 11](#). *Hvn 69.1*

Janji kedatangan Kristus yang kedua kali selalu segar dalam ingatan murid-muridNya. Kristus yang sama yang mereka lihat naik ke surga, akan datang lagi, untuk membawa kepadaNya mereka yang didunia ini menyerahkan diri mereka bagi pelayananNya. Suara yang sama yang berkata kepada mereka, “Aku selalu bersama kamu, bahkan sampai akhir zaman,” akan menyambut mereka ke hadiratNya dalam kerajaan surga.—*The Acts of the Apostles, 33*. *Hvn 69.2*

Kita Akan Melihat Dia Dalam Keadaan Yang Sebenarnya—Ketika anak-anak TUHAN mengenakan tubuh kekekalan, mereka akan “melihat Dia dalam keadaan yang sebenarnya.” [1 Yohanes 3:2](#). Mereka akan berdiri dihadapan takhta, diterima sebagai yang dikasihi. Segala dosa-dosa mereka dihapuskan, semua pelanggaran mereka diangkat. Sekarang mereka dapat memandang kemuliaan yang tak terpadamkan dari takhta TUHAN. Mereka mengambil bagian dengan Kristus dalam penderitaanNya,

*Surga - E&W
Untuk Kalangan Sendiri, Tidak Diperjualbelikan*

mereka bekerja sama dengan Dia dalam rencana penebusan, dan mereka mengambil bagian bersama dengan Dia dalam sukacita melihat jiwa-jiwa yang diselamatkan dalam kerajaan TUHAN, memuji TUHAN sampai selamanya.—*Testimonies for the Church* 9:285. *Hvn 69.3*

“Jika seorang setia dalam pekerjaannya ... ia akan menerima upah.” Upah kemuliaan akan diberikan ketika pekerja yang setia berdiri dihadapan takhta TUHAN dan Anak Domba. Ketika Yohanes dalam kondisinya yang fana memandang kemuliaan TUHAN, ia tersungkur seakan mati; ia tidak sanggup menahan penglihatan. Tetapi ketika kekekalan menggantikan yang fana, umat tebusan menjadi seperti Kristus, karena mereka akan memandang Dia sama seperti DiriNya. Mereka berdiri dihadapan takhta, menandakan bahwa mereka diterima. Segala dosa-dosa mereka dihapus, segala pelanggaran mereka diangkat. Sekarang mereka dapat melihat kepada kemuliaan yang luar biasa dari takhta TUHAN. Mereka mengambil bagian dalam kesengsaraan Kristus, mereka bekerja sama dengan Dia dalam rencana penebusan, dan mereka mengambil bagian dengan Dia dalam sukacita memandang jiwa-jiwa yang diselamatkan melalui keterlibatan mereka untuk memuji TUHAN selama-lamanya.—*Testimonies for the Church* 5:467. *Hvn 70.1*

Raja Surga—Ketika Kristus datang ke dunia pertama kali, Ia datang dalam kesederhanaan dan tidak berada, dan hidupNya di dunia adalah suatu kesengsaraan dan kemiskinan.... Pada kedatanganNya yang kedua segalanya akan berubah. Manusia tidak akan melihat Dia sebagai seorang tawanan yang dikelilingi rakyat jelata, tetapi sebagai Raja surga. Kristus akan datang dalam kemuliaanNya sendiri, dalam kemuliaan BapaNya, dan dalam kemuliaan malaikat-malaikat kudus. Sepuluh ribu kali sepuluh ribu dan beribu-ribu malaikat, anak-anak TUHAN yang indah, pemenang, dengan kemuliaan dan keindahan yang luar biasa, akan mengiringi Dia datang. Gantinya mahkota duri, Ia akan mengenakan mahkota kemuliaan—sebuah mahkota dalam mahkota. Gantinya jubah bekas berwarna ungu, Ia akan berjubahkan pakaian yang paling putih, “tidak ada seorangpun di dunia ini yang dapat mencuci pakaian seputih itu” (*Markus* 9:3). Dan pada pakaianNya dan diatas pahaNya tertulis nama, “Raja atas segala raja, dan TUHAN atas segala tuhan.”—*The Review and Herald, November 13, 1913* dikutip pada *God’s Amazing Grace*, 358. *Hvn 70.2*

Diterima dalam SukacitaNya—Seorang yang memberikan hidupNya yang begitu berharga bagi mereka, yang dengan kasih karuniaNya menggerakkan hati mereka

Surga - E.G.W.
Untuk Kalangan Sendiri, Tidak Diperjualbelikan

untuk bertobat, yang menyadarkan mereka akan keperluan mereka untuk bertobat, sekarang menerima mereka dalam sukacitaNya. Oh, betapa kita mengashi Dia! Kenyataan dari pengharapan mereka sangat jauh melebihi apa yang mereka bayangkan. Sukacita mereka lengkap, dan mereka mengambil mahkota kemilau dan meletakkannya dikaki Juruselamat mereka.—*The Review and Herald*, June 18, 1901 dikutip pada *Counsels on Stewardship*, 349. *Hvn 71.1*

Pada Kedatangan Kedua Nasib Sudah Ditetapkan—Tidak ada setan, dan percobaan setelah kedatangan Kristus, adalah kebohongan yang cepat populer. Alkitab dengan jelas menyatakan kalau nasib setiap orang telah ditentukan untuk selamanya pada kedatangan TUHAN. *Wahyu 22:11, 12*: “Barangsiapa yang berbuat jahat, biarlah ia terus berbuat jahat: barangsiapa yang cemar, biarlah ia terus cemar: dan barangsiapa yang benar, biarlah ia terus berbuat kebenaran: barangsiapa yang kudus, biarlah ia terus menguduskan dirinya. Sesungguhnya Aku datang segera dan Aku membawa upahKu untuk membalaskan kepada setiap orang menurut perbuatannya.”—*Testimonies for the Church 1:342, 343*. *Hvn 71.2*

Hubungan Yang Tidak Akan Pernah Putus—Melalui hidupNya dan kematianNya, Kristus bahkan mencapai lebih daripada sekedar pemulihan atas kehancuran akibat dosa. Adalah maksud Setan untuk memisahkan TUHAN dan manusia selama-lamanya; tetapi dalam Kristus kita didekatkan dalam persekutuan dengan TUHAN bahkan lebih daripada jika kita tidak pernah berdosa. Dengan mengambil kemanusiaan kita, Juruselamat mengikat DiriNya kepada manusia melalui hubungan yang tidak akan pernah putus. Melalui kekekalan Ia dihubungkan dengan kita. “Karena begitu besar kasih TUHAN akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan AnakNya yang tunggal.” *Yohanes 3:16*. Ia memberikan AnakNya bukan saja untuk menanggung dosa-dosa kita, dan mati sebagai korban kita; Ia memberikan AnakNya kepada umat yang jatuh. Untuk meyakinkan kita akan pendamaianNya yang kekal, TUHAN memberikan AnakNya yang tunggal menjadi salah satu anggota keluarga manusia, selamanya mengambil bentuk manusiaNya. Inilah janji yang TUHAN akan penuhi dalam firmanNya. “Sebab seorang anak telah lahir untuk kita, seorang putra telah diberikan untuk kita: lambang pemerintahan ada di atas bahunya.” *Hvn 72.1*

TUHAN telah mengambil rupa manusia melalui AnakNya, dan itu dibawanya sampai kesurga. Adalah “Anak manusia” yang bergabung di takhta alam semesta. Adalah “Anak manusia” yang namanya akan disebut, “Penasehat Ajaib, TUHAN yang Perkasa, Bapa

yang Kekal, Raja Damai.” [Yesaya 9:6](#). Dia yang AKU ADALAH AKU adalah penghubung antara TUHAN dan manusia, meletakkan tanganNya atasa keduanya. Ia yang “saleh, tanpa salah, tanpa dosa, yang terpisah dari orang-orang berdosa,” tidak malu memanggil kita saudara. [Ibrani 7:26; 2:11](#). *Hvn 72.2*

Didalam Kristus keluarga dunia dan keluarga surga dipersatukan. Kristus yang dimuliakan adalah saudara kita. Surga diabadikan dalam kemanusiaan, dan kemanusiaan terselubung ditengah-tengah Kasih yang Kekal.—[The Desire of Ages, 25, 26](#). *Hvn 72.3*

Bersama Dengan Umat Yang DitebusNya—“TUHAN begitu mengasihi isi dunia, sehingga diberikanNya AnakNya yang tunggal.” Ia memberi AnakNya bukan saja untuk hidup diantara manusia, menanggung dosa-dosa mereka, dan mati bagi mereka. Ia memberikan AnakNya bagi umat yang jatuh. Kristus menempatkan diriNya dengan minat dan kebutuhan manusia. Ia yang bersama dengan TUHAN menyatukan diriNya dengan anak manusia dengan hubungan yang tidak dapat terputus. Kristus “tidak malu menyebut mereka saudara” ([Ibrani 2:11](#)); Ia adalah Korban kita, Pembela kita, Saudara kita, mengambil rupa kita manusia dihadapan takhta Bapa, dan sampai selamanya akan bersama dengan umat yang telah Ia tebus—Anak manusia. Dan semua ini agar manusia dapat diangkat dari kehancuran dan keburukan dosa agar ia dapat memantulkan kasih TUHAN dan membagikan sukacita kesucian.—[Steps to Christ, 14](#).

Hvn 73.1

Umat Tebusan Kemuliaan Kristus Yang Utama—Dalam doa perantara Kristus kepada BapaNya, Ia nyatakan kalau Ia telah memenuhi kondisi dimana Bapa harus melakukan bagianNya sesuatu perjanjian yang dibuat di surga, tentang umat manusia yang jatuh.... Ia nyatakan diriNya dimuliakan dalam mereka yang percaya akan Dia. Jemaat, dalam namaNya, akan menyempurnakan pekerjaan yang telah Ia mulai; dan ketika jemaat itu akhirnya ditebus dalam Firdaus TUHAN, Ia akan memandang kepada perjuanganNya dan merasa puas. Dari segala zaman umat tebusan adalah kemuliaanNya yang terutama.—[The Spirit of Prophecy 3:260, 261](#) dikutip pada [Sons and Daughters of God, 296](#). *Hvn 73.2*

Akan Mengenakan Rupa Manusia Sampai Selama-lamanya—Kristus naik ke surga, dengan rupa manusia yang dikuduskan. KemanusiaanNya dibawa ke surga, dan akan terus melalui masa kekekalan, sebagai Seorang yang sudah menebus setiap orang

*Surga - E&W
Untuk Kalangan Sendiri, Tidak Diperjualbelikan*

dalam kota TUHAN, Seseorang yang sudah memohon kepada Bapa, “Aku telah mengukir mereka ditelapak tanganku.” Ditelapak tanganNya ada tanda luka yang dialamiNya. Kalau kita terluka dan disakiti, kalau kita bertemu dengan kesusahan yang sulit dilalui, mari kita mengingat betapa besar penderitaan yang Kristus jalani untuk kita. Mari kita duduk bersama dengan saudara-saudara kita dalam Kristus di tempat-tempat surgawi. *Hvn 74.1*

Kristus mengambil rupa manusia, untuk menunjukkan kepada manusia kasih yang murni, tidak mementingkan diri, untuk mengajar kita bagaimana untuk saling mengasihi. *Hvn 74.2*

Kristus naik ke surga sebagai manusia. Sebagai manusia Ia adalah pengganti dan penjamin bagi manusia. Ia hidup sebagai manusia menjadi perantara bagi kita. Ia menyediakan tempat bagi semua yang mengasihi Dia. Ia akan datang kembali sebagai manusia dengan kuasa dan kemuliaan, untuk menyambut anak-anakNya. Dan kita harus bersukacita dan bersyukur, karena TUHAN “telah menetapkan suatu hari pada waktu mana Ia dengan adil akan menghakimi dunia oleh seorang yang telah ditentukanNya.” Maka kita dapat memiliki jaminan selama-lamanya kalau alam semesta yang tidak jatuh kedalam dosa tertarik akan pekerjaan besar Kristus datang ke dunia kita, menyelamatkan manusia.—*Ms 16, 1890* dikutip pada *The S.D.A. Bible Commentary 5:1125, 1126*. *Hvn 74.3*

Kristus mengenakan kemanusiaanNya sampai kekekalan. Ia berdiri dihadapan TUHAN sebagai wakil dari umat manusia. Ketika kita mengenakan pakaian pengantin kebenaranNya, kita menjadi satu dengan Dia, dan Ia berkata tentang kita, “Mereka akan berjalan dengan Aku dalam pakaian putih, karena mereka adalah layak untuk itu.” Umat kudusnya akan melihat Dia dalam kemuliaanNya, tanpa tabir yang menggelapkan diantaranya.—*The Youth’s Instructor, October 28, 1897* dikutip pada *The S.D.A. Bible Commentary 7:925*. *Hvn 74.4*

Kristus naik ke surga, mengenakan kemanusiaan kudus yang disucikan. Ia membawa rupa manusia ini denganNya kedalam surga, dan sepanjang kekekalan Ia akan mengenakanNya, sebagai Seorang yang sudah menebus setiap manusia dalam kota TUHAN.—*The Review and Herald, March 9, 1905* dikutip pada *The S.D.A. Bible Commentary 6:1054*. *Hvn 75.1*

Kemanusiaan Kristus Jaminan Kesetiaan TUHAN—Kita dapat meminta apa saja untuk menginspirasi kita dengan iman dan kepercayaan dalam TUHAN. Didalam

dunia, ketika seorang raja menjanjikan sesuatu yang sangat besar untuk meyakinkan orang lain akan kebenarannya, ia memberikan anaknya sebagai jaminan, untuk ditebus setelah penggenapan janjinya; dan lihat jaminan dari kesetiaan Bapa; ketika Ia akan meyakinkan manusia ketetapan dari misi keselamatanNya, Ia memberikan AnakNya yang tunggal untuk datang ke dunia, mengambil rupa manusia, bukan saja untuk beberapa tahun kehidupan, tetapi tetap dalam kemanusiaannya di dalam surga, jaminan kekal kesetiaan TUHAN. Betapa dalam kekayaan dari kebijaksanaan dan kasih TUHAN! “Lihatlah, betapa besarnya kasih yang dikaruniakan Bapa kepada kita, sehingga kita disebut anak-anak TUHAN, dan memang kita adalah anak-anak TUHAN” (1 Yohanes 3:1).—*The Review and Herald, December 22, 1891* dikutip pada *Selected Messages 1:258*. Hvn 75.2

Kekaguman Bagi Alam Semesta—Ini adalah misteri ilahi. Bahwa Kristus mengambil rupa manusia, dan dengan hidup hina manusia ditinggikan hingga mencapai ukuran moral yang diterima TUHAN: Ia mengenakan rupa manusia ke hadapan takhta TUHAN, dan disana mempersembahkan anak-anakNya kepada Bapa, menganugerahkan kepada mereka kehormatan melebihi yang diberikan kepada malaikat-malaikat—inilah kekaguman dari alam semesta, misteri yang malaikat-malaikat ingin lihat. Inilah kasih yang meluluhkan hati orang berdosa.—*Ms 21, 1900* dikutip pada *Sons and Daughters of God, 22*. Hvn 75.3

Chapter 9 — Eden Dipulihkan

Dipulihkan Menjadi Lebih Mulia—Taman Eden tetap ada di dunia lama sesudah manusia diusir dari jalan-jalannya yang indah. Orang berdosa diijinkan untuk melihat tempat tinggal orang tidak berdosa, jalan masuknya dijaga oleh malaikat. Di pintu gerbang Firdaus yang dijaga malaikat kemuliaan ilahi dinyatakan. Kesinilah Adam dan anak-anaknya menyembah TUHAN. Disini mereka memperbaharui janji penurunan akan hukum yang mana pelanggaran menyebabkan mereka diusir dari Eden. Ketika kejahatan merajalela di dunia, dan kejahatan manusia mengakibatkan kebinasaan dengan air bah, tangan yang menciptakan Eden mengangkatnya dari dunia. Tetapi dalam pemulihan akhir, ketika akan ada “langit yang baru dan bumi yang baru” ([Wahyu 21:1](#)), itu akan dipulihkan lebih mulia lagi daripada mulanya. *Hvn 77.1*

Dan mereka yang memelihara hukum TUHAN akan menghirup kekuatan kekal dibawah pohon kehidupan; dan melalui kekekalan penduduk dunia lain yang tidak berdosa akan memandang, di taman yang indah, contoh ciptaan TUHAN yang sempurna, tidak tersentuh kutuk dosa— satu contoh bagaimana seharusnya dunia, seandainya manusia memenuhi rencana mulia Pencipta.—*Patriarchs and Prophets, 62.*

Hvn 78.1

Penglihatan Diberikan kepada Musa—Ia melihat kedatangan kedua Kristus dalam kemuliaan, orang benar yang mati dibangkitkan ke hidup kekal, dan orang kudus yang hidup diubahkan tanpa melalui kematian, bersama-sama naik dengan lagu sukacita menuju Kota TUHAN. *Hvn 78.2*

Satu pemandangan lain terlihat dalam pandangannya—dunia dibersihkan dari kutuk, lebih indah dari Tanah Perjanjian dihadapannya. Tidak ada dosa, dan kematian tidak ada. Disana umat tebusan hidup selamanya. Dengan sukacita yang tak terucapkan Musa memandang—penggenapan akan kelepasan yang lebih mulia dari pengharapan terindah yang pernah dipikirkan. Perjalanan di dunia berlalu selamanya, umat Israel TUHAN akhirnya masuk ke tempat yang baik.—*Patriarchs and Prophets, 477.* *Hvn 78.3*

Eden Akan Berbunga Lagi—Ketika Eden akan berbunga lagi di dunia, hukum kasih TUHAN akan dituruti oleh semua.—*Thoughts from the Mount of Blessing, 51.* Hvn 78.4

Dunia Ditebus—Rencana besar keselamatan menghasilkan dipulihkannya kembali dunia kepada perkenaan TUHAN. Semua yang hilang karena dosa dipulihkan. Bukan hanya manusia tetapi dunia ditebus, menjadi tempat tinggal kekal bagi orang menurut. Selama enam ribu tahun Setan bergumul mempertahankan kepemilikan dunia. Sekarang rencana awal TUHAN bagi ciptaanNya tercapai. “Orang-orang kudus milik Yang Mahatinggi akan menerima pemerintahan, dan mereka akan memegang pemerintahan itu sampai selama-lamanya, bahkan kekal selama-lamanya.” *Daniel 7:18.*

Hvn 78.5

“Dari terbitnya sampai kepada terbenamnya matahari terpujilah nama TUHAN.” *Mazmur 113:3.* “Pada waktu itu TUHAN adalah satu-satunya dan namaNya satu-satunya.” “Maka TUHAN akan menjadi Raja atas seluruh bumi.” *Zakharia 14:9.* Alkitab berkata, “Untuk selama-lamanya, ya TUHAN, firmanMu tetap teguh di surga.” “Segala titahNya teguh. Kokoh untuk seterusnya dan selamanya.” *Mazmur 119:89; 111:7, 8.* Hukum suci yang dibenci setan dan hendak dihancurkan, akan dihormati diseluruh alam semesta yang tanpa dosa. Dan “seperti bumi memancarkan tumbuh-tumbuhan, dan seperti kebun menumbuhkan benih yang ditaburkan, demikianlah TUHAN akan menumbuhkan kebenaran dan puji-pujian di depan semua bangsa-bangsa.” *Yesaya 61:11.*—*Patriarchs and Prophets, 342.* Hvn 79.2

Ketika Adam Melihat Eden Lagi—Ketika orang beriman yang mati dibangkitkan, dan raja kemuliaan membuka dihadapan mereka gerbang kota TUHAN, umat yang memelihara kebenaran masuk, betapa keindahan dan kemuliaan akan membuat mereka terpesona karena di dunia tidak ada keindahan yang lebih besar selain kerusakan alam setelah kutuk tiga kali lipat atas dunia. Hvn 79.2

Mustahil untuk menggambarkan sukacita Adam ketika ia memandang kembali Firdaus, Taman Eden, yang pernah menjadi rumah bahagia, darimana, karena pelanggarannya, ia dipisah begitu lama. Ia memandang bunga-bunga dan pohon-pohon yang indah, setiap nama buah dan keindahannya, masing-masing ia beri nama ketika ia tidak mengenal dosa. Ia melihat tanaman merayap yang indah, yang dulu adalah kesukaannya untuk mengarahkan ke pagar dan pohon-pohon. Hvn 79.3

Tetapi ketika ia melihat kembali pohon kehidupan yang besar dengan dahan-dahannya

yang terulur dan buah yang berkilauan, dan dia diperkenankan untuk menyentuh buah dan daun-daunnya, rasa terima kasihnya tak terkira. Pertama dengan penyembahan ia bersujud di kaki Raja kemuliaan, kemudian dengan umat tebusan menyanyikan lagu, Layak, layaklah Anak Domba yang dikorbankan. Adam telah kehilangan Eden dengan tidak menurut hukum TUHAN. Sekarang ia mendapatkan kembali taman yang indah melalui pertobatan dan penurutan yang setia. Ia menerima kutuk karena tidak menurut, sekarang menerima berkat karena penurutan.—*Spiritual Gifts 3:88, 89*. *Hvn 80.1*

Chapter 10 — Siapa Akan Ada Disana?

Tropi-tropi Kristus—Pada hari itu umat tebusan akan berkilau dalam kemuliaan Bapa dan Anak. Malaikat-malaikat, memainkan harpa keemasan mereka, akan menyambut Raja dan tanda kemenanganNya—mereka yang sudah dibasuh menjadi putih dalam darah Anak Domba. Nyanyian kemenangan akan dikumandangkan, memenuhi seluruh surga. Kristus telah menang. Ia memasuki ruangan surgawi, diiringi oleh umat tebusanNya, saksi-saksi bahwa misi penderitaan dan pengorbananNya tidak sia-sia.... *Hvn 81.1*

Kristus naik kepada Bapa sebagai anggota keluarga manusia, dan TUHAN akan membawa mereka yang menyatakan gambarNya utuk memandang dan bergabung dengan Dia dalam kemuliaanNya.—*Testimonies for the Church 9:285, 286. Hvn 81.2*

Mereka yang Mengambil Bagian Dalam Penderitaan Kristus—Mereka yang mengambil bagian dalam penderitaan Kristus akan juga mengambil bagian dalam penghiburanNya dan akhirnya mengambil bagian dalam kemuliaanNya.—*The Acts of the Apostles, 261. Hvn 81.3*

Kejutan TUHAN—Banyak orang akan berada di surga mereka yang tetangga-tetangga perkiraan tidak akan pernah masuk ke surga.—*Christ's Object Lessons, 72. Hvn 82.1*

Sahabat-sahabat Surgawi—Maka umat tebusan akan disambut di tempat yang Kristus sediakan bagi mereka. Disana sahabat-sahabat mereka bukan kekotoran dunia, penipu, penyembah berhala, bernoda, dan tidak percaya; tetapi mereka akan berhubungan dengan orang-orang yang telah mengalahkan setan dan melalui kasih karunia ilahi membentuk karakter sempurna. Setiap kecenderungan dosa, setiap cacat, yang merundung mereka disini dihapus oleh darah Kristus, dan kesempurnaan dan kecemerlangan kemuliaanNya, yang jauh melebihi cemerlang matahari, diberikan kepada mereka. Dan keindahan moral, kesempurnaan karakterNya, bersinar melalui mereka, jauh melebihi terang di luar. Mereka tidak bercacat dihadapan takhta putih

*Surga - E&W
Untuk Kalangan Sendiri, Tidak Diperjualbelikan*

yang agung, menjadi bagian yang terhormat bersama-sama malaikat-malaikat.—*Steps to Christ*, 126. *Hvn 82.2*

Saudara Charles Fitch dan Levi Stockman [Dua pendeta Advent Millerite yang meninggal sesaat sebelum 22 Oktober 1844]—Kita semua menuju pohon kehidupan, dan duduk menikmati keindahan sekeliling, ketika saudara Fitch dan Stockman, yang telah mengkhotbahkan kabar injil kerajaan, dan yang telah TUHAN ijin beristirahat di kubur untuk menyelamatkan mereka, datang dan bertanya apa yang kami alami ketika mereka tidur. Kami coba untuk mengingat kesusahan terbesar, tetapi itu kelihatan begitu kecil dibandingkan betapa jauhnya kemuliaan kekal yang mengelilingi kami, sehingga kami tidak dapat menyebutnya, dan kami semua berseru, “Haleluya! Surga cukup murah!” dan kami memainkan kecapi mulia kami yang memenuhi surga.—*Life Sketches of Ellen G. White*, 67. *Hvn 82.3*

Sangat Banyak Umat Tebusan—Kelompok yang paling dekat ke takhta adalah mereka yang tadinya giat dalam pekerjaan setan, tetapi diangkat, seperti dahan dari api yang terbakar, telah mengikut Juruselamat mereka dengan semangat, kesetiaan yang dalam. Kemudian ada kelompok mereka yang menyempurnakan karakter Kekristenan ditengah-tengah kepalsuan dan kecurangan, mereka yang menghormati hukum TUHAN ketika dunia Kekristenan menyatakan sudah dibatalkan, dan berjuta-juta jumlahnya, sepanjang masa, yang mati martir karena iman mereka. Dan selebihnya adalah “suatu kumpulan besar orang banyak yang tidak dapat terhitung banyaknya, dari segala bangsa dan suku dan kaum dan bahasa, berdiri di hadapan takhta dan di hadapan Anak Domba, memakai jubah putih dan memegang daun-daun palem di tangan mereka.” *Wahyu 7:9*. Peperangan mereka berakhir, kemenangan mereka dapatkan. Mereka telah berlari dalam perlombaan dan mencapai kemenangan. Daun palem di tangan mereka adalah lambang kemenangan, jubah putih lambang kebenaran Kristus yang tak bernoda yang sekarang adalah milik mereka.—*The Great Controversy*, 665. *Hvn 83.1*

Rasul-rasul Kristus—Diantara umat-umat tebusan ada rasul-rasul Kristus, Paulus yang gagah berani, Petrus yang sangat rajin, Yohanes yang dikasihi dan pengasih, dan saudara-saudara sehati-sekebenaran mereka, dan bersama-sama dengan mereka adalah sejumlah besar martir.—*The Story of Redemption*, 424. *Hvn 83.2*

Martir-martir Terkubur di Roma—Didalam persembunyian-persembunyian dibawah tanah [labirin bawah tanah di Roma] pengikut-pengikut Kristus menguburkan orang mati; dan disini juga, ketika dicurigai dan dikejar, mereka menemukan tempat bersembunyi. Ketika Pemberi-hidup akan membangunkan mereka yang sudah bergumul dan menang, banyak martir bagi Kristus akan bangkit dari gua-gua gelap disana.—*The Great Controversy*, 40. Hvn 83.3

UmatNya yang Setia—Dengan kasih yang tak terucapkan, Kristus menyambut umat setiaNya kedalam sukacita TUHAN mereka. Sukacita Juruselamat dalam melihat, di dalam kerajaan kemuliaan, jiwa-jiwa yang sudah diselamatkan oleh kesengsaraan dan kehinaanNya. Dan umat tebusan akan bergabung dalam sukacitaNya, ketika mereka melihat diantara mereka yang diberkati, mereka yang telah dimenangkan kepada Kristus melalui doa-doa mereka, usaha mereka, dan pengorbanan kasih mereka. Ketika mereka berkumpul dihadapan takhta putih yang besar, sukacita yang tak terucapkan memenuhi hati mereka, ketika mereka memandang orang-orang yang mereka menangkan bagi Kristus, dan melihat orang itu memenangkan yang lain lagi, semuanya dibawa kedalam tempat teduh, disana mereka meletakkan mahkota mereka di kaki Kristus dan memuji Dia sampai selama-lamanya.—*The Great Controversy*, 647. Hvn 84.1

Malaikat-malaikat, Orang-orang Kudus, dan Juruselamat—Malaikat-malaikat akan ada disana, juga umat tebusan yang dibangkitkan bersama dengan martir-martir, dan lebih dari segalanya, dan yang menjadi kesukaan terbesar kita, Juruselamat kita yang terindah, yang menderita dan mati agar kita dapat memperoleh kebahagiaan dan kebebasan, akan ada disana. WajahNya yang mulia akan bersinar lebih terang daripada matahari, dan menyinari kota yang indah dan memantulkan kemuliaan kesegala penjuru.—*The Youth's Instructor*, October 1852 dikutip pada *My Life Today*, 357. Hvn 84.2

Anak-anak—Anak-anak akan ada disana. Mereka tidak pernah terlibat dalam percekcoakan atau perselisihan. Kasih mereka sungguh-sungguh dan kudus. Mereka juga mengenakan mahkota dikepala mereka dan kecapi ditangan mereka. Dan wajah-wajah mereka yang kecil, yang di dunia ini begitu sering disusahkan dan bingung, akan bercahaya dengan sukacita kudus, pernyataan dari kebebasan dan kebahagiaan sempurna mereka.—*The Youth's Instructor*, October 1852 dikutip pada *My Life Today*, 357. Hvn 84.3

Surat Penghiburan—Saudara yang Kekasih: Saya tidak tahu apa yang harus saya sampaikan. Kabar meninggalnya istri Anda mengejutkan saya. Sulit bagi saya untuk mempercayainya sampai saat ini. TUHAN memberikan penglihatan kepada saya hari Sabat yang lalu yang akan saya tuliskan.... *Hvn 85.1*

Saya melihat kalau dia sudah dimeteraikan dan akan bangkit ketika mendengar suara TUHAN dan berdiri diatas bumi, dan akan bersama-sama dengan yang 144,000. Saya lihat kita tidak perlu berkabung bagi dia; ia akan beristirahat pada masa kepicikan, dan kita hanya bersedih karena kehilangan kebersamaan dengan dia. Saya melihat dengan meninggalnya dia adalah baik adanya.—*Letter 10, 1850* dikutip pada *Selected Messages 2:263*. *Hvn 85.2*

Mereka yang Datang Kepada TUHAN dalam Iman—TUHAN dengan pantas mengadili semua orang yang tidak menerima Kristus sebagai Juruselamat pribadi mereka; tetapi Ia mengampuni setiap jiwa yang datang kepadaNya dalam iman, dan memampukan dia untuk melakukan pekerjaan TUHAN, dan melalui iman menjadi satu dengan Kristus. Kristus berkata tentang mereka, “Aku di dalam mereka dan Engkau di dalam Aku supaya mereka sempurna menjadi satu (kesatuan ini menghasilkan kesempurnaan karakter) agar dunia tahu, bahwa Engkau yang telah mengutus Aku dan bahwa Engkau mengasihi mereka, sama seperti Engkau mengasihi Aku” (*Yohanes 17:23*). *Hvn 85.3*

TUHAN telah menyiapkan setiap ketentuan agar manusia dapat memperoleh keselamatan sepenuhnya dan cuma-cuma, dan menjadi sempurna dalam Dia. TUHAN merencanakan agar anak-anakNya memperoleh sinar terang dari Matahari Kebenaran, agar semua dapat menerima terang kebenaran. TUHAN telah memberikan keselamatan kepada dunia dengan harga mahal, melalui pemberian AnakNya yang tunggal. Rasul bertanya, “Ia yang tidak menyayangkan AnakNya sendiri, tetapi yang menyerahkanNya bagi kita semua, bagaimanakah mungkin Ia tidak mengaruniakan segala sesuatu kepada kita?” (*Roma 8:32*). Kalau kita tidak selamat, kesalahan bukanlah pada TUHAN, tetapi pada kita, kita gagal bekerja sama dengan agen-agen ilahi. Kemauan kita tidak sesuai dengan kehendak TUHAN.—*The Review and Herald, November 1, 1892* dikutip pada *Selected Messages 1:375*. *Hvn 85.4*

Mereka yang Memandang Kepada Kristus—Mereka yang mencoba ke surga dengan usahanya sendiri dengan memelihara hukum, sedang mencoba kesia-siaan. Manusia tidak dapat selamat tanpa penurutan, tetapi usahanya bukanlah dari dirinya sendiri;

*Surga - E.G.W.
Untuk Kalangan Sendiri, Tidak Diperjualbelikan*

Kristus harus bekerja didalam dia untuk mau melakukan kehendakNya. Jika seseorang dapat menyelamatkan dirinya dengan usahanya sendiri, ia dapat saja menemukan sesuatu dalam dirinya yang membuatnya bersukacita. Usaha yang dilakukan manusia dengan kemampuannya sendiri untuk mendapat keselamatan, sama seperti persembahan Kain. Segala sesuatu yang dapat diperbuat manusia tanpa Kristus dikotori dengan mementingkan diri dan dosa; tetapi hanya yang dilakukan dengan iman yang diterima TUHAN. Ketika kita berusaha mendapatkan surga melalui Kristus, ada kemajuan jiwa. Memandang kepada Kristus, pemberi dan pelengkap iman kita, kita dapat maju dari kekuatan kepada kekuatan, dari kemenangan kepada kemenangan; karena melalui Kristus kasih karunia TUHAN telah melengkapi keselamatan kita. *Hvn 86.1*

Tanpa iman tidak mungkin menyenangkan TUHAN. Iman yang hidup memungkinkan pemiliknya memegang kebaikan Kristus, memungkinkan dia untuk memperoleh kenyamanan dan kepuasan dari rencana keselamatan.—*The Review and Herald, July 1, 1890* dikutip pada *Selected Messages 1:364*. *Hvn 87.1*

Mereka Yang Berpegang pada Kristus—Juruselamat kita adalah tangga yang dilihat Yakub, yang dasarnya bertumpu di dunia dan puncak tangganya mencapai puncak tertinggi di langit. Ini menunjukkan metode keselamatan. Jika ada diantara kita yang akhirnya selamat, itu karena berpegang pada Kristus sampai keatas tangga.—*Testimonies for the Church 5:539*. *Hvn 87.2*

Orang Pilihan Menurut Dengan Kesederhanaan Anak Kecil—Bapa melengkapi kasihNya atas umat pilihanNya yang hidup diantara manusia. Mereka adalah orang yang Kristus sudah tebus dengan darahNya; karena mereka menyambut panggilan Kristus, melalui belas kasihan TUHAN, mereka dipilih untuk diselamatkan sebagai anak-anakNya yang menurut. Ke atas mereka dinyatakan kasih karunia TUHAN yang cuma-cuma, kasih yang mana Ia terlebih dahulu telah mengasihi mereka. Setiap orang yang akan merendahkan diri mereka seperti seorang anak kecil, yang akan menerima dan menurut firman TUHAN dengan kesederhanaan seorang anak kecil, akan menjadi umat pilihan TUHAN.—*The Signs of the Times, January 2, 1893* dikutip pada *Our High Calling, 77*. *Hvn 87.3*

144,000—Kita sedang menuju Gunung Sion. Ketika kami berjalan, kami bertemu sekelompok orang, yang juga mengagumi kemuliaan tempat itu. Saya perhatikan ada

pinggiran merah ditepi baju mereka; mahkota mereka berkilauan; jubah mereka putih bersih. Ketika kami menyapa mereka, saya bertanya kepada Kristus siapakah mereka. Ia katakan mereka adalah orang-orang martir yang telah mati bagi Dia. Bersama mereka ada anak-anak kecil yang tak terhitung jumlahnya; tepian baju mereka juga berwarna merah. Gunung Sion ada dihadapan kami, dan diatas gunung ada kaabah yang mulia, dan disekitarnya ada tujuh gunung lain, yang ditumbuhi bunga mawar dan lili. Dan saya lihat anak-anak kecil mendaki, atau, jika mereka mau, menggunakan sayap-sayap kecil mereka dan terbang ke puncak gunung-gunung, dan memetik bunga-bunga yang tidak pernah layu. *Hvn 87.4*

Ada bermacam-macam pohon disekeliling kaabah untuk memperindah tempat itu—buxus, pinus, cemara, tumbuhan minyak, myrtle, delima, dan pohon ara menunduk dengan buah-buahnya yang ranum; ini membuat tempat itu indah seluruhnya. Dan ketika kami akan memasuki kaabah, Kristus mengangkat suaraNya yang indah dan berkata, “Hanya yang 144,000 memasuki tempat ini,” dan kami berseru, “Haleluya!” *Hvn 88.1*

Kaabah ini ditopang oleh tujuh pilar, semuanya dari emas transparan, dihiasi dengan mutiara paling indah. Hal-hal indah yang saya lihat disana, tidak dapat saya jelaskan. Oh, seandainya saya dapat berbicara dalam bahasa Kanaan, maka saya dapat menceritakan sedikit kemuliaan dari dunia yang lebih baik. Disana saya melihat meja-meja batu dimana tertulis nama-nama dari 144,000 diukir dengan huruf emas.—*Testimonies for the Church 1:68, 69. Hvn 88.2*

Janji TUHAN kepada Ellen White—TUHAN memberikan saya pemandangan akan dunia-dunia lain. Saya diberikan sayap, dan seorang malaikat menemani saya dari kota ke suatu tempat yang terang dan mulia.... saya memohon kepada malaikat yang menemani saya untuk mengijinkan saya tinggal ditempat itu. Saya tidak sanggup memikirkan untuk kembali ke dunia yang gelap ini lagi. Lalu malaikat itu berkata, “Engkau harus pulang, dan kalau engkau setia, engkau, dengan yang 144,000, akan berkesempatan mengunjungi semua dunia-dunia dan melihat pekerjaan tangan TUHAN.”—*Early Writings, 39, 40. Hvn 88.3*

Habel Akan Menerima Kekekalan—Pada kedatanganNya yang kedua semua orang benar yang mati, dari Habel yang benar sampai umat kudus terakhir yang mati, akan bangkit kepada kemuliaan, hidup kekal.—*The Signs of the Times, April 22, 1913* dikutip pada *The S.D.A. Bible Commentary 5:1110. Hvn 89.1*

Surga - E.G.W.
Untuk Kalangan Sendiri, Tidak Diperjualbelikan

Milik Kekal Ibrahim—Rencana penebusan dibukakan kepadanya di dunia ini, dalam kematian Kristus, pengorbanan besar, dan kedatanganNya dalam kemuliaan. Abraham juga melihat dunia dipulihkan kepada keindahan Eden, untuk diberikan kepadanya sebagai milik kekal, sebagai akhir dari penggenapan seutuhnya perjanjian.—*Patriarchs and Prophets, 137*. Hvn 89.2

Pemenang Akan Menerima Mahkota—Jangan ada seorangpun membanggakan dirinya kalau ia sukses kecuali ia mempertahankan integritas hati nuraninya, menyerahkan diri sepenuhnya pada kebenaran dan pada TUHAN. Kita harus tetap maju, jangan pernah putus asa atau harapan dalam melakukan kebaikan, apapun percobaan yang menghalangi jalan kita, apapun kekelaman moral yang mungkin mengelilingi kita. Kesabaran, iman, dan kasih atas kewajiban adalah pelajaran yang harus kita pelajari. Menyerahkan diri dan memandang pada Kristus adalah usaha setiap hari. TUHAN tidak pernah meninggalkan jiwa yang percaya padaNya dan meminta pertolonganNya. Mahkota kehidupan diletakkan hanya diatas dahi pemenang. Ada tugas penting dan serius bagi TUHAN untuk setiap orang selama ia hidup. Dengan bertambahnya kuasa Setan dan muslihatnya berlipat ganda, kelihaihan, kecerdasan, dan kepemimpinan yang cerdas harus dipraktekkan bagi mereka yang bertanggung jawab atas umat TUHAN. Bukan saja masing-masing kita memiliki tugas bagi jiwa kita sendiri, tetapi kita juga memiliki tugas untuk menggugah orang lain memperoleh hidup kekal.—*Testimonies for the Church 5:70, 71*. Hvn 89.3

Jika Anda mau menjadi umat kudus di surga Anda harus terlebih dahulu menjadi umat kudus di dunia. Karakter yang Anda pelihara semasa hidup tidak akan berubah karena kematian atau kebangkitan. Anda akan bangkit dari kubur dengan kondisi sama yang Anda hidupkan di rumah dan masyarakat. Kristus tidak merubah karakter pada kedatanganNya. Pekerjaan transformasi harus dilakukan sekarang. Kehidupan sehari-hari kita menentukan nasib kita. Kekurangan dalam karakter harus ditobatkan dan dikalahkan melalui kasih karunia Kristus, dan karakter yang selaras harus dibentuk dalam masa percobaan ini, agar kita layak bagi tempat di surga.—*Letter 18b, 1891* dikutip pada *Last Day Events, 295*. Hvn 90.1

Rencana TUHAN yang mula-mula dalam penciptaan dunia digenapi ketika itu membuat tempat tinggal kekal bagi umat tebusan. “Orang-orang benar akan mewarisi negeri dan tinggal di sana senantiasa.” Hvn 90.2

Maka kita akan bersuka dengan Dia dalam semua kemuliaan dunia yang akan datang sampai selama-lamanya.... Tidak ada satupun di kerajaan TUHAN yang akan

Surga - E&W
Untuk Kalangan Sendiri, Tidak Diperjualbelikan

mengganggu atau merusak. Ini adalah hidup yang dijanjikan kepada pemenang—hidup yang berbahagia dan damai, hidup dengan kasih dan keindahan.... Tidak ada dosa, tidak ada gangguan, tidak ada yang akan merusak kedamaian penduduk.—*My Life Today*, 350. *Hvn 90.3*

Mereka yang mengalahkan dunia, nafsu daging, dan si jahat, akan menjadi umat pilihan yang akan menerima meterai TUHAN yang hidup. Mereka yang tangannya tidak bersih, yang hatinya tidak murni, tidak akan memiliki meterai TUHAN yang hidup. Mereka yang merencanakan dosa dan melakukannya akan terlewat. Hanya mereka yang, dalam sikap dihadapan TUHAN, bertobat dan mengakui dosa-dosa mereka pada hari grafirat, akan diterima dan dimeterai layak dilindungi TUHAN. Nama-nama mereka yang setia memandang dan menunggu dan berjaga akan datangnya Juruselamat mereka—lebih sungguh-sungguh dan rindu daripada mereka yang menunggu pagi—akan termasuk bersama mereka yang dimeterai. *Hvn 90.4*

Mereka yang, ketika memiliki terang kebenaran bersinar atas jiwa mereka, seharusnya melakukan pekerjaan yang sesuai iman mereka, tetapi dipikat dosa, memelihara berhala di hati mereka, mengotori jiwa mereka dihadapan TUHAN, dan menodai orang yang bergabung dengan mereka dalam dosa, akan mendapati nama mereka dihapus dari buku kehidupan, dan tinggal dalam kegelapan tengah malam, tanpa minyak dalam buli-buli lampu mereka. “Keatasmu yang takut akan namaKu Matahari Kebenaran akan timbul dengan kesembuhan disayap-sayapNya.”—*Testimonies to Ministers and Gospel Workers*, 445. *Hvn 91.1*

Ada surga dihadapan kita, mahkota kehidupan untuk dimenangkan. Tetapi hanya diberikan bagi pemenang. Mereka yang mendapatkan surga harus berpakaian jubah kebenaran. “Setiap orang yang memiliki pengharapan ini membersihkan dirinya, agar ia kudus.” Di dalam karakter Kristus tidak ada pertentangan. Dan ini harus menjadi pengalaman kita. Hidup kita harus dikendalikan oleh prinsip-prinsip yang mengendalikan hidupNya.—*Ms 28, 1886* dikutip pada *Sons and Daughters of God*, 8. *Hvn*

91.2

Setia, Ditinggikan dan Dihormati—Kemuliaan yang menantikan pemenang setia tidak ada bandingnya. TUHAN akan menghormati dan meninggikan umat setiaNya. Mereka akan bertumbuh seperti pohon sadar, dan pengertian mereka akan bertambah. Dan pada setiap tingkat pengetahuan apa yang mereka perkirakan jauh dibawah dari kenyataannya. “Apa yang tidak pernah dilihat oleh mata, dan tidak pernah didengar oleh telinga, dan yang tidak pernah timbul di dalam hati manusia: semua yang

*Surga - E&W
Untuk Kalangan Sendiri, Tidak Diperjualbelikan*

disediakan TUHAN untuk mereka yang mengasihi Dia” (1 Korintus 2:9). Tugas kita sekarang adalah untuk mempersiapkan bagi tempat yang disediakan TUHAN bagi mereka yang mengasihi Dia dan memelihara hukum-hukumNya.... TUHAN Yesus akan memperluas setiap hati dan pikiran untuk menerima Roh Kudus.—*Letter 71, 1900* dikutip pada *The Upward Look, 151*. Hvn 92.1

Mereka yang Kembali KepadaNya—Ketika badai penganiayaan benar-benar datang atas kita, domba yang benar akan mendengar suara Gembala yang benar. Usaha penyangkalan diri akan dilakukan untuk menyelamatkan yang hilang, dan banyak yang hilang akan kembali mengikut Gembala yang besar.—*Australian Signs of the Times, Supplement, January 26, 1903* dikutip pada *Christian Service, 166*. Hvn 92.2

Saudara-saudaraNya yang Dikasihi—Nama orang hitam dituliskan dibuku kehidupan disebelah nama orang putih. Semuanya satu didalam Kristus. Kelahiran, posisi, kebangsaan, atau warna kulit tidak dapat meninggikan atau merendahkan manusia. Karakter membentuk manusia. Jika seorang berkulit merah, seorang Cina, atau seorang Afrika memberikan hatinya kepada TUHAN dalam penurutan dan iman, Kristus mengasihinya tidak perduli apa warna kulitnya. Ia memanggilnya saudaraNya yang kekasih.—*The Southern Work, 13* dikutip pada *Christian Service, 218*. Hvn 92.3

Mereka yang Diajarkan Umat Tebusan Tentang Kristus—Umat tebusan akan bertemu dan mengenali mereka yang perhatiannya telah mereka arahkan kepada Juruselamat yang sudah diangkat. Betapa pembicaraan yang indah akan terjadi dengan jiwa-jiwa ini! “Saya seorang berdosa,” seorang akan katakan, “tanpa TUHAN dan tanpa pengharapan di dalam dunia, dan Anda datang kepadaku dan menarik perhatian saya kepada Juruselamat tercinta sebagai satu-satunya pengharapan saya.” ... Yang lain akan berkata, “Saya seorang kafir di negri kafir. Anda meninggalkan sahabat-sahabat Anda dan rumah yang nyaman dan datang untuk mengajar saya bagaimana menemukan Kristus dan percaya dalam Dia sebagai satu-satunya TUHAN yang benar. Saya membinasakan berhala-berhala saya dan menyembah TUHAN, dan sekarang saya memandang Dia muka dengan muka. Saya selamat, selamat selamanya, selamanya memandang Dia yang saya kasihi.”—*The Review and Herald, January 5, 1905* dikutip pada *My Life Today, 353*. Hvn 93.1

Pemenang-pemenang Jiwa—Setiap penatalayan yang bijak dalam mengelola apa yang dipercayakan padanya, akan masuk kedalam sukacita TUHANnya. Apakah sukacita ini?—“Aku berkata kepadamu, adalah sukacita bagi malaikat-malaikat TUHAN bagi seorang berdosa yang bertobat.” Akan ada puji-pujian, ucapan syukur, bagi jiwa-jiwa setia yang dimenangkan. Mereka akan bergabung dengan surga, yang bersorak atas tuaian.—*The Review and Herald, October 10, 1907* dikutip pada *Counsels on Stewardship*, 348. *Hvn 93.2*

Mereka yang Memiliki Surga dalam Hatinya—Bagi pengikutNya yang setia Kristus adalah pendamping sehari-hari dan teman akrab. Mereka hidup dalam hubungan dekat, dalam hubungan terus-menerus dengan TUHAN. Keatas mereka naik kemuliaan TUHAN. Dalam mereka terang pengetahuan akan kemuliaan TUHAN diwajah Yesus Kristus telah dipantulkan. Sekarang mereka bersukacita dalam sinar terang dan kemuliaan Raja dalam kebesaranNya. Mereka telah dipersiapkan bagi kebersamaan di surga; karena mereka memiliki surga dalam hati mereka. *Hvn 93.3*

Dengan kepala terangkat, dengan sorotan terang dari Matahari Kebenaran bersinar atas mereka, dengan sukacita sebab tebusan mereka sudah tiba, mereka pergi menemui Pengantin Pria, berkata, “Sesungguhnya, inilah TUHAN kita, yang kita nanti-nantikan, supaya kita diselamatkan.” *Yesaya 25:9*. *Hvn 94.1*

“Lalu aku mendengar seperti suara himpunan besar orang banyak, seperti desau air bah dan seperti deru guruh yang hebat katanya: “Haleluya! Karena TUHAN kita, Yang Mahakuasa, telah menjadi raja. Marilah kita bersukacita dan bersorak-sorai, dan memuliakan Dia! Karena hari perkawinan Anak Domba telah tiba dan pengantinNya telah siap sedia.... dan ia berkata kepadaku, Tuliskanlah: Berbahagialah mereka yang diundang ke perjamuan kawin Anak Domba.” “Ia adalah Tuan di atas segala tuan dan Raja di atas segala raja; dan mereka bersama-sama dengan Dia juga akan menang, yaitu mereka yang terpanggil, yang terpilih dan yang setia.” *Wahyu 19:6-9; 17:14*.—*Christ’s Object Lessons*, 421. *Hvn 94.2*

Ibrahim, Ishak, Yakub, Nuh, Daniel—Dibagian lain dari buku A Word to the Little Flock, saya berbicara tentang pemandangan di dunia baru, dan menyatakan disana saya melihat orang-orang kudus dimasa lalu, “Abraham, Ishak, Yakub, Nuh, Daniel dan banyak lagi.” *Ms 4, 1883* dikutip pada *Selected Messages 1:64*. *Hvn 94.3*

Mereka yang Mengikuti Jejak—Umat tebusan yang menanti akan menunggu Dia, dan memandang ke langit, seperti “orang-orang Galilea” ketika Ia naik dari Bukit Zaitun. Lalu, hanya mereka yang kudus, mereka yang sepenuhnya mengikuti teladan lemah lembut akan, dengan gemuruh sukacita, berseru ketika mereka melihat Dia, “Inilah TUHAN kita; kita sudah menanti-nantikan dia, dan ia akan menyelamatkan kita.” dan mereka akan diubahkan “dalam sekejap, sekedipan mata, pada terompet terakhir,” yang membangunkan umat kudus yang tertidur, dan membangunkan mereka dari tempat tidur debu, berpakaikan kekekalan yang mulia, berseru Kemuliaan! Kemuliaan! atas kematian dan kubur. Umat yang telah diubahkan akan naik bersama-sama dengan mereka untuk bertemu TUHAN di angkasa, tidak pernah lagi dipisahkan dengan TUHAN yang mereka kasihi.—*The Review and Herald, June 10, 1852* dikutip pada *Sons and Daughters of God, 360*. Hvn 94.4

Mereka yang Melakukan KehendakNya—Karakter yang sekarang ini kita hidupkan memutuskan nasib kita dimasa depan. Kebahagiaan surga akan didapat dengan menurut kehendak TUHAN, dan kalau manusia menjadi anggota keluarga kerajaan surga, itu karena surga telah mereka mulai di dunia.... Orang benar akan membawa setiap kebaikan, kemampuan berharga yang disucikan, ke surga, dan menggantikan dunia bagi surga. TUHAN tahu siapa yang setia dan anggota kerajaanNya yang sesungguhnya di dunia, dan mereka yang melakukan kehendakNya di dunia seperti di surga, akan menjadi anggota keluarga kerajaan disana.—*The Review and Herald, March 26, 1895* dikutip pada *Sons and Daughters of God, 361*. Hvn 95.1

Mereka yang Bekerja Sejalan Dengan TUHAN—Tidak seorangpun, bahkan tidak TUHAN sekalipun, dapat membawa kita ke surga kecuali kita melakukan usaha dari diri kita. Kita harus memasukkan hal-hal indah dalam hidup kita. Kita harus mengeluarkan kebiasaan-kebiasaan buruk yang membuat kita tidak seperti Kristus. Ketika TUHAN bekerja didalam kita untuk melakukan kehendakNya, kita harus bekerja selaras dengan Dia. Agama Kristus mengubah hati. Itu membuat orang yang keduniawian menjadi surgawi. Dibawah pengaruhNya orang yang mementingkan diri menjadi tidak mementingkan diri karena ini adalah karakter Kristus. Orang yang tidak jujur dan berencana jahat menjadi tulus, hingga itu menjadi tabiat alami bagi dia untuk memperlakukan orang lain sama seperti ia mau diperlakukan. Orang yang tidak senonoh berubah dari kekotoran menjadi murni. Ia membentuk kebiasaan benar, karena injil Kristus telah menjadi kenikmatan hidup dan menjadi hidup.—*Testimonies for the Church 5:345*. Hvn 95.2

Surga - E&G W
Untuk Kalangan Sendiri, Tidak Diperjualbelikan

Mereka yang Merenungkan Hal-hal Surgawi—Di surga TUHAN adalah segalanya. Disana kesucian adalah yang tertinggi; disana tidak ada yang merusak keharmonisan yang sempurna dengan TUHAN. Kalau kita berjalan bersama, roh surga akan tinggal didalam hati kita. Tetapi kalau kita tidak menemukan sukacita dalam merenungkan hal-hal surgawi; kalau kita tidak berminat mencari pengetahuan akan TUHAN, tidak suka memandang karakter Kristus; kalau kesucian tidak menarik bagi kita—maka dapat dipastikan pengharapan kita ke surga sia-sia. Kesesuaian sempurna kepada kehendak TUHAN adalah tujuan terutama yang harus selalu dihidupkan orang Kristen. Ia akan suka berbicara tentang TUHAN, tentang Kristus, tentang rumah damai dan kudus yang dipersiapkan Kristus bagi mereka yang mengasihi Dia. Renungan akan tema-tema ini, ketika jiwa menikmati berkat-berkat perjanjian TUHAN, dikatakan oleh rasul sebagai mencicipi kuasa dunia yang akan datang.—*Testimonies for the Church 5:745*. Hvn 96.1

Mereka yang Mengasihi TUHAN dan Sesama—“Kasihilah TUHAN, Tuanmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu dan dengan segenap akal budimu, dan kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri.... Perbuatlah demikian, maka engkau akan hidup” (*Lukas 10:27, 28*). Semua yang akan menyesuaikan hidup mereka kepada tuntutan Firman TUHAN akan mewarisi hidup kekal.—*Ms 28, 1904* dikutip pada *Selected Messages 1:174*. Hvn 96.2

Mereka yang Mengambil Bagian Dalam Penderitaan Kristus—Hanya mereka yang mengambil bagian dalam penderitaan Anak TUHAN, dan yang melewati masa kepicikan yang besar, dan telah membasuh jubah mereka menjadi putih dalam darah Anak Domba, dapat menikmati kemuliaan yang tak dapat digambarkan dan keindahan surga yang tak ada bandingnya.—*Testimonies for the Church 1:155*. Hvn 97.1

Mereka yang Berpakaian Kemurnian—Segera Kristus datang bagi umatNya untuk membawa mereka ke tempat yang Ia sediakan bagi mereka. Tetapi tidak ada kecemaran dapat masuk ke tempat itu. Surga murni dan kudus, dan mereka yang melewati gerbang-gerbang Kota TUHAN harus mengenakan kemurnian kedalam dan keluar diri mereka disini.—*The Review and Herald, June 10, 1902* dikutip pada *Counsels on Health, 103*. Hvn 97.2

Mereka yang Telah Mendengar SuaraNya—Mereka yang dipuji Kristus dalam penghakiman mungkin hanya tahu sedikit tentang teologi, tetapi mereka menghargai prinsip-prinsipNya. Melalui pengaruh Roh ilahi mereka menjadi berkat bagi orang disekeliling mereka. Bahkan diantara orang kafir ada mereka yang memelihara roh kebaikan; sebelum firman hidup jatuh ke telinga mereka, mereka berteman dengan pengabar injil, bahkan melayani mereka dengan menempatkan diri mereka dalam bahaya. Diantara orang-orang kafir ada mereka yang menyembah TUHAN tanpa mereka ketahui, mereka yang tidak pernah menerima terang dari manusia lain, mereka tidak akan binasa. Walaupun tidak mengenal hukum TUHAN yang tertulis, mereka telah mendengar suaraNya berbicara kepada mereka dalam alam, dan telah melakukan hal-hal yang dituntut oleh hukum. Pekerjaan mereka adalah bukti kalau Roh Kudus telah menyentuh hati mereka, dan mereka termasuk sebagai anak-anak TUHAN. *Hvn 97.3*

Betapa terkejut dan sukacita orang-orang yang tergolong rendah, dan diantara orang kafir, untuk mendengar dari bibir Juruselamat, “Sesungguhnya segala sesuatu yang kamu lakukan untuk salah seorang dari saudaraKu yang paling hina ini, kamu telah melakukannya untuk Aku”! Betapa sukacitanya hati dari Kasih Kekal ketika pengikutNya memandang dengan terkejut dan sukacita atas kata-kataNya yang memuji! *Hvn 98.1*

Kasih Kristus tidak dibatasi kepada golongan apapun. Ia menempatkan diriNya dengan setiap anak manusia. Agar kita dapat menjadi anggota keluarga surgawi, Ia menjadi anggota keluarga dunia. Ia adalah Anak manusia, dan menjadi saudara lelaki dari setiap anak lelaki dan anak perempuan Adam. PengikutNya untuk tidak merasa terpisah dari dunia yang mau binasa disekeliling mereka. Mereka adalah bagian dari jaringan besar manusia; dan Surga melihat mereka sebagai saudara dari orang berdosa dan juga umat kudus. Mereka yang jatuh, yang bersalah, dan penuh dosa, kasih Kristus merangkul; dan setiap tindakan kebaikan yang dilakukan untuk mengangkat jiwa yang jatuh, setiap tindakan kemurahan, diterima sebagai perlakuan kepadaNya.—*The Desire of Ages, 638*. *Hvn 98.2*

Chapter 11 — Beberapa Sudah Berada di Surga

Henokh—Hati Henokh tertuju pada harta yang kekal. Ia telah melihat kota suci. Ia telah melihat Raja dalam kemuliaanNya di Sion. Pikirannya, hatinya, pembicaraannya, adalah tentang surga. Semakin bertambah kejahatan, semakin sungguh-sungguh kerinduannya akan rumah TUHAN. Ketika masih di dunia, ia hidup, dengan iman, dalam kerajaan terang. *Hvn 99.1*

“Berbahagialah orang yang suci hatinya, karena mereka akan melihat TUHAN.” [Matius 5:8](#). Selama tiga ratus tahun Henokh membersihkan jiwanya, agar ia dapat selaras dengan Surga. Selama tiga abad ia berjalan bersama TUHAN. Dari hari ke hari ia rindu hubungan yang lebih dekat; lebih dekat dan lebih dekat lagi hubungan itu, hingga TUHAN mengambil dia bagi diriNya. Ia telah berdiri di ambang dunia kekekalan, hanya selangkah antara dia dan tanah berkat; dan sekarang pintu dibuka, perjalanan dengan TUHAN, yang sudah lama dilakukan di dunia, berlanjut, dan ia melewati gerbang-gerbang kota suci—pertama diantara manusia untuk masuk kesana.—[Patriarchs and Prophets, 87](#). *Hvn 99.2*

Musa—Kristus sendiri, dengan malaikat-malaikat yang mengubur Musa, turun dari surga untuk membangkitkan dia. Setan telah bersukaria atas keberhasilannya membuat Musa berdosa terhadap TUHAN, oleh karenanya jatuh dibawah kuasa kematian. Musuh besar itu menyatakan kalimat ilahi—“Sebab engkau debu dan engkau akan kembali menjadi debu” ([Kejadian 3:19](#))—memberikan dia hak kepemilikan terhadap orang mati. Kuasa kubur belum pernah dipatahkan, dan semua yang ada dikubur adalah tawanannya, tidak akan pernah dibebaskan dari rumah penjara yang gelap. *Hvn 100.1*

Untuk pertama kali Kristus akan memberikan hidup kepada orang mati. Sementara Raja kehidupan malaikat-malaikat mendekati kuburan, setan khawatir akan supremasinya. Dengan malaikat-malaikat jahatnya ia berdiri untuk mempertanyakan kedatangan masuk kewilayah teritorinya. Ia menyombongkan kalau hamba TUHAN itu telah menjadi tawanannya. Ia menyatakan bahkan Musa pun tak dapat memelihara hukum TUHAN; kalau ia telah mengambil bagi dirinya kemuliaan yang menjadi milih

*Surga - E&W
Untuk Kalangan Sendiri, Tidak Diperjualbelikan*

Yehuwa—dosa yang sama yang menyebabkan setan dibuang dari surga—dan karena pelanggaran ini telah jatuh dibawah kekuasaan setan. Pemimpin pemberontakan itu mengulangi tuduhan yang mula-mula ia alamatkan kepada pemerintahan ilahi, dan mengulangi keluhan atas ketidakadilan TUHAN kepadanya. *Hvn 100.2*

Kristus tidak mengikuti kehendak setan untuk berbantah. Ia mungkin saja mengajukan kejahatan tipu muslihatnya di surga, yang menyebabkan kehancuran begitu banyak penghuni surga. Ia dapat saja menunjuk kepada kebohongan yang ia katakan di Eden, yang membuat Adam berdosa dan mengakibatkan kematian kepada umat manusia. Ia juga dapat mengingatkan setan kalau pekerjaannya mencoba bangsa Israel untuk bersungut-sungut dan memberontak, yang meletihkan kesabaran dari pemimpin mereka, dan disaat yang tidak diduga menyebabkan ia jatuh kedalam dosa dan kematian. Tetapi Kristus menyerahkan semuanya kepada BapaNya, dengan berkata, “Kiranya TUHAN menghardik engkau.” **Yudas 9.** *Hvn 100.3*

Juruselamat tidak berselisih dengan lawanNya, tetapi disaat itu juga Ia memulai pekerjaannya mematahkan kuasa musuh yang jatuh, dan membangkitkan yang mati. Ini adalah bukti kalau setan tidak dapat berlawanan dengan, supremasi Anak TUHAN. Kebangkitan itu kekal adanya. Mangsa setan dirampas; orang benar yang mati akan hidup lagi. *Hvn 101.1*

Akibat dosa Musa jatuh dibawah kuasa setan. Dengan kekuatannya sendiri ia adalah tawanan dari kematian; tetapi ia dibangkitkan kepada hidup kekal, mendapatkan tempatnya dalam nama Penebus. Musa bangkit dari kubur dimuliakan, dan naik dengan Pembebasnya ke Kota TUHAN. *Hvn 101.2*

Tidak pernah, sampai dengan pengorbanan Kristus, keadilan dan kasih TUHAN ditunjukkan secara nyata melalui perlakuan terhadap Musa. TUHAN menjauhkan Musa dari Kanaan, untuk memberi pelajaran yang tidak akan pernah dilupakan—kalau Ia menuntut penurutan mutlak, dan manusia harus berjaga-jaga untuk tidak mengambil kemuliaan yang menjadi milik Pencipta. Ia tidak dapat mengabulkan doa Musa agar ia ikut mendapatkan warisan bangsa Israel, tetapi Ia tidak melupakan atau menyia-nyiaikan hambaNya. TUHAN dari alam semesta mengerti penderitaan yang harus Musa jalani; Ia memperhatikan setiap tindakan pelayanan kesetiaan melalui tahun-tahun panjang perselisihan dan percobaan. Di atas Pisgah, TUHAN memanggil Musa kepada warisan yang jauh lebih mulia daripada Kanaan duniawi. *Hvn 101.3*

Di atas bukit perubahan Musa bersama Elia, yang sudah diubahkan. Mereka dikirim sebagai pembawa terang dan kemuliaan dari Bapa kepada AnakNya. Oleh karena itu

doa Musa, yang diucapkan beratus-ratus tahun sebelumnya, akhirnya digenapi. Ia berdiri diatas “bukit indah,” dengan warisan bangsanya, menjadi saksi bagi Dia yang didalam dirinya semua janji bagi bangsa Israel dipusatkan. Itulah pemandangan terakhir yang dinyatakan kepada manusia fana dalam sejarah dari orang yang sangat dihormati di Surga.—*Patriarchs and Prophets*, 478, 479. *Hvn 102.1*

Elia—“Sedang mereka berjalan terus sambil berkata-kata, tiba-tiba datanglah kereta berapi dengan kuda berapi memisahkan keduanya, lalu naiklah Elia ke surga dalam angin badai.” Lihat *2 Raja-Raja 2:1-11*. *Hvn 102.2*

Elia mewakili umat kudus yang hidup di dunia pada waktu kedatangan Kristus yang kedua dan yang akan “diubah, dalam sekejap mata, pada waktu bunyi nafiri yang terakhir. *1 Korintus 15:51, 52*. Sebagai perwakilan mereka yang akan diubahkan Elia, menjelang berakhirnya pekerjaan Kristus di dunia, diijinkan berdiri bersama dengan Musa disisi Juruselamat di atas bukit transfigurasi. Dalam orang-orang yang dimuliakan ini, murid-murid melihat bentuk kecil dari kerajaan orang tebusan. Mereka melihat Kristus berpakaian terang surga; mereka mendengar “suara dari dalam awan” (*Lukas 9:35*), mengakui Dia sebagai Anak TUHAN; mereka melihat Musa, mewakili mereka yang akan bangkit dari antara orang mati pada waktu kedatangan kedua; dan disana juga berdiri Elia, mewakili mereka yang diakhir sejarah dunia diubahkan dari yang fana kepada kekekalan dan diangkat ke surga tanpa mengalami kematian. *Hvn 102.3*

Dipadang pasir, dalam kesepian dan kekecewaan, Elia berkata sudah cukup dan berdoa agar ia mati saja. Tetapi TUHAN dalam belas kasihannya tidak mengabulkan permintaannya. Masih ada pekerjaan besar yang Elia harus lakukan; dan ketika tugasnya selesai, ia tidak akan binasa dalam kekecewaan dan kesendirian. Turun ke kubur bukanlah buat dia, tetapi diangkat dengan malaikat-malaikat TUHAN’ ke hadapan kemuliaannya.—*Prophets and Kings*, 227, 228. *Hvn 103.1*

Musa dan Elia—Musa diatas bukit transfigurasi adalah saksi dari kemenangan Kristus atas dosa dan kematian. Ia mewakili mereka yang akan bangkit dari kubur pada hari kebangkitan orang benar. Elia, yang telah diubahkan ke surga tanpa melalui kematian, mewakili mereka yang masih hidup di atas dunia pada kedatangan Kristus yang kedua, dan yang akan “diubah, dalam sekejap mata, pada waktu bunyi nafiri yang terakhir;” ketika “yang dapat binasa harus mengenakan yang tidak dapat binasa,” dan “yang dapat mati ini harus mengenakan yang tidak dapat mati.” *1 Korintus 15:51-53*. Kristus

Surga - E&W
Untuk Kalangan Sendiri, Tidak Diperjualbelikan

mengenakan terang surga, seperti ketika Ia akan datang “sekali lagi tanpa menanggung dosa untuk menganugerahkan keselamatan.” Karena Ia akan datang “dalam kemuliaan BapaNya diiringi malaikat-malaikat kudus.” [Ibrani 9:28](#); [Markus 8:38](#). *Hvn 103.2*

Janji Juruselamat kepada murid-murid sekarang digenapi. Di atas bukit kerajaan kemuliaan yang akan datang dinyatakan dalam bentuk kecil—Kristus sebagai raja, Musa mewakili umat kudus yang dibangkitkan, dan Elia yang diubahkan.—[The Desire of Ages, 421, 422](#). *Hvn 103.3*

Kebangkitan Khusus—Kristus bangkit dari kematian sebagai buah sulung dari mereka yang sudah mati. Ia adalah penggenapan dari lambang korban omer, dan kebangkitanNya bertepatan dengan korban omer dipersembahkan dihadapan TUHAN. Lebih dari seribu tahun upacara simbolik ini dilakukan. Dari panen di ladang panen pertama dari gandum yang dikumpulkan, dan ketika mereka pergi ke Yerusalem memperingati hari Paskah, korban omer (seberkas dari buah/panen sulung) dilambakan sebagai persembahan syukur kepada TUHAN. Sebelum ini dilakukan sabit belum boleh diayunkan kepada gandum, dan panen tidak dapat dikumpulkan. Berkas yang dipersembahkan kepada TUHAN melambangkan tuaian. Sehingga Kristus sebagai buah sulung menggambarkan penuaian besar rohani yang dikumpulkan bagi kerajaan TUHAN. KebangkitanNya adalah contoh dan jaminan dari kebangkitan semua orang benar yang mati. “Karena jikalau kita percaya bahwa Kristus telah mati dan telah bangkit, maka kita percaya juga bahwa mereka yang telah meninggal dalam Kristus akan dikumpulkan TUHAN bersama-sama dengan Dia.” [1 Tesalonika 4:14](#). *Hvn 104.1*

Ketika Kristus bangkit, Ia bangkitkan banyak orang dari tawanan kubur. Gempa bumi saat kematianNya membelah terbuka kubur-kubur, dan ketika Ia bangkit, mereka bangkit bersama Dia. Mereka adalah orang-orang yang bekerja bersama dengan TUHAN, dan dengan korban jiwa mereka menyaksikan kebenaran. Sekarang mereka menjadi saksi bagi Dia yang dibangkitkan dari kematian. *Hvn 104.2*

Selama pelayananNya, Kristus telah membangkitkan orang mati. Ia bangkitkan anak lelaki janda di Nain, dan anak perempuan penguasa dan Lazarus. Tetapi mereka tidak dikenakan kekekalan. Setelah mereka dibangkitkan, mereka tetap akan mati. Tetapi mereka yang bangkit dari kubur pada kebangkitan Kristus dibangkitkan untuk selamanya. Mereka naik bersama Dia sebagai lambang kemenanganNya atas kematian dan kubur. Mereka, kata Kristus, bukan lagi tawanan setan; Aku sudah menebus mereka. Aku membawa mereka dari kubur sebagai buah sulung kuasaKu, untuk bersamaKu dimana Aku berada, tidak pernah lagi melihat kematian atau mengalami

Surga - E&W
Untuk Kalangan Sendiri, Tidak Diperjualbelikan

kesedihan. *Hvn 104.3*

Mereka memasuki kota, dan kelihatan kepada banyak orang, mengumumkan, Kristus telah bangkit dari kematian, dan kami bangkit bersama Dia. Demikianlah kebenaran kudus dari kebangkitan diabadikan. Umat kudus yang dibangkitkan menjadi saksi atas kebenaran kata-kata, “Orang-orangMu yang mati akan hidup pula, mayat-mayat mereka akan bangkit pula.” Kebangkitan mereka adalah gambaran akan kegenapan nubuatan, “Hai orang-orang yang sudah dikubur di dalam tanah bangkitlah dan bersorak-sorai! Sebab embun TUHAN ialah embun terang, dan bumi akan melahirkan arwah kembali.” [Yesaya 26:19](#). *Hvn 105.1*

Bagi umat percaya, Kristus adalah kebangkitan dan hidup. Dalam Juruselamat kita hidup yang hilang karena dosa dipulihkan; karena didalam Dia ada hidup.—[The Desire of Ages, 785, 786](#). *Hvn 105.2*

Chapter 12 — Sebagian yang Tidak Akan Ada Disana

Kain—Sekalipun Kain dengan kejahatannya pantas dihukum mati, Pencipta yang bermurah hati masih menyayangkan nyawanya, dan memberikan dia kesempatan untuk bertobat. Tetapi Kain hidup hanya untuk mengeraskan hatinya, untuk mendorong pemberontakan terhadap wewenang ilahi, dan menjadi pemimpin dari orang-orang berdosa yang nekad, tidak peduli. Pemberontak ini, dituntun oleh setan, menjadi penggoda kepada orang lain; contoh dan pengaruhnya digunakan untuk mengacau, sehingga dunia menjadi begitu jahat dan dipenuhi oleh kekejaman yang menyebabkan kehancuran.—*Patriarchs and Prophets, 78.* Hvn 106.1

Istri Lot—Kalau Lot menunjukkan ketidak ragu-raguan dalam menuruti peringatan malaikat-malaikat, dan dengan segera melarikan diri ke gunung, tanpa satu memohon atau memprotes, istrinya akan luput. Pengaruh dari teladannya harusnya dapat menyelamatkan dia dari dosa yang memeteraikan kebinasaannya. Tetapi keragu-raguan dan menunda-nunda menyebabkan dia menganggap remeh peringatan ilahi. Sementara tubuhnya berjalan keluar, hatinya berpegang pada Sodom, dan ia binasa bersamanya. Ia memberontak terhadap TUHAN karena penghakimannya termasuk kehancuran harta benda dan anak-anaknya. Walaupun sangat dikasihi sehingga dipanggil keluar dari kota yang jahat, ia merasa diperlakukan dengan keras, karena kekayaan yang dikumpulkan bertahun-tahun harus ditinggalkan untuk binasa. Gantinya bersyukur karena menerima kelepasan, ia dengan lancangnya melihat ke belakang merindukan kehidupan mereka yang telah menolak peringatan ilahi. Dosanya menunjukkan ia tidak pantas untuk hidup, yang mana kalau dibiarkan rasa terima kasihnya kecil sekali.—*Patriarchs and Prophets, 161, 162.* Hvn 106.2

Raja Saul—Saul tahu kalau dengan tindakan terakhir, mengunjungi tukang sihir di Endor, ia memutuskan irisan terakhir yang menghubungkan dia dengan TUHAN. Ia tahu kalau sebelumnya ia belum sepenuhnya memutuskan dirinya dari TUHAN, tindakan ini memeteraikan perpisahan itu, dan mengakhirinya. Ia membuat kesepakatan dengan kematian, dan perjanjian dengan neraka. Cawan kejahatannya

*Surga - E&W
Untuk Kalangan Sendiri, Tidak Diperjualbelikan*

sudah penuh.—*The Spirit of Prophecy 1:376, 377*. Hvn 107.1

Yudas—TUHAN memberikan kelebihan-kelebihan, kalau kita menggunakannya dengan tekun dan doa, tidak akan ada kapal yang kandas, tetapi badai dan topan akan dilalui, dan jangkar akhirnya diturunkan ditempat damai. Tetapi kalau kita meremehkan dan mengabaikan penunjukan-penunjukan dan keistimewaan ini, TUHAN tidak akan membuat mujizat untuk menyelamatkan siapapun, dan kita akan hilang seperti Yudas dan Setan.—*Testimonies to Ministers and Gospel Workers, 453*. Hvn

107.2

Herodes, Herodias, Pilatus, dan Orang-orang yang Terlibat Langsung dalam Penyaliban Kristus—Dan sekarang dihadapan orang banyak ditunjukkan saat-saat terakhir—Penderita yang sabar menapaki jalan ke Kalvari; Raja surga tergantung di salib; imam-imam yang angkuh dan rakyat jelata yang mencemooh mengejek kesengsaraanNya yang hampir berakhir; kegelapan yang gaib; bumi bergoncang, batu-batu terbelah, kubur-kubur terbuka, menandai saat ketika Penebus dunia menyerahkan hidupNya. Hvn 108.1

Pemandangan yang dahsyat terlihat apa adanya. Setan, malaikat-malaikatnya, dan pengikut-pegikutnya tak kuasa untuk berpaling dari gambar pekerjaan mereka. Setiap pelaku mengingat bagian yang mereka perankan. Herodes, yang membunuh anak-anak tidak berdosa di Bethlehem agar ia dapat membinasakan Raja Israel; Herodias yang tidak bermoral, atas jiwanya yang bersalah tertimpa darah Yohanes Pembaptis; Pilatus yang lemah, pengisi waktu; serdadu-serdadu yang mengejek; imam-imam dan tua-tua dan gerombolan orang marah yang berteriak, “Darahnya tertimpa atas kami, dan atas anak-anak kami!” semua akan memandang betapa besarnya kesalahan mereka. Dengan sia-sia mereka berusaha sembunyi dari keagungan wajahNya, yang bersinar melebihi matahari, sementara umat tebusan meletakkan mahkota mereka di kaki Juruselamat, berseru: “Ia mati bagi saya!”—*The Great Controversy, 667*. Hvn 108.2

Mereka yang mengejek pengakuanNya sebagai Anak TUHAN sekarang terdiam. Herodes yang angkuh yang mencemooh gelar kerajaanNya dan memerintahkan serdadu-serdadu yang mengolok-olok memahkotai Dia raja. Mereka yang dengan tangan-tangan tidak beriman mengenakan Dia jubah ungu, meletakkan diatas dahi kudusNya mahkota duri, dan ketanganNya yang tidak berdaya tongkat palsu, dan menyembah dihadapanNya dalam olok-olok menghina. Orang-orang yang memukul dan meludahi Raja kehidupan sekarang berpaling dari mataNya yang memandang

Surga - EGW
Untuk Kalangan Sendiri, Tidak Diperjualbelikan

tajam dan mencoba bersembunyi dari kemuliaan kehadiranNya yang besar. Mereka yang menancapkan paku-paku ke tangan dan kakiNya, serdadu yang menusuk pinggangNya, melihat bekas luka dengan ketakutan dan penyesalan. *Hvn 108.3*

Dengan kengerian yang jelas imam-imam dan tua-tua mengingat peristiwa-peristiwa di Kalvari. Dengan gemetar ketakutan mereka mengingat bagaimana, menggeleng-gelengkan kepala dengan kesetanan, mereka berseru: “Orang lain Ia selamatkan, tetapi diriNya sendiri tidak dapat Ia selamatkan! Ia Raja Israel? Baiklah Ia turun dari salib itu dan kami akan percaya kepadaNya.” [Matius 27:42, 43](#). *Hvn 109.1*

Dengan jelas mereka mengingat perumpamaan Juruselamat tentang pekerja-pekerja ladang yang menolak memberikan bagian dari pemilik kebun anggur, yang menganiaya hamba-hambanya dan membunuh anaknya. Mereka ingat, juga, kalimat yang mereka sendiri katakan: Pemilik kebun anggur “akan membinasakan orang-orang jahat itu.” Dalam dosa dan hukuman terhadap mereka yang tidak setia imam-imam dan tua-tua melihat tindakan mereka sendiri dan akhir kebinasaan mereka sendiri. Dan sekarang terdengar seruan kekekalan yang mengerikan. Lebih keras dari seruan, “Salibkan Dia, Salibkan Dia,” yang bergema di jalan-jalan Yerusalem, semakin keras, di dinding-dinding keputusan, “Ia adalah Anak TUHAN! Ia adalah Mesias yang benar!” Mereka mau melarikan diri dari kehadiran Raja segala raja. Dalam gua-gua yang dalam di bumi, terbelah karena gempa dan guncangan, mereka berusaha bersembunyi tapi sia-sia.—[The Great Controversy, 643, 644](#). *Hvn 109.2*

Nero dan Ibunya; Imam-imam Kepausan dan Para Paus—ditengah-tengah umat tebusan ada rasul-rasul Kristus, Paulus yang gagah berani, Petrus yang tekun, yang dikasihi dan pengasih Yohanes, dan saudara-saudara mereka, dan bersama dengan mereka ada serombongan besar martir; sementara di luar dinding, dengan setiap kekejian dan kejahatan, adalah mereka yang menganiaya, memenjarakan, dan membunuh. Ada Nero, monster dari kekejaman dan kekejian, memandang sukacita dan kegembiraan dari mereka yang pernah ia siksa, dan dalam kesengsaraan mereka yang paling dalam ia mendapatkan kesenangan kesetanan. Ibunya ada disana menyaksikan hasil pekerjaannya; melihat bagaimana karakter jahat di tularkan kepada anaknya, kejahatan-kejahatan yang didorong dan dipupuk oleh pengaruh dan teladannya, telah membuahkan kejahatan-kejahatan yang membuat dunia bergidik. *Hvn*

110.1

Ada imam-imam dan pejabat-pejabat tinggi kepausan, yang mengaku sebagai wakil-wakil Kristus, tetapi menggunakan alat penyiksa, penjara bawah tanah, dan tiang

*Surga - E&W
Untuk Kalangan Sendiri, Tidak Diperjualbelikan*

pembakaran untuk mengendalikan hati nurani umatNya. Ada paus yang sombong yang meninggikan diri mereka lebih daripada TUHAN dan berhak mengganti hukum Yang Maha Tinggi. Mereka yang adalah menganggap diri sebagai bapa-bapa dari gereja memiliki perhitungan yang harus dipertanggungjawabkan dihadapan TUHAN yang mana mereka akan lebih suka untuk tidak hadir. Terlambat mereka harus memandang Yang Maha Tahu yang sangat menghargai hukumNya dan bahwa Ia tidak akan membebaskan yang bersalah. Sekarang mereka menyadari kalau Kristus menempatkan diriNya dengan penderitaan umatNya; dan mereka merasa kekuatan dari kata-kataNya: “sesungguhnya segala sesuatu yang kamu lakukan untuk salah seorang dari saudaraKu yang paling hina ini, kamu telah melakukannya untuk Aku.” *Matius 25:40.—The Great Controversy, 667, 668. Hvn 110.2*

Orang Jahat dari Semua Generasi—Dalam kemegahan yang menakutkan Ia [Kristus] membangkitkan orang-orang jahat yang mati. Mereka lemah dari tidur yang lama. Kebangkitan yang menakutkan! Mereka memandang Anak TUHAN dalam kemegahanNya dan kemuliaan yang gemilang. Semua, begitu mereka memandang Dia, mengetahui kalau Ialah yang telah disalib dan mati untuk menyelamatkan mereka, yang mereka remehkan dan tolak. Jumlah mereka seperti pasir ditepi pantai. Pada kebangkitan yang pertama semua bangkit dalam semarak kekekalan, tetapi yang kedua, tanda-tanda kutuk terlihat pada semua orang. Semua bangkit seperti waktu mereka dimasukkan kedalam kubur. *Hvn 110.3*

Mereka yang hidup sebelum air bah, bangkit dengan perawakan tubuh yang tinggi, lebih dari dua kali tinggi manusia yang sekarang hidup di bumi, dan proporsi yang baik. Generasi sesudah air bah lebih kecil perawakan tubuhnya. Ada penurunan terus menerus dalam generasi selanjutnya, sampai kepada yang terakhir hidup di dunia. Perbedaan antara orang jahat pertama yang hidup di dunia, dan mereka pada generasi terakhir, sangat besar. Yang pertama tinggi besar dan bagus proporsinya—yang terakhir bangkit seperti ketika mereka mati, bangsa yang kerdil, lemah, dan cacat.—*Spiritual Gifts 3:84. Hvn 111.1*

Dengan kegembiraan yang jahat ia [setan] menunjuk kepada jumlah berjuta-juta yang tak terhitung yang bangkit dari kematian dan mengumumkan sebagai pemimpin mereka ia mampu untuk mengalahkan kota dan merebut takhtanya dan kerajaannya.

Hvn 111.2

Diantara kelompok yang besar itu ada banyak bangsa berumur panjang yang hidup sebelum Air Bah; manusia dengan perawakan tubuh tinggi dan kepintaran luar biasa,

*Surga - E&W
Untuk Kalangan Sendiri, Tidak Diperjualbelikan*

yang, jatuh dibawah pengendalian malaikat-malaikat jahat, menggunakan semua keahlian dan pengetahuan mereka untuk meninggikan diri mereka; manusia yang karya-karya luar biasanya menuntun dunia untuk mengidolakan kehebatan mereka, tetapi kekejaman dan kejahatan mereka, mengotori bumi dan merusak gambar TUHAN, menyebabkan Dia membinasakan mereka dari permukaan ciptaanNya. Ada raja-raja dan jendral-jendral yang mengalahkan bangsa-bangsa, orang-orang gagah-berani yang tidak pernah kalah dalam perang, prajurit-prajurit angkuh, ambisius yang kedatangannya membuat kerajaan-kerajaan gemetar. Dalam kematian pengalaman ini tidak berubah. Ketika mereka bangkit dari kubur, mereka mendapatkan kembali pemikiran mereka persis seperti saat mereka mau mati. Mereka digerakkan oleh keinginan yang sama untuk mengalahkan orang yang menguasai mereka ketika mereka mati.—*The Great Controversy*, 663, 664. *Hvn 111.3*

Mereka yang Hidup Mementingkan Diri—Jangan pernah beranggapan kalau mereka dapat hidup mementingkan diri, kemudian, setelah melayani kepentingan diri sendiri, masuk kedalam sukacita TUHANnya. Mereka tidak dapat berpartisipasi dalam sukacita kasih yang tidak mementingkan diri. Mereka tidak akan cocok dengan kondisi surga. Mereka tidak dapat menghargai suasana kasih murni yang meliputi surga. Suara malaikat-malaikat dan musik dari kecapi mereka tidak akan memuaskan mereka. Bagi mereka hal-hal surgawi adalah sesuatu yang tidak dapat dipahami.—*Christ's Object Lessons*, 364, 365. *Hvn 112.1*

Mereka yang Rohaninya Kebal—Betapa sedikit orang muda yang menderita, atau menyangkal diri, bagi agama mereka! Berkorban adalah sesuatu yang sangat jarang mereka pikirkan. Dalam hal ini mereka gagal total dalam mengikuti teladan Kristus. Saya melihat bahasa dari hidup mereka adalah: Diri harus bersenang-senang, kesombongan dipelihara. Mereka lupa akan Manusia yang Penuh Penderitaan, yang terbiasa dengan kesedihan. Penderitaan Kristus di Getsemani, keringatNya yang menetes seperti darah di taman, mahkota duri yang dibenamkan dan melukai dahi kudusNya, tidak menyentuh mereka. Mereka menjadi kebal. Kesanggupan merasakan dikebalkan, dan mereka kehilangan semua kesadaran akan pengorbanan besar yang dilakukan bagi mereka. Mereka dapat duduk dan mendengarkan cerita salib, mendengar bagaimana kejamnya paku-paku ditancapkan ke tangan dan kaki Anak TUHAN, dan itu tidak menyentuh kedalaman jiwa. *Hvn 112.2*

Malaikat berkata: “Kalau mereka dibawa masuk ke kota TUHAN, dan diberitahu kalau

semua keindahan dan kemuliaan yang luar biasa itu adalah untuk mereka nikmati selama-lamanya, mereka tidak akan mengerti betapa mahalnyanya warisan itu dibayar bagi mereka. Mereka tidak akan pernah menyadari kedalaman kasih Juruselamat yang tidak ada bandingannya. Mereka tidak minum dari cawan, tidak dibaptis dengan baptisan. Surga akan rusak kalau mereka tinggal disana. Hanya mereka yang telah mengambil bagian dari penderitaan Anak TUHAN, dan telah melalui masa kepicikan besar, dan telah membasuh jubah mereka dan menjadikannya putih dalam darah Anak Domba, dapat menikmati kemuliaan dan keindahan surga yang tidak ada bandingnya.”

Testimonies for the Church 1:155. Hvn 113.1

Saya sudah melihat seorang malaikat berdiri dengan timbangan ditangannya menimbang pikiran dan minat umat TUHAN, apalagi orang muda. Disatu timbangan adalah pemikiran dan minat surgawi; ditimbangan yang lain adalah pemikiran dan minat duniawi. Dan didalam timbangan ini termasuk bacaan buku-buku cerita, pemikiran tentang pakaian dan pamer, kesia-siaan, kesombongan, dst. Oh, betapa waktu yang khidmat! Malaikat-malaikat TUHAN berdiri dengan timbangan, menimbang pemikiran mereka yang mengaku sebagai anak-anakNya—mereka yang mengaku telah meninggalkan dunia dan hidup bagi TUHAN. Timbangan yang dipenuhi dengan pemikiran dunia, kesia-siaan, dan kesombongan dengan cepat turun kebawah, meskipun bobot demi bobot bergulir dari timbangan. Sisi timbangan dengan pemikiran dan minat surgawi naik dengan cepat ke atas sementara yang satunya turun, dan oh, betapa ringannya! Saya dapat mengerti hubungannya ketika saya melihatnya; tetapi saya tidak akan dapat menghilangkan kesan nyata dan jelas itu dari pikiran saya, ketika saya melihat malaikat dengan timbangan menimbang pemikiran dan minat umat TUHAN. Malaikat berkata: “Dapatkah orang yang seperti itu masuk surga? Tidak, tidak, tidak pernah. Katakan kepada mereka pengharapan yang mereka miliki sekarang adalah sia-sia, kecuali mereka segera bertobat, dan mendapatkan keselamatan, mereka akan binasa.”—*Testimonies for the Church 1:124, 125. Hvn 113.2*

Mereka yang Melakukan dan Memelihara Dosa—Karena dosa, Setan diusir keluar dari surga; dan tidak ada orang yang melakukan dan memelihara dosa dapat masuk ke surga, kalau tidak setan dapat lagi menginjakkan kaki disana.—*Testimonies for the Church 4:346. Hvn 114.1*

Surga Akan Menyiksa Bagi Orang Durhaka—Dapatkah mereka yang hidupnya mendurhaka kepada TUHAN tiba-tiba masuk ke surga dan menyaksikan ketinggian,

kesempurnaan yang kudus yang ada disana,—setiap jiwa dipenuhi kasih, setiap wajah bersinar dengan sukacita, musik yang menawan dalam alunan yang bertambah tinggi dalam penghormatan akan Anak Domba, dan aliran sinar yang tidak berhenti mengalir keatas wajah umat tebusan dari Dia yang duduk di atas takhta,—dapatkah mereka yang hatinya dipenuhi kebencian pada TUHAN, pada kebenaran dan kesucian, bergabung dengan umat surgawi dan bergabung dalam lagu-lagu pujian mereka? Dapatkah mereka menahan kemuliaan TUHAN dan Anak Domba? Tidak, tidak; tahun-tahun masa percobaan diberikan kepada mereka, agar mereka dapat membentuk karakter surga; tetapi mereka tidak pernah melatih pikiran untuk mengasihi kemurnian; mereka tidak pernah belajar bahasa surga, dan sekarang sudah terlambat. Hidup yang memberontak kepada TUHAN tidak memperkenankan mereka ke surga. Kemurniannya, kekudusan, dan damai akan menjadi siksa bagi mereka; kemuliaan TUHAN adalah seperti api yang menghanguskan. Mereka akan rindu untuk melarikan diri dan bersembunyi dari tempat kudus itu. Mereka akan memilih binasa, agar mereka tersembunyi dari wajahNya yang telah mati menebus mereka. Nasib dari orang jahat ditentukan oleh pilihan mereka sendiri. Tidak masuknya mereka ke surga adalah kesengajaan mereka sendiri, dan keadilan dan kasih karunia dari TUHAN.—*The Great Controversy*, 542, 543. Hvn 114.2

Chapter 13 — Di Dalam Surga Seribu Tahun

Orang Jahat Menyadari Hidup Mereka Suatu Kegagalan—Ketika suara TUHAN membebaskan umatNya yang tertawan, mereka yang kehilangan segala sesuatu yang mereka miliki terbangun dalam kengerian. Sementara masa pencobaan berlangsung, mereka dibutakan oleh muslihat setan, dan mereka membenarkan keberdosaan mereka. Orang kaya membanggakan kelebihan mereka atas mereka yang berkekurangan; tetapi mereka memperoleh kekayaan dengan melanggar hukum TUHAN. Mereka lalai memberi makan yang lapar, memberi pakaian pada yang telanjang, berlaku adil, dan berbelas kasihan. Mereka mencari jalan untuk meninggikan diri, dan untuk memperoleh penghormatan dari sesama manusia. Sekarang mereka dilucuti dari segala kehebatan, menjadi miskin dan melarat. Mereka memandang kehancuran berhala-berhala mereka yang lebih disukai daripada Pencipta mereka. Mereka menjual jiwa mereka untuk kekayaan dunia dan kesenangan, dan tidak mencari kekayaan TUHAN. Hasilnya adalah, hidup mereka adalah kegagalan; kenikmatan mereka sekarang menjadi kepahitan, harta mereka kepada kehancuran. Yang mereka kumpulkan sepanjang hidup binasa dalam sekejap.—*The Spirit of Prophecy* 4:470, 471. *Hvn 116.1*

Orang Jahat Dipenuhi Penyesalan—Orang jahat dipenuhi penyesalan, bukan karena mereka mengabaikan TUHAN dan sesama manusia, tetapi karena TUHAN telah menang. Mereka meratapi hasil akhirnya; tetapi mereka tidak bertobat dari kejahatan mereka. Mereka akan mencoba segala cara untuk menang kalau mereka bisa.... *Hvn 117.1*

Tidak ada bahasa yang dapat mengutarakan kerinduan yang dirasakan mereka yang tidak menurut dan tidak setia akan apa yang hilang selamanya—hidup kekal. Mereka yang dipuja dunia karena talenta-talenta dan kepandaian berbicara mereka dan sekarang melihat segala sesuatu dalam terang yang benar. Mereka menyadari apa yang mereka telah sia-siakan dengan pelanggaran, dan mereka jatuh dikaki orang-orang yang kesetiaannya mereka hina dan cemoohkan, dan mengaku kalau TUHAN mengasihi mereka.—*The Great Controversy*, 654, 655. *Hvn 117.2*

Orang Jahat Dibinasakan; Bumi Sunyi—Pada kedatangan Kristus orang jahat dihapus dari permukaan bumi—hangus dengan roh dari mulutNya, dan binasa oleh terang kemuliaanNya. Kristus membawa umatNya ke kota TUHAN, dan bumi kosong tak berpenghuni. “Sesungguhnya, TUHAN akan menanduskan bumi dan akan menghancurkannya, akan membalikkan permukaannya, dan akan menyerakkan penduduknya.” “Bumi akan ditanduskan setandus-tandusnya, dan akan dijarah sehabis-habisnya, sebab TUHANlah yang mengucapkan firman ini.” “Bumi cemar karena penduduknya, sebab mereka melanggar undang-undang, mengubah ketetapan dan mengingkari perjanjian abadi. *Hvn 117.3*

Sebab itu sumpah serapah akan memakan bumi, dan penduduknya akan mendapat hukuman; sebab itu penduduk bumi akan hangus lenyap, dan manusia akan tinggal sedikit.” (*Yesaya 24:1, 3, 5, 6*). *Hvn 118.1*

Seluruh bumi akan kelihatan seperti padang tandus yang gersang. Reruntuhan kota-kota dan kampung-kampung yang hancur karena gempa bumi, pohon-pohon yang tercabut, pecahan batu-batu yang terlempar dari laut atau terbelah dari bumi, bertebaran dipermukaan, sementara lobang-lobang besar dimana sebelumnya adalah gunung-gunung yang diangkat dari tempatnya. Inilah tempat tinggal setan bersama dengan malaikat-malaikat jahatnya selama seribu tahun. Ia akan terbelenggu disini, berkelana kesana kemari dipermukaan bumi yang hancur, dan melihat akibat dari pemberontakannya terhadap hukum TUHAN. Selama seribu tahun ia dapat menikmati buah kutuk yang ia sebabkan. Terkungkung sendiri di bumi, ia tidak akan memperoleh kebebasan mengunjungi planet-planet lain, untuk mencobai dan mengganggu mereka yang tidak jatuh. *Hvn 118.2*

Selama masa ini, setan menderita luar biasa. Sejak kejatuhannya hidupnya yang dipenuhi kegiatan tidak meluangkan waktu untuk merenung; tetapi sekarang dicabut kekuasaannya, dan tinggal merenungi apa saja yang ia lakukan pertama kali ia memberontak terhadap pemerintahan Surga, dan melihat kedepan dengan kegentaran dan kengerian akan masa depan yang menakutkan, ketika ia harus menderita untuk semua kejahatan yang telah ia lakukan, dan dihukum atas dosa-dosa yang disebabkan olehnya. *Hvn 118.3*

Seruan kemenangan dinaikkan oleh malaikat-malaikat dan umat tebusan, karena mereka tidak akan diganggu dan dicobai oleh setan, dan penghuni dunia-dunia lain dibebaskan dari kehadiran dan pencobaannya.—*The Spirit of Prophecy 4:474, 475*. *Hvn*

118.4

Perhatian saya diarahkan ke bumi. Orang jahat dibinasakan, dan tubuh mati mereka bertebaran di permukaan bumi. Murka TUHAN dalam tujuh bala telah jatuh keatas penduduk dunia, menyebabkan mereka menggigit lidah mereka dari menanggung rasa sakit dan mengutuk TUHAN. Gembala-gembala palsu menjadi sasaran utama amarah TUHAN. Mata mereka tenggelam dalam kelopaknyanya, dan lidah mereka di dalam mulut mereka, sementara mereka berdiri. Setelah umat kudus diangkat dengan suara TUHAN, rombongan besar orang jahat melampiaskan kemarahan mereka terhadap satu sama lain. Bumi terlihat dibanjiri oleh darah, mayat bertebaran dari ujung yang satu ke ujung yang lain.—*The Story of Redemption*, 415. *Hvn 119.1*

Penghakiman Orang Jahat—Selama seribu tahun diantara kebangkitan pertama dan kedua penghakiman atas orang jahat berlangsung. Rasul Paulus menunjuk penghakiman ini sebagai peristiwa setelah kedatangan kedua. “Karena itu, janganlah menghakimi sebelum waktunya, yaitu sebelum TUHAN datang. Ia akan menerangi, juga apa yang tersembunyi dalam kegelapan, dan Ia akan memperlihatkan apa yang direncanakan di dalam hati.” *1 Korintus 4:5*. *Hvn 119.2*

Daniel menyatakan ketika Yang Lanjut Usianya itu datang, “keadilan diberikan kepada orang-orang kudus milik Yang Mahatinggi.” *Daniel 7:22*. *Hvn 119.3*

Pada saat ini orang benar berkuasa sebagai raja-raja dan imam-imam bagi TUHAN. Yohanes dalam buku Wahyu berkata: “aku melihat takhta-takhta dan orang-orang yang duduk di atasnya; kepada mereka diserahkan kuasa untuk menghakimi.” “Mereka akan menjadi imam-imam TUHAN dan Kristus, dan mereka akan memerintah sebagai raja bersama-sama dengan Dia, seribu tahun lamanya.” *Wahyu 20:4, 6*. *Hvn 119.4*

Pada saat ini, seperti yang diramalkan Paulus, “orang-orang kudus akan menghakimi dunia.” *1 Korintus 6:2*. Bersama dengan Kristus mereka menghakimi orang jahat, membandingkan perbuatan mereka dengan buku hukum, Alkitab, dan memutuskan setiap perkara menurut perbuatan. Kemudian hukuman kepada orang jahat diberikan, sesuai perbuatan mereka; dan itu dicatat disamping nama mereka dibuku kematian. *Hvn*

119.5

Setan juga dan malaikat-malaikat jahat dihakimi oleh Kristus dan umatNya.—*The Great Controversy*, 660, 661. *Hvn 120.1*

Hukuman Setan Sepadan Dengan Kesalahannya—Setan juga dan malaikat-

malaikatnya dihakimi oleh Kristus dan umat kudus. Hukuman Setan jauh lebih besar daripada mereka yang telah ia perdayai. Penderitaannya akan jauh melebihi mereka yang tidak ada tandingannya. Sesudah semua yang ia perdayai binasa, setan masih tetap hidup dan menderita lebih lama lagi.—*Early Writings, 291*. Hvn120.2

Setan Dibuang—Sekarang tiba saat sebelum pelayanan terakhir di Hari Grafirat. Ketika pelayanan di bilik yang maha suci selesai dilakukan, dan dosa-dosa bangsa Israel sudah dibersihkan dari kaabah oleh darah korban dosa, kemudian kambing jantan yang hidup dibawa ke hadapan TUHAN; dan dihadapan bangsa Israel imam besar harus menanggungkan atasnya “segala kesalahan orang Israel dan segala pelanggaran mereka, apapun juga dosa mereka; ia harus menanggungkan semuanya itu ke atas kepala kambing jantan.” *Imamat 16:21*. Hvn120.3

Dalam keadaan yang sama, ketika pekerjaan-pekerjaan penebusan kesalahan di kaabah surga telah selesai, kemudian dihadapan TUHAN dan malaikat-malaikat surga dan umat tebusan dosa-dosa umat TUHAN ditanggungkan ke atas setan; ia akan dinyatakan bersalah atas semua kejahatan yang ia sebabkan orang lakukan. Dan sebagai kambing jantan ia dilepaskan di tempat tanpa penghuni, maka Setan akan dibuang ke dunia yang sunyi, padang tandus yang tidak berpenduduk dan suram.—*The Great Controversy, 658*. Hvn 120.4

Chapter 14 — Akhir Dari Kejahatan

Kristus dan Kota Kudus Turun ke Bumi—Di akhir seribu tahun, Kristus, raja kemuliaan, turun dari Kota Kudus, berpakaian terang seperti kilat, di atas Bukit Zaitun—bukit yang sama darimana Ia naik sesudah kebangkitanNya. Ketika kakiNya menyentuh bukit, terbelah hancur lebur, dan menjadi dataran yang sangat luas, dipersiapkan untuk menerima Kota Kudus dimana firdaus TUHAN, Taman Eden, yang diangkat sesudah pelanggaran manusia. Sekarang turun dengan Kota, lebih indah, dihiasi kemuliaan lebih daripada sebelum diangkat dari dunia. Kota TUHAN turun keatas dataran luas yang sudah disediakan.—*Spiritual Gifts 3:83, 84.* Hvn 122.1

Kristus turun keatas bukit besar dan kuat, yang mana begitu disentuh oleh kakiNya, terbelah hancur lebur, dan menjadi dataran yang luas. Kemudian Ia melihat ke atas dan memandang Kota yang indah dan agung, dengan dua belas dasar, dua belas gerbang, tiga disetiap sisi, dan seorang malaikat disetiap gerbang. Kita berseru, Kota! Kota yang Besar! Turun dari TUHAN di surga dan turun dengan kesemarakannya, dan kemuliaan yang menyilaukan, dan duduk diatas dataran luas yang Kristus sudah sediakan.—*Spiritual Gifts 1:213.* Hvn 122.2

Tanda-tanda Kutuk Dosa Tampak Pada Orang-orang Jahat yang Dibangkitkan—Kemudian Kristus dalam kekuasaan yang menakutkan dan mengerikan memanggil orang-orang jahat yang mati; dan mereka bangkit dalam kondisi sama ketika masuk kubur lemah, berpenyakit, suatu tontonan! Betapa suatu pemandangan! Pada kebangkitan pertama semua bangkit dalam kemudaan kekal; tetapi pada kebangkitan kedua, tanda-tanda kutuk tampak pada semua orang.—*Spiritual Gifts 1:214.* Hvn 123.1

Perebutan Terakhir—Sekarang Setan mempersiapkan perebutan kekuasaan terakhir. Ketika kuasanya dicabut dan terputus dari pekerjaan tipu muslihatnya, bapa kejahatan bersedih dan patah hati; tetapi ketika orang-orang jahat yang mati dibangkitkan dan dia melihat sekumpulan besar orang dipihaknya, pengharapannya hidup kembali, dan ia bertekad untuk tidak menyerah kalah dalam pertentangan besar.

Ia akan memimpin semua pasukan orang-orang berdosa dibawah panjinya dan melalui mereka berusaha untuk melaksanakan rencananya. *Hvn 123.2*

Orang-orang jahat adalah tawanan setan. Dalam menolak Kristus mereka menerima kuasa pemimpin pemberontak. Mereka siap menerima saran-sarannya dan melakukan kehendaknya. Sama seperti tipu muslihatnya yang mula-mula, ia tidak mengakui kalau dirinya setan. Ia mengaku sebagai pangeran yang berhak atas kepemilikan dunia yang mana warisannya dirampas dengan tidak sah. Ia menampilkan dirinya pada pendengarnya yang diperdaya sebagai seorang penebus, meyakinkan mereka kalau kuasanya telah membangkitkan mereka dari kubur dan ia akan menyelamatkan mereka dari kelaliman yang sangat kejam. *Hvn 123.3*

Dengan tidak adanya kehadiran Kristus, setan melakukan hal-hal menakjubkan untuk mendukung pengakuannya. Ia membuat yang lemah menjadi kuat dan menginspirasi semua dengan semangat dan kekuatannya. Ia mengusulkan untuk memimpin mereka maju menghadapi orang-orang kudus dan mengambil alih kepemilikan Kota TUHAN.—*The Great Controversy, 663. Hvn 124.1*

Setan dan Pengikutnya Maju Menuju Kota Kudus—Akhirnya perintah untuk maju diberikan, dan pasukan yang tidak terhitung jumlahnya maju—jenis pasukan yang belum pernah dikumpulkan oleh penakluk-penakluk dunia, gabungan dari berbagai pasukan sepanjang jaman yang tidak ada duanya sejak adanya peperangan di bumi. Setan, serdadu-serdadu yang sangat hebat, memimpin barisan depan, dan malaikat-malaikatnya menyatukan kekuatan mereka untuk perebutan terakhir. Raja-raja dan serdadu-serdadu berada dalam gerombolannya, dan rombongan besar mengikut dalam kelompok-kelompok besar, masing-masing dibawah seorang pemimpin yang ditugaskan. Dengan presisi militer barisan peringkat maju melalui permukaan bumi yang pecah-pecah dan tidak rata menuju Kota TUHAN. Dengan perintah Kristus, gerbang-gerbang Yerusalem Baru ditutup, dan tentara-tentara setan mengelilingi kota dan mempersiapkan serangan.—*The Great Controversy, 664. Hvn 124.2*

Penobatan Terakhir Kristus Dilangsungkan dihadapan Semesta Alam—Sekarang Kristus terlihat lagi di pemandangan musuh-musuhNya. Jauh diatas kota, diatas dasar kemilau emas, ada sebuah takhta, tinggi dan terangkat. Di atas takhta duduk Anak TUHAN, dan disekelilingNya adalah anggota-anggota kerajaanNya. Kuasa dan kemegahan Kristus tidak ada bahasa yang dapat menjelaskan, tidak ada pena yang dapat menggambarkan. Kemuliaan Bapa Kekal menyelubungi AnakNya. Terang

*Surga - E&W
Untuk Kalangan Sendiri, Tidak Diperjualbelikan*

kehadiranNya memenuhi Kota TUHAN, dan mengalir keluar gerbang-gerbang, memenuhi seluruh bumi dengan sinarnya. *Hvn 124.3*

Terdekat pada takhta adalah mereka yang tadinya giat dalam pekerjaan setan, tetapi, diangkat seperti dahan dari api, telah mengikuti Juruselamat dengan kesetiaan yang kuat dan dalam. Berikutnya adalah mereka yang menyempurnakan karakter kekristenan ditengah-tengah kepalsuan dan ketidaksetiaan, mereka yang menghormati hukum TUHAN ketika dunia kekristenan menyatakan itu tidak berlaku, dan berjuta-juta, disepanjang jaman, yang menjadi martir karena iman mereka. Dan selebihnya adalah “kelompok besar yang tidak terhitung, dari segala bangsa dan kaum dan orang dan bahasa,” “dihadapan takhta dan dihadapan Anak Domba, mengenakan jubah putih, dan palem ditangan mereka.” Peperangan mereka berakhir, mereka menang. Mereka telah lari dalam perlombaan dan mencapai kemenangan. Palem di tangan mereka adalah lambang kemenangan mereka, jubah putih tanda kebenaran Kristus yang tak bernoda yang sekarang menjadi milik mereka. *Hvn 125.1*

Umat tebusan menaikkan nyanyian pujian yang bergema dan digemakan diseluruh pelosok Surga, “Keselamatan bagi TUHAN kita yang duduk di atas takhta, dan bagi Anak Domba.” Dan malaikat dan seraphim menyatukan suara mereka dalam penyembahan. Umat tebusan yang telah melihat kuasa dan kejahatan setan, mereka telah melihat, yang sebelumnya tidak pernah terjadi, tidak ada kuasa kecuali Kristus yang dapat membuat mereka menjadi pemenang-pemenang. Diantara kelompok yang kemilau itu tidak ada seorangpun yang menganggap keselamatan berasal dari diri mereka, seakan mereka berhasil karena kuasa dan kebaikan mereka sendiri. Tidak ada yang mengatakan apa yang telah mereka perbuat atau derita; tetapi beban dari setiap lagu, pusat dari setiap nyanyian, adalah, keselamatan bagi TUHAN kita dan bagi Anak Domba. *Hvn 125.2*

Ditengah kehadiran dari penghuni Surga dan bumi dilangsungkan penobatan akhir Anak TUHAN.—*The Spirit of Prophecy 4:479, 480. Hvn 126.1*

Orang Jahat pada Penghakiman TUHAN—Dan sekarang, dinobatkan dengan kekuatan dan kekuaasaan tertinggi, Raja segala raja mengumumkan hukuman bagi pemberontak-pemberontak pemerintahanNya dan melaksanakan keadilan atas mereka yang melanggar hukumNya dan menindas umatNya. Nabi TUHAN berkata: “Lalu aku melihat suatu takhta putih yang besar dan Dia, yang duduk di atasnya. Dari hadapanNya lenyaplah bumi dan langit dan tidak ditemukan lagi tempatnya. Dan aku melihat orang-orang mati, besar dan kecil, berdiri di depan takhta itu. Lalu dibuka

*Surga - E&W
Untuk Kalangan Sendiri, Tidak Diperjualbelikan*

semua kitab. Dan dibuka juga sebuah kitab lain, yaitu kitab kehidupan. Dan orang-orang mati dihakimi menurut perbuatan mereka, berdasarkan apa yang ada tertulis di dalam kitab-kitab itu.” [Wahyu 20:11, 12](#). *Hvn 126.2*

Begitu buku-buku catatan dibuka, dan mata Kristus memandang kepada orang jahat, mereka menyadari akan setiap dosa yang pernah mereka lakukan. Mereka melihat kapan kaki mereka menyimpang dari jalan kemurnian dan kekudusan, betapa jauh kesombongan dan pemberontakan telah membawa mereka dalam pelanggaran hukum TUHAN. Pencobaan yang menggiurkan yang mendorong mereka dengan bergemar dalam dosa, berkat-berkat yang diselewengkan, pekabar-pekar TUHAN diremehkan, peringatan-peringatan ditolak, gelombang rahmat dikalahkan oleh hati yang keras dan tidak bertobat—semuanya tampak seolah ditulis dalam huruf-huruf api.... *Hvn 126.3*

Seluruh dunia yang jahat berdiri sebagai terdakwa dalam pengadilan TUHAN dengan tuduhan mengkhianati pemerintahan surga. Mereka tidak memiliki pembela; mereka tidak mempunyai alasan; dan hukuman kematian kekal dijatuhkan atas mereka. *Hvn 126.4*

Sekarang terbukti kepada semua kalau upah dosa bukanlah kebebasan mulia dan hidup kekal, tetapi perbudakan, kehancuran, dan kematian. Orang jahat melihat apa yang mereka sia-siakan dengan hidup pemberontakan mereka. Kemuliaan kekal yang jauh melebihi segalanya diremehkan waktu ditawarkan pada mereka; tetapi begitu menarik tampaknya sekarang. “Semua ini,” jiwa-jiwa yang binasa berseru, “Seharusnya menjadi milik saya; tetapi saya memilih untuk menjauhkan hal ini. Oh, ketertarikan yang aneh! Saya menukar damai, kebahagiaan, dan kehormatan untuk keburukan, kekejian, dan keputusasaan.” Semua melihat kalau tidak masuknya mereka ke surga adalah adil. Dengan hidupnya mereka menyatakan: “Kami tidak mau Orang ini [Kristus] berkuasa atas kami.”—[The Great Controversy, 666-668](#). *Hvn 127.1*

Setan Menyadari Ia Telah Mengeluarkan Dirinya Dari Surga—Setan melihat kalau pemberontakannya yang sengaja telah membuat dia tidak layak bagi surga. Ia telah melatih dirinya untuk melawan TUHAN; kemurnian, damai, dan keharmonisan surga akan menjadi penyiksaan yang luar biasa baginya. Tuduhannya melawan rahmat dan keadilan TUHAN sekarang bungkam. Kesalahan yang ia berusaha untuk lemparkan pada TUHAN jatuh pada dirinya sendiri. Dan sekarang setan menyembah dan mengakui keadilan hukumannya.—[The Great Controversy, 670](#). *Hvn 127.2*

Orang Jahat Mengakui Keadilan TUHAN—Terpesona, orang jahat menyaksikan

*Surga - E&W
Untuk Kalangan Sendiri, Tidak Diperjualbelikan*

penobatan Anak TUHAN. Mereka liat ditanganNya ada loh batu hukum ilahi, hukum-hukum yang mereka remehkan dan langgar. Mereka menyaksikan luapan menakjubkan, kegembiraan, dan penyembahan dari orang yang diselamatkan; dan sementara gelombang nyanyian mengalun diatas kelompok besar di luar kota, semua dengan satu suara menyatakan, “Besar dan ajaib segala pekerjaanMu, ya TUHAN, Yang Mahakuasa! Adil dan benar segala jalanMu, ya Raja segala bangsa”; dan, jatuh tersungkur, mereka menyembah Raja kehidupan.—*The Spirit of Prophecy 4:484*. *Hvn 127.3*

TUHAN Dibersihkan Dihadapan Alam Semesta—Setiap pertanyaan benar dan salah dalam sejarah panjang pertentangan sekarang dibukakan. Hasil dari pemberontakan, buah-buah menyepikan hukum-hukum ilahi, telah dibukakan dipemandangan semua makhluk ciptaan. Pelaksanaan kekuasaan setan dibandingkan dengan pemerintahan TUHAN dipaparkan kepada alam semesta. Pekerjaan setan sendiri telah menghukum dia. Kebijaksanaan TUHAN, keadilanNya, dan kebaikanNya berdiri tegak bersih. Terlihat kalau penangananNya dalam pertentangan besar telah dilakukan dengan menghormati kebaikan kekal dari umatNya dan kebaikan dari semua dunia-dunia yang telah Ia ciptakan. “Segala yang Kaujadikan itu akan bersyukur kepadaMu, ya TUHAN, dan orang-orang yang Kaukasihi akan memuji Engkau.” *Mazmur 145:10*. *Hvn*

128.1

Sejarah dosa akan bertahan sampai kekekalan sebagai saksi dengan keberadaan hukum TUHAN menjamin kebahagiaan dari semua makhluk yang Ia ciptakan. Dengan semua fakta dari pertentangan besar dibukakan, seluruh alam semesta, baik yang setia maupun memberontak, dengan satu suara menyatakan: “Adil dan benar jalanMu, Raja segala bangsa.” *The Great Controversy, 670, 671*. *Hvn 128.2*

Orang Jahat Bangkit Melawan Setan—Meskipun setan terpaksa mengakui keadilan TUHAN, dan menyembah kekuasaan tertinggi Kristus, karakternya tetap tidak berubah. Roh memberontak, seperti aliran air yang deras, menyembur keluar lagi. Dipenuhi dengan kepanikan, ia bertekad untuk tidak menyerah kalah dalam pertentangan besar. Waktunya telah tiba untuk perjuangan terakhir melawan Raja Surga. Ia bergegas ke tengah-tengah pengikut-pengikutnya, dan berusaha menginspirasi mereka dengan kemarahannya, dan membangkitkan mereka pada pertempuran seketika. Tetapi dari semua berjuta-juta yang tak terhitung yang telah ia pikat untuk memberontak, tidak seorangpun sekarang mengakui kekuasaannya yang tertinggi. Kuasanya berada pada akhirnya. Orang jahat dipenuhi kebencian terhadap

TUHAN yang sama yang menginspirasi setan; tetapi mereka melihat situasi mereka yang tidak berpengharapan, kalau mereka tidak dapat menang menghadapi TUHAN. Kemarahan mereka dikobarkan terhadap setan dan mereka yang menjadi agen-agen tipu muslihatnya. Dengan kemarahan iblis bangkit melawan mereka, dan diikuti dengan perselisihan di seluruh bumi.—*The Spirit of Prophecy 4:487*. Hvn 128.3

Pekerjaan Merusak Setan Berakhir Untuk Selamanya—Orang jahat menerima balasan di atas bumi. *Amsal 11:31*. Mereka “seperti jerami dan akan terbakar oleh hari yang datang itu, Firman TUHAN semesta alam.” *Maleakhi 4:1*. Sebagian binasa dalam sekejap, sementara yang lain menderita sehari-hari. Semua dihukum “sesuai perbuatan mereka.” Dosa-dosa orang benar sudah ditimpakan ke atas setan, ia menderita bukan saja atas pemberontakannya sendiri, tetapi bagi semua dosa-dosa yang ia sebabkan umat TUHAN lakukan. Hukumannya jauh lebih besar dari mereka yang ia tipu. Sesudah semua yang ia tipu sudah binasa, ia masih hidup dan menderita terus. Dalam api yang membersihkan orang jahat akhirnya binasa, akar dan cabang—setan akarnya, pengikut-pengikutnya cabang-cabang. Penghakiman atas hukum telah dilakukan; tuntutan pengadilan telah dipenuhi; dan langit dan bumi, melihat, menyatakan kebenaran TUHAN. Hvn 129.1

Pekerjaan merusak setan berakhir untuk selamanya. Selama enam ribu tahun ia telah melakukan kehendaknya, memenuhi bumi dengan kesengsaraan dan menyebabkan kesedihan diseluruh alam semesta. Seluruh ciptaan telah mengerang dan mengeluh dalam kesakitan. Sekarang makhluk-makhluk TUHAN dibebaskan selamanya dari kehadiran dan pencobaannya. “Segenap bumi sudah aman dan tenteram; orang bergembira dengan sorak-sorai.” *Yesaya 14:7*. dan seru pujian dan kemenangan naik dari seluruh alam semesta yang setia. “Suara himpunan besar orang banyak,” “seperti desau air bah dan seperti deru guruh yang hebat,” terdengar berkata: “Haleluya! Karena TUHAN kita, Yang Mahakuasa, telah menjadi raja.” *Wahyu 19:6*.—*The Great Controversy, 673*. Hvn 130.1

Belas Kasihan yang Mengerikan—Adalah karena belas kasihan kepada alam semesta TUHAN akhirnya membinasakan mereka yang menolak kasih karuniaNya. Hvn 130.2

“Sebab upah dosa ialah maut; tetapi karunia TUHAN ialah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, TUHAN kita.” *Roma 6:23*. Sementara hidup adalah warisan orang benar, kematian adalah bagian orang jahat. Musa menyatakan kepada bangsa Israel: “aku menghadapkan kepadamu pada hari ini kehidupan dan keberuntungan, kematian dan

kecelakaan.” [Ulangan 30:15](#). Kematian yang dikatakan dalam ayat-ayat ini bukanlah yang diberitahukan kepada Adam, karena semua manusia menderita upah dari pelanggaran. “Kematian kedua” yang sangat berbeda dengan hidup kekal.... *Hvn 130.3*

Maka itulah akhir dari dosa, dengan semua kesengsaraan dan kehancuran yang menjadi hasilnya. Pemazmur berkata: “Engkau telah membinasakan orang-orang fasik; nama mereka telah Kauhapuskan untuk seterusnya dan selama-lamanya. Musuh telah habis binasa, menjadi timbunan puing senantiasa.” [Mazmur 9:5, 6](#). Yohanes, dalam buku Wahyu, menantikan saat kekekalan, mendengar alam semesta menaikkan lagu puji-pujian tanpa satupun nada sumbang. Setiap makhluk di surga dan di bumi terdengar memuliakan TUHAN. [Wahyu 5:13](#). Disana tidak akan ada jiwa yang sesat untuk menghina TUHAN sementara mereka menggeliat dalam siksa tiada akhir; tidak ada makhluk celaka di neraka yang akan menggabungkan jeritan mereka dengan lagu-lagu umat yang diselamatkan.—[The Great Controversy, 543-545](#). *Hvn 130.4*

Bumi Disucikan dengan Api—Sementara bumi diselubungi dengan api yang membinasakan, umat kudus tinggal aman di dalam Kota Kudus. Ke atas mereka yang menjadi bagian dari kebangkitan pertama, kebangkitan kedua tidak memiliki kuasa. Sementara TUHAN bagi orang jahat adalah api yang membinasakan, Ia bagi umatNya adalah matahari dan tameng. [Wahyu 20:6](#); [Mazmur 84:11](#). *Hvn 131.1*

Lalu aku melihat langit yang baru dan bumi yang baru, sebab langit yang pertama dan bumi yang pertama telah berlalu, dan laut pun tidak ada lagi.” [Wahyu 21:1](#). Api yang membinasakan orang jahat membersihkan bumi. Setiap tanda kutuk dihapuskan. Tidak ada api neraka kekal yang membiarkan keberadaan akibat dosa yang menakutkan dihadapan umat tebusan.—[The Great Controversy, 673, 674](#). *Hvn 131.2*

Hanya Satu Jejak Dosa Tersisa—Satu peringatan tersisa: Penebus Kita akan selamanya mengenakan bekas-bekas luka penyalibanNya. Bekas luka diatas kepalaNya, disamping pinggangNya, tangan dan kakiNya, adalah satu-satunya jejak akibat kejahatan dosa. Nabi berkata, memandang Kristus dalam kemuliaanNya: “Ada kilauan seperti cahaya, sinar cahaya dari sisiNya dan di situlah terselubung kekuatanNya.” [Habakuk 3:4](#).

Sisinya yang mana darah telah mengalir yang mendamaikan manusia kepada TUHAN—disanalah kemuliaan Juruselamat, disana “terselubung kekuatanNya.” “Sangat berkuasa untuk menyelamatkan,” melalui korban penebusan, oleh karenanya Ia

berkuasa menjatuhkan hukuman kepada mereka yang meremehkan rahmat TUHAN. Tanda dari kehinaanNya adalah kehormatanNya yang tertinggi; melalui masa kekekalan luka-luka Kalvari ditunjukkan pujianNya dan kuasaNya dinyatakan.—*The Great Controversy*, 674. Hym 131.3

Chapter 15 — Bumi Menjadi Baru

Lebih Mulia Dari yang Kita Dapat Bayangkan—Singa, yang begitu kita takuti disini, akan tidur-tiduran dengan anak domba, dan segala sesuatu di Dunia Baru akan damai dan harmonis. Pohon-pohon di Dunia Baru akan tegak dan rimbun, tanpa cacat. *Hvn 133.1*

Umat kudus akan mengenakan mahkota kemuliaan diatas kepala mereka, dan kecapi emas di tangan mereka. Mereka akan memainkan kecapi emas, dan menyanyikan kasih penebusan, dan mengalunkan lagu bagi TUHAN. Pencobaan dan penderitaan di dunia ini akan dilupakan dan lenyap ditengah-tengah kemuliaan Dunia Baru. *Hvn 133.2*

Biarlah semua yang indah dirumah duniawi mengingatkan akan sungai jernih dan padang hijau, daun-daun melambai dan air mancur hidup, Kota yang berkilauan dan penyanyi-penyanyi berjubah putih, akan rumah surgawi kita—tempat indah yang tidak seorang seniman pun yang dapat menggambarkannya dan tidak ada lidah fana yang dapat menjelaskan. Biarlah imajinasi kita menggambarkan tempat tinggal orang yang selamat, dan ingat kalau itu akan lebih mulia daripada imajinasi paling cemerlang yang dapat digambarkan. *Hvn 133.3*

Bahasa manusia tidak sanggup menjelaskan upah orang benar. Hanya dapat diketahui oleh mereka yang memandangnya.—*Maranatha, 355*. *Hvn 134.1*

Kekhawatiran untuk membuat warisan masa depan terlihat terlalu materialistis telah menuntun banyak orang untuk merohanikan kebenaran sesungguhnya yang membuat kita menantikan sebagai tempat tinggal kita. Kristus meyakinkan murid-muridNya kalau Ia pergi menyiapkan rumah bagi mereka di rumah Bapa. Mereka yang menerima pengajaran Firman TUHAN tidak akan sepenuhnya tidak mengetahui tentang tempat tinggal surgawi. Walaupun demikian, “Apa yang tidak pernah dilihat oleh mata, dan tidak pernah didengar oleh telinga, dan yang tidak pernah timbul di dalam hati manusia: semua yang disediakan TUHAN untuk mereka yang mengasihi Dia.” *1 Korintus 2:9*. Bahasa manusia tidak memadai untuk menjelaskan upah orang benar. Itu hanya akan diketahui bagi mereka yang melihatnya. Pikiran fana tidak dapat memahami Firdaus TUHAN.—*The Great Controversy, 674, 675*. *Hvn 134.2*

Taman Eden Dipulihkan—Taman Eden tetap di dunia lama setelah manusia terbangun dari jalan-jalannya yang indah. Umat yang jatuh lama diijinkan untuk memandang tempat tinggal orang tidak berdosa, jalan masuknya dijaga oleh malaikat-malaikat. Di gerbang Firdaus yang dijaga malaikat kemuliaan ilahi dinyatakan. Kesinilah Adam dan anak-anaknya menyembah TUHAN. Disini mereka memperbaharui janji penurutan mereka terhadap hukum yang mana pelanggarannya menyebabkan mereka dibuang dari Eden. Ketika kejahatan menyebar keseluruh dunia, dan kejahatan manusia menyebabkan mereka harus dibinasakan dengan air bah, tangan yang telah menanam Eden mengangkat taman itu dari dunia. Tetapi pada akhir pemulihan, ketika akan ada “langit yang baru dan bumi yang baru” ([Wahyu 21:1](#)), taman itu akan dipulihkan lebih mulia daripada awal mulanya. *Hvn 134.3*

Lalu mereka yang telah memelihara hukum TUHAN akan bernafas dalam kemudaan kekal dibawah pohon kehidupan; dan dari masa ke masa penghuni dunia-dunia yang tidak berdosa akan melihat, dalam taman yang indah, suatu teladan dari pekerjaan penciptaan TUHAN yang sempurna, tidak tersentuh kutuk dosa—suatu teladan yang seharusnya menjadi tempat tinggal seluruh umat manusia seandainya manusia memenuhi rencana mulia Pencipta.—[Patriarchs and Prophets, 62](#). *Hvn 135.1*

Umat Tebusan Akan Bertumbuh Perawakannya Hingga Mencapai “Kapasitas Sesungguhnya.”—Semua cela dan cacat tinggal dalam kubur. Dipulihkan ke pohon kehidupan di Eden yang sudah lama hilang, umat tebusan akan “bertumbuh” ([Maleakhi 4:2](#)) mencapai perawakan manusia pada kondisinya yang mula-mula. Bekas tanda-tanda kutuk dosa yang terakhir akan dihapus, dan umat setia Kristus akan tampak dalam “keindahan TUHAN kita,” dalam pikiran dan jiwa dan tubuh memantulkan kesempurnaan gambar TUHAN mereka. Oh, penebusan yang sangat indah! Lama diperbincangkan, lama dinantikan, direnungkan dengan pengharapan yang dinanti-nantikan, tetapi tidak pernah dimengerti sepenuhnya.—[The Great Controversy, 645](#). *Hvn*

135.2

Penglihatan Nyonya White akan Dunia Baru—Dengan Kristus sebagai kepala kita semua turun dari Kota ke dunia ini, di atas gunung yang besar, yang tidak dapat menahan Kristus, dan terbelah hancur lebur, sehingga terjadilah dataran besar. Lalu kami memandang dan melihat Kota yang besar, dengan dua belas dasar, dua belas gerbang, tiga di setiap sisi, dan seorang malaikat di setiap gerbang. Kita semua berseru, “Kota, Kota yang besar, ia datang! Ia datang turun dari TUHAN di surga!” dan kota itu

turun dan berdiam ditempat dimana kita berdiri. *Hvn 135.3*

Lalu kita mulai melihat-lihat akan hal-hal mulia diluar Kota. Disana saya melihat rumah-rumah paling indah, yang terlihat seperti perak, ditopang oleh empat pilar yang dihiasi mutiara, sangat indah dilihat, yang mana akan ditinggali oleh umat kudus, dan didalamnya ada sebuah rak keemasan. Saya melihat banyak umat kudus yang pergi ke rumah-rumah, melepas mahkota mereka yang kemilau dan meletakkannya di rak, lalu pergi ke ladang di luar rumah dan mengerjakan sesuatu dengan tanah; tidak seperti kita mengerjakan tanah disini. Sinar yang gemilang bersinar di atas kepala mereka, dan mereka terus-menerus menaikkan pujian kepada TUHAN. *Hvn 136.1*

Lalu saya melihat padang yang lain dipenuhi berbagai macam bunga-bunga, dan ketika saya memetiknyanya saya berseru, mereka tidak pernah layu. Berikut saya lihat ladang dengan rumput tinggi sangat indah untuk dilihat; hijau hidup, dan ada pantulan perak dan emas, ketika melambai pada kemuliaan Raja Kristus. Kemudian kita memasuki suatu padang yang dipenuhi segala macam hewan—singa, anak domba, macan tutul dan serigala, semuanya dalam kebersamaan sempurna. Kita melalui di tengah-tengah mereka, dan kemudian mereka mengikuti dengan damai. Kemudian kita memasuki hutan kayu, tidak seperti hutan kayu yang gelap disini; tetapi terang dan indah. Cabang-cabang pohon melambai kesana-kemari, dan kita berseru, “Kita akan tinggal dengan aman di padang belantara dan tidur di hutan kayu.” *Hvn 136.2*

Kita melalui hutan kayu, karena kita sedang menuju Bukit Sion. Sementara kita berjalan, kita bertemu serombongan orang yang juga mengamati kemuliaan tempat itu. Saya perhatikan pinggiran merah pakaian mereka; mahkota mereka cemerlang; jubah mereka putih bersih. Ketika kita menyapa mereka saya bertanya pada Kristus siapakah mereka. Ia berkata mereka adalah martir-martir yang telah dibunuh karena Dia. Bersama mereka ada anak-anak kecil yang tak terhitung jumlahnya; mereka memiliki pinggiran merah dipakaian mereka juga. *Hvn 136.3*

Bukit Sion dihadapan kita, dan di atas bukit ada bangunan yang kelihatannya bagi saya seperti sebuah kaabah, dan disekelilingnya ada tujuh gunung yang lain, dimana tumbuh mawar dan lili. dan saya melihat anak-anak kecil mendaki, atau kalau mereka mau, menggunakan sayap-sayap kecil mereka dan terbang ke puncak gunung-gunung, dan memetik bunga-bunga yang tak pernah layu. Ada bermacam-macam pohon yang memperindah tempat itu; pohon box, pinus, pohon cemara, pohon minyak, myrtle, delima, dan pohon ara merunduk menanggung berat dari buah ara yang ranum, yang membuat tempat itu begitu indah. Sementara kita hendak memasuki kaabah, Kristus mengangkat suaraNya dan berkata, hanya yang 144,000 memasuki tempat ini, dan kita

bersorak Haleluya. *Hvn 137.1*

Kaabah didukung oleh tujuh pilar, semuanya transparan dengan emas, dihiasi mutiara paling indah. Hal-hal yang saya lihat disana tidak dapat saya jelaskan. Oh seandainya saya dapat berbicara dalam bahasa Kanaan, maka saya dapat menceritakan sedikit kemuliaan dari dunia yang lebih baik. Saya melihat meja dari batu dimana nama-nama yang 144,000 diukir dalam huruf-huruf emas. Sesudah kita memandang kemuliaan kaabah, kita pergi keluar, dan Kristus meninggalkan kita, dan pergi ke Kota. Kemudian kita mendengar lagi suaranya yang indah, berkata, "Datanglah, umatKu, engkau telah keluar dari kesusahan yang besar, dan melakukan kehendakKu; menderita bagiKu; datanglah ke perjamuan; karena Aku akan bersiap-siap melayani engkau." Kita berseru Haleluya, mulia, dan masuk ke Kota. *Hvn 137.2*

Lalu saya melihat sebuah meja dari perak murni, bermil-mil panjangnya, tetapi mata kita sanggup memandangnya. Saya melihat buah pohon kehidupan, manna, almond, buah ara, delima, anggur, dan banyak macam-macam buah yang lain. Saya meminta pada Kristus untuk mengijinkan saya makan buah. Ia berkata, tidak sekarang. Mereka yang makan buah negri ini, tidak kembali lagi ke dunia. Tetapi sedikit waktu lagi, kalau setia, engkau akan makan buah pohon kehidupan, dan minum air dari pancuran. Ia berkata, Engkau harus kembali ke dunia, dan kabarkan kepada yang lain apa yang saya nyatakan kepadamu. Kemudian seorang malaikat dengan lembut membawa saya kembali turun ke dunia yang gelap ini.—*Spiritual Gifts 2:52-55*. *Hvn 137.3*

Di dalam Surga, Segalanya Bersih dan Damai—Melalui Kristus saja Anda dapat memastikan surga, dimana segala kemurnian, kekudusan, damai, dan berkat, dimana disana ada kemuliaan yang bibir fana tidak dapat menjelaskan. Yang paling mendekati kita dapat menjelaskan upah yang menanti pemenang adalah dengan mengatakan kalau itu jauh melebihi dan kemuliaan kekal. Itu akan menjadi kebahagiaan kekal, kekekalan berkat, terungkapnya kemuliaan baru disepanjang masa.—*Testimonies for the Church 8:131*. *Hvn 138.1*

Tidak Ada Pohon Pengetahuan di Dunia Baru—Tidak semua kondisi dari sekolah pertama di Eden akan ditemukan disekolah hidup yang akan datang. Tidak ada pohon pengetahuan baik dan jahat akan berkesempatan untuk mencobai. Tidak ada penggoda disana, tidak ada kemungkinan berbuat salah. Setiap karakter telah tahan uji, dan tidak lagi rentan kepada kuasanya.—*Education, 302*. *Hvn 138.2*

Tidak Ada—Laut memisahkan sahabat-sahabat. Itu menjadi batas pemisah antara kita dan mereka yang kita kasihi. Persatuan kita diputuskan oleh lautan yang luas tak terbatas. Di Dunia Baru tidak ada lagi laut, dan tidak ada lagi “ruangan mengayuh.” Dimasa lalu banyak dari mereka yang mengasihi dan melayani TUHAN diikat dengan rantai kekursi mereka di ruangan mengayuh, dipaksa untuk melayani kemauan orang yang kejam dan tidak berperasaan. TUHAN melihat penderitaan mereka dengan simpati dan belas kasihan. Syukur kepada TUHAN, dalam dunia baru tidak ada lagi arus air yang dahsyat, tidak ada laut yang menelan, ombak yang menderu.—*Ms 33, 1911* dikutip pada *Maranatha, 351*. *Hvn 138.3*

Tidak Ada Airmata atau Penguburan—Di tempat tinggal umat tebusan tidak akan ada airmata, tidak ada iringan penguburan, tidak ada tanda berduka. “Tidak seorangpun yang tinggal di situ akan berkata: “Aku sakit,” dan semua penduduknya akan diampuni kesalahannya.” *Yesaya 33:24*. Kebahagiaan berlimpah akan mengalir dan semakin dalam sepanjang masa kekekalan.... *Hvn 139.1*

Mari renungkan dengan sungguh-sungguh berkat yang akan datang. Biarlah iman kita menembus setiap awan gelap dan memandang Dia yang mati bagi dosa-dosa dunia. Ia telah membuka pintu-pintu firdaus bagi mereka yang menerima dan percaya padaNya. Kepada mereka Ia memberikan kuasa untuk menjadi anak-anak lelaki dan anak-anak perempuan TUHAN. Biarlah penderitaan yang sangat menyakitkan kita menjadi pelajaran yang membangun, mengajar kita untuk maju terus mencapai kemenangan dari panggilan dalam Kristus. Biarlah kita didorong oleh pemikiran kalau TUHAN akan segera datang. Biarlah pengharapan ini menggembirakan hati kita.... *Hvn 139.2*

Kita sedang menuju ke rumah. Ia yang sangat mengasihi kita sehingga mau mati bagi kita telah menyediakan bagi kita sebuah kota. Yerusalem Baru adalah tempat istirahat kita. Tidak akan ada kesedihan di kota TUHAN. Tidak ada tangisan kesedihan, tidak ada nyanyian tentang harapan yang hancur dan kasih sayang yang terpendam, tidak akan pernah terdengar lagi. Pakaian berat akan digantikan dengan pakaian pernikahan. Kita akan segera menyaksikan pemahkotaan Raja kita. Mereka yang hidupnya telah disembunyikan dalam Kristus, mereka yang di dunia ini telah mengakhiri pertandingan iman dengan baik, akan bersinar dengan kemuliaan Sang Penebus dalam kerajaan TUHAN.—*Testimonies for the Church 9:286, 287* dikutip pada *Maranatha, 352*. *Hvn 139.3*

Tidak Ada Pernikahan atau Kelahiran—Ada banyak orang sekarang yang percaya kalau nanti ada pernikahan dan kelahiran di Dunia Baru, tetapi mereka yang percaya Alkitab tidak dapat menerima doktrin demikian. Doktrin kalau anak-anak akan dilahirkan di Dunia Baru bukanlah bagian dari “suara nubuatan.” Kata-kata Kristus terlalu jelas untuk disalah mengerti. Mereka harus untuk selamanya sudah menyelesaikan pertanyaan tentang pernikahan dan kelahiran di Dunia Baru. Tidak satupun mereka yang akan dibangkitkan dari kematian, atau yang diubah tanpa mengalami kematian, akan menikah atau dinikahkan. Mereka akan seperti malaikat TUHAN, anggota keluarga kerajaan.—*Ms 28, 1904* dikutip pada *Maranatha, 369*. Hvn 140.1

Tidak Ada Malam atau Keperluan untuk Istirahat—Di Kota TUHAN “tidak akan ada malam.” Tidak akan ada yang memerlukan dan menginginkan istirahat. Tidak akan ada rasa letih dalam melakukan kehendak TUHAN dan memuji namaNya. Kita akan selalu merasakan kesegaran pagi dan akan jauh dari berakhir. “dan mereka tidak memerlukan cahaya lampu dan cahaya matahari, sebab TUHAN akan menerangi mereka.” *Wahyu 22:5*. Terang matahari akan digantikan oleh cahaya yang kemilaunya tidak menyakitkan mata, namun yang jauh dari melebihi sinar matahari kita waktu tengah hari. Kemuliaan TUHAN dan Anak Domba memenuhi Kota Kudus dengan cahaya sinar yang tak akan pernah pudar. Umat tebusan berjalan dalam kekekalan kemuliaan tanpa matahari.—*The Great Controversy, 676*. Hvn 140.2

Tidak Ada Kaabah, Tetapi Hubungan Muka dengan Muka—“Aku tidak melihat Bait Suci di dalamnya; sebab TUHAN, TUHAN Yang Mahakuasa, adalah Bait Sucinya, demikian juga Anak Domba itu.” *Wahyu 21:22*. Umat TUHAN mendapat kehormatan memiliki hubungan terbuka dengan Bapa dan Anak. “Karena sekarang kita melihat dalam cermin suatu gambaran yang samar-samar.” *1 Korintus 13:12*. Kita melihat gambar TUHAN dipantulkan, seperti dihadapan cermin, di alam dan dalam urusanNya dengan manusia; tetapi kemudian kita akan melihat Dia muka dengan muka, tanpa tudung kelam. Kita akan berdiri dihadapanNya dan memandang kemuliaan wajahNya.—*The Great Controversy, 676, 677*. Hvn 141.1

Tidak Ada Sakit, Penyakit, atau Kematian—Oh, betapa saya rindu bagi Kristus untuk datang. Saya rindu tempat tinggal di kerajaan kemuliaan dimana tidak ada penyakit, tidak ada kesusahan, tidak ada sakit, tidak ada kematian.—*Letter 64a, 1889* dikutip pada *Manuscript Releases 10:383*. Hvn 141.2

Tidak Ada Pertengkaran atau Perselisihan—Tidak ada suara pertengkaran merusak keindahan dan kesempurnaan damai surga. Penduduknya tidak mengenal duka cita, kesedihan, airmata. Segalanya dalam kesempurnaan harmoni, dalam keteraturan yang sempurna dan kebahagiaan sempurna.... *Hvn 141.3*

Surga adalah tempat tinggal dimana simpati hidup dalam setiap hati, dinyatakan dalam setiap raut wajah. Kasih berkuasa disana. Tidak ada unsur-unsur pertentangan, tidak ada perselisihan atau pertengkaran atau perdebatan.—*Letter 30, 1882* dikutip pada *Last Day Events, 296*. *Hvn 141.4*

Sabat Akan Terus Dipelihara di Dunia Baru—Kepada saya ditunjukkan kalau hukum TUHAN akan bertahan selamanya, dan tetap ada Dunia Baru sampai selamanya. Pada saat penciptaan, ketika dasar-dasar bumi diletakkan, anak-anak TUHAN memandang dengan kekaguman akan pekerjaan Pencipta, dan segenap penghuni surga berseru dengan sukacita. Pada waktu itu dasar Sabat ditetapkan. Pada akhir dari enam hari penciptaan, TUHAN berhenti pada hari ketujuh dari semua pekerjaanNya yang telah Ia lakukan; dan Ia memberkati hari yang ketujuh dan menyucikannya, karena itu Ia berhenti dari semua pekerjaanNya. *Hvn 142.1*

Sabat ditetapkan di Eden sebelum kejatuhan, dan dipelihara oleh Adam dan Hawa, dan seluruh penghuni surga. TUHAN berhenti pada hari ketujuh, dan memberkatinya dan menyucikannya. Saya melihat kalau Sabat tidak akan pernah ditiadakan; tetapi umat tebusan, dan semua malaikat-malaikat, akan memeliharanya demi menghormati Pencipta agung sampai selamanya.—*Early Writings, 217*. *Hvn 142.2*

Sabat bukan hanya untuk bangsa Israel, tetapi bagi seluruh dunia. Itu diajarkan kepada manusia di Eden, dan, seperti hukum-hukum lain dari Sepuluh Hukum, adalah kewajiban yang tidak akan binasa. Hukum keempat menjadi bagian dari keseluruhan hukum, yang Kristus nyatakan, “selama belum lenyap langit dan bumi ini, satu iota atau satu titikpun tidak akan ditiadakan dari hukum Taurat.” *Matius 5:18*. Selama langit dan bumi masih ada, Sabat akan terus berada sebagai tanda kuasa Pencipta. Ketika Eden dikembalikan ke dunia, hari kudus TUHAN akan dihormati oleh semua yang berada dibawah matahari. “Dari satu Sabat ke Sabat berikut” semua penduduk Dunia Baru yang mulia akan ... “menyembah dihadapanKu, demikianlah Firman TUHAN.”—*The Desire of Ages, 283* dikutip pada *The Faith I Live By, 37*. *Hvn 142.3*

Kebersamaan Dengan Umat Setia Sepanjang Jaman—Disana umat tebusan akan

dikenal, sama seperti mereka saling mengenal satu sama lain. Kasih dan simpati yang TUHAN sendiri tanamkan didalam jiwa akan dipraktekkan dengan sebenarnya dan seindah mungkin. Kebersamaan murni dengan makhluk-makhluk kudus, kehidupan sosial yang harmonis dengan malaikat-malaikat kudus dan umat setia disepanjang jaman yang membasuh jubah mereka menjadi putih dalam darah Anak Domba, hubungan kudus yang menyatukan “semua turunan yang di dalam surga dan di atas bumi” ([Efesus 3:15](#))—ini menolong untuk membentuk kebahagiaan umat tebusan.—*The Great Controversy, 677*. Hvn 143.1

Kebahagiaan Orang Lain adalah Sukacita Umat Tebusan—Segala sesuatu di surga mulia dan mengangkat. Semua berusaha membahagiakan orang lain. Tidak seorangpun mencurahkan perhatiannya hanya untuk dirinya sendiri. Adalah sukacita utama dari semua makhluk kudus untuk menyaksikan sukacita dan kebahagiaan orang disekitar mereka.—*Testimonies for the Church 2:239*. Hvn 143.2

Umat TUHAN Nyaman di Dunia Baru—Dalam Alkitab warisan umat yang diselamatkan disebut “tanah air.” [Ibrani 11:14-16](#). Disana ada Gembala surgawi yang menuntun domba-dombaNya ke air hidup. Pohon kehidupan berbuah setiap bulan, dan daun-daun dari pohon itu adalah bagi bangsa-bangsa. Disana ada air yang mengalir terus, bening seperti kristal, dan disampingnya ada pohon melambai yang bayangannya jatuh pada jalan-jalan yang disediakan bagi umat tebusan TUHAN. Disana dataran luas berlekuk membentuk bukit-bukit indah, dan gunung-gunung TUHAN dengan puncak-puncak yang tinggi. Didataran-dataran yang damai, disamping air yang mengalir, umat TUHAN, terlalu lama berkelana dan mengembara, akan menemukan tempat tinggal. Hvn 143.3

“Bangsaku akan diam di tempat yang damai, di tempat tinggal yang tenteram di tempat peristirahatan yang aman.” “Tidak akan ada lagi kabar tentang perbuatan kekerasan di negerimu, tentang kebinasaan atau keruntuhan di daerahmu; engkau akan menyebutkan tembokmu “Selamat” dan pintu-pintu gerbangmu “Pujian.” “Mereka akan mendirikan rumah-rumah dan mendiaminya juga; mereka akan menanam kebun-kebun anggur dan memakan buahnya juga. Mereka tidak akan mendirikan sesuatu, supaya orang lain mendiaminya, dan mereka tidak akan menanam sesuatu, supaya orang lain memakan buahnya: ... orang-orang pilihan-Ku akan menikmati pekerjaan tangan mereka.” [Yesaya 32:18](#); [Yesaya 60:18](#); [Yesaya 65:21, 22](#). Hvn 144.1

Disana, “Padang gurun dan padang kering akan bergirang, padang belantara akan

*Surga - E&W
Untuk Kalangan Sendiri, Tidak Diperjualbelikan*

bersorak-sorak dan berbunga.” “Sebagai ganti semak duri akan tumbuh pohon sanobar, dan sebagai ganti kecubung akan tumbuh pohon murad.” “Serigala akan tinggal bersama domba dan macan tutul akan berbaring di samping kambing; ... dan seorang anak kecil akan menggiringnya.” “Tidak ada yang akan berbuat jahat atau yang berlaku busuk di seluruh gunungKu yang kudus,” Firman TUHAN. [Yesaya 35:1; 55:13; Yesaya 11:6, 9.](#)—*The Great Controversy*, 675, 676. *Hvn 144.2*

Umat Tebusan Akan Hidup Aktif, Bertujuan—Dalam dunia baru umat tebusan akan melakukan kesibukan dan kegiatan yang membawa kebahagiaan bagi Adam dan Hawa pada mulanya. Kehidupan Eden akan dijalani, hidup di taman dan padang. “Mereka akan mendirikan rumah-rumah dan mendiaminya juga; mereka akan menanam kebun-kebun anggur dan memakan buahnya juga. Mereka tidak akan membangun, lalu didiami orang lain; mereka tidak akan menanam, lalu dimakan orang lain: Mereka tidak akan mendirikan sesuatu, supaya orang lain mendiaminya, dan mereka tidak akan menanam sesuatu, supaya orang lain memakan buahnya; sebab umur umat-Ku akan sepanjang umur pohon, dan orang-orang pilihan-Ku akan menikmati pekerjaan tangan mereka.”—*Prophets and Kings*, 730, 731 dikutip pada *The Adventist Home*, 549.

Hvn 144.3

Disana setiap kemampuan dikembangkan, setiap kesanggupan ditambahkan. Kegiatan paling hebat akan dilakukan, aspirasi termegah akan dicapai, ambisi tertinggi akan dinyatakan. Dan masih akan timbul pucak-puncak baru untuk diatasi, keajaiban-keajaiban baru untuk dikagumi, kebenaran-kebenaran baru untuk dimengerti, hal-hal baru untuk menginspirasi kuasa dari tubuh dan pikiran dan jiwa.—*Education*, 306 dikutip pada *The Adventist Home*, 549. *Hvn 145.1*

Chapter 16 — Surga Adalah Sebuah Sekolah

Kekekalan Akan Memberikan Kesempatan Tak Terbatas untuk Belajar dan Bertumbuh—Surga adalah sekolah; yang dipelajari, alam semesta; gurunya, TUHAN. Cabang dari sekolah ini dulu ada di Eden; dan, setelah rencana keselamatan terlaksana, pendidikan akan berlangsung kembali di sekolah Eden. *Hvn 146.1*

“Apa yang tidak pernah dilihat oleh mata, dan tidak pernah didengar oleh telinga, dan yang tidak pernah timbul di dalam hati manusia: semua yang disediakan TUHAN untuk mereka yang mengasihi Dia.” [1 Korintus 2:9](#). Hanya melalui FirmanNya semua pengetahuan ini dapat diperoleh; bahkan dibuku Wahyu hanya diberi sebagian. *Hvn 146.2*

Nabi dari Patmos menjelaskan lokasi dari sekolah yang akan datang. *Hvn 146.3*

“Lalu aku melihat langit yang baru dan bumi yang baru, sebab langit yang pertama dan bumi yang pertama telah berlalu.... Dan aku melihat kota yang kudus, Yerusalem yang baru, turun dari surga, dari TUHAN, yang berhias bagaikan pengantin perempuan yang berdandan untuk suaminya.” [Wahyu 21:1, 2](#). *Hvn 146.4*

“Dan kota itu tidak memerlukan matahari dan bulan untuk menyinarinya, sebab kemuliaan TUHAN meneranginya dan Anak Domba itu adalah lampunya.” [Wahyu 21:23](#). *Hvn 147.1*

Diantara sekolah yang didirikan di Eden pada mulanya dan sekolah yang akan datang terletak pedoman dari sejarah dunia—sejarah pelanggaran dan penderitaan manusia, pengorbanan ilahi, dan kemenangan atas kematian dan dosa. Tidak semua kondisi yang ada disekolah pertama di Eden akan ditemukan di sekolah yang akan datang. Tidak ada pohon pengetahuan baik dan jahat yang akan memberikan kesempatan bagi pencobaan. Tidak ada penggoda disana, tidak ada kemungkinan berbuat salah. Setiap karakter telah mengalami ujian kejahatan, dan tidak seorangpun rentan akan kuasanya. *Hvn 147.2*

“Barangsiapa menang,” Kristus berkata, “dia akan Kuberi makan dari pohon kehidupan yang ada di Taman Firdaus TUHAN.” [Wahyu 2:7](#). Adanya pohon kehidupan di Eden adalah bersyarat, dan pada akhirnya ditiadakan. Tetapi pemberian hidup yang akan

*Surga - E&W
Untuk Kalangan Sendiri, Tidak Diperjualbelikan*

datang adalah mutlak dan kekal. *Hvn 147.3*

Nabi memandang “sungai air kehidupan, yang jernih bagaikan kristal, dan mengalir ke luar dari takhta TUHAN dan takhta Anak Domba itu.” “di seberang-meny seberang sungai itu, ada pohon-pohon kehidupan.” “dan maut tidak akan ada lagi; tidak akan ada lagi perkabungan, atau ratap tangis, atau dukacita, sebab segala sesuatu yang lama itu telah berlalu.” [Wahyu 22:1; 22:2, R.V.; 21:4.](#) *Hvn 147.4*

“Pendudukmu semuanya orang-orang benar: mereka memiliki negeri untuk selamanya, mereka sebagai cangkokan, yang Kutanam sendiri untuk memperlihatkan keagunganKu.” [Yesaya 60:21.](#) *Hvn 147.5*

Dipulihkan kepada kehadiranNya, manusia akan, seperti pada mulanya, belajar tentang TUHAN: “Sebab itu umatKu akan mengenal namaKu: ... pada waktu itu mereka akan mengerti bahwa Akulah Dia yang berbicara, ya Aku.” [Yesaya 52:6.](#) *Hvn 148.1*

“Lihatlah, kemah TUHAN ada di tengah-tengah manusia dan Ia akan diam bersama-sama dengan mereka. Mereka akan menjadi umatNya dan Ia akan menjadi TUHAN mereka..” [Wahyu 21:3.](#) *Hvn 148.2*

“Mereka ini adalah orang-orang yang keluar dari kesusahan yang besar; dan mereka telah mencuci jubah mereka dan membuatnya putih di dalam darah Anak Domba. Karena itu mereka berdiri di hadapan takhta TUHAN dan melayani Dia siang malam di Bait SuciNya.... Mereka tidak akan menderita lapar dan dahaga lagi, dan matahari atau panas terik tidak akan menimpa mereka lagi. Sebab Anak Domba yang di tengah-tengah takhta itu, akan menggembalakan mereka dan akan menuntun mereka ke mata air kehidupan.” [Wahyu 7:14-17.](#) *Hvn 148.3*

“Karena sekarang kita melihat dalam cermin suatu gambaran yang samar-samar, tetapi nanti kita akan melihat muka dengan muka. Sekarang aku hanya mengenal dengan tidak sempurna, tetapi nanti aku akan mengenal dengan sempurna, seperti aku sendiri dikenal. [1 Korintus 13:12.](#) *Hvn 148.4*

“dan mereka akan melihat wajahNya, dan namaNya akan tertulis di dahi mereka.” [Wahyu 22:4.](#) *Hvn 148.5*

Disana, ketika selaput yang mengaburkan penglihatan kita diangkat, dan mata kita akan memandang keindahan yang sekarang ini hanya terlihat sekilas; ketika kita memandang kemuliaan surga, sekarang terlihat dari jauh melalui teleskop; ketika, kutuk dosa diangkat, seluruh dunia akan memandang “keindahan TUHAN kita,” begitu luas yang akan dibuka untuk kita pelajari! Disana pelajar-pelajar ilmu pengetahuan

*Surga - E&W
Untuk Kalangan Sendiri, Tidak Diperjualbelikan*

akan membaca catatan-catatan penciptaan dan melihat tidak adanya hal-hal yang mengingatkan akan hukum kejahatan. Ia mungkin mendengarkan musik suara-suara alam dan tidak menemukan nada perkabungan. Diseluruh penciptaan ia mungkin menemukan satu tulisan tangan—di seluruh alam semesta lihatlah “nama TUHAN tertulis dengan besar ,” dan satupun tanda keburukan tertinggal di bumi atau di laut atau di langit. *Hvn 148.6*

Disana kehidupan Eden akan dilaksanakan, hidup di taman dan di padang. “Mereka akan mendirikan rumah-rumah dan mendiaminya juga; mereka akan menanam kebun-kebun anggur dan memakan buahnya juga. Mereka tidak akan mendirikan sesuatu, supaya orang lain mendiaminya, dan mereka tidak akan menanam sesuatu, supaya orang lain memakan buahnya; sebab umur umat-Ku akan sepanjang umur pohon, dan orang-orang pilihan-Ku akan menikmati pekerjaan tangan mereka.” [Yesaya 65:21, 22](#). *Hvn 149.1*

Disana tidak ada “yang akan berbuat jahat atau yang berlaku busuk di segenap gunungKu yang kudus.” [Yesaya 65:25](#). Disana manusia akan dipulihkan kepada status kerajaannya, dan mereka yang rendah akan ditinggikan; yang kasar akan menjadi lemah lembut, dan yang penakut menjadi dapat dipercaya. *Hvn 149.2*

Disana akan dibukakan kepada pelajar, sejarah dengan ruang lingkup tak terbatas dan kekayaan tanpa batas. Disini, dari keuntungan mempelajari Firman TUHAN, pelajar diberikan pandangan akan luasnya sejarah dan akan memperoleh pengetahuan akan prinsip-prinsip yang mengatur peristiwa-peristiwa dalam hidup manusia. Tetapi pandangannya masih berkabut, dan pengetahuannya tidak lengkap. Hanya ketika ia berdiri dalam sinar kekekalan ia akan melihat segala sesuatunya dengan jelas. *Hvn 149.3*

Maka akan dibukakan dihadapannya perjalanan pertentangan besar yang berawal sebelum waktu dimulai, dan hanya akan berakhir ketika waktu berhenti. Sejarah bermulanya dosa; kebohongan yang menimbulkan bencana dalam pekerjaan ketidakjujuran; kebenaran yang, tidak berbelok dari garisnya yang lurus, telah bertemu dan mengalahkan yang salah—semua akan dibuat nyata. Kabut yang terletak diantara yang kelihatan dan yang tidak kelihatan akan dikesampingkan, dan hal-hal indah akan dinyatakan. *Hvn 149.4*

Sampai kekuasaan TUHAN dinyatakan dalam sinar kekekalan barulah kita mengerti hutang kita pada pemeliharaan dan perlindungan malaikat-malaikatNya. Makhluk-makhluk surga mengambil bagian aktif dalam perkara-perkara manusia. Mereka tampak dalam pakaian yang bersinar seperti kilat; mereka datang sebagai manusia,

dalam pakaian orang yang bepergian. Mereka menerima keramahtamahan di rumah manusia; mereka berlaku sebagai penunjuk jalan pada orang-orang yang kemalaman. Mereka menggagalkan maksud-maksud jahat dan membelokkan pukulan si pembinasakan. *Hvn 150.1*

Walaupun penguasa-penguasa di dunia ini tidak mengetahui, seringkali dalam dewan-dewan mereka malaikat-malaikat menjadi jurubicara. Mata manusia melihat mereka. Telinga manusia mendengar permohonan mereka. Dalam ruang-ruang pertemuan dan ruang pengadilan, pengabar-pengabar surga membawakan perkara-perkara mereka yang teraniaya dan tertindas. Mereka telah mengalahkan maksud-maksud dan mencegah kejahatan-kejahatan yang akan mengakibatkan ketidakadilan dan penderitaan kepada anak-anak TUHAN. Bagi pelajar-pelajar di sekolah surgawi, semuanya ini akan dibukakan. *Hvn 150.2*

Setiap umat tebusan akan mengerti pelayanan malaikat-malaikat dalam hidup mereka. Malaikat yang menjadi pelindungnya sejak awal; malaikat yang menjaga langkah kakinya, dan menaungi kepalanya pada saat bahaya; malaikat yang ada bersama dia dalam lembah bayang maut, yang menandai tempat istirahatnya, yang pertama menyambut dia pada pagi kebangkitan—bagaimanakah nanti berbicara dengan dia, dan belajar sejarah perlindungan ilahi dalam kehidupan setiap orang, pekerjaan campur tangan surga bagi manusia! *Hvn 150.3*

Semua kerumitan pengalaman hidup akan dibukakan. Sementara bagi kita semua tampak hanya kebingungan dan kekecewaan, maksud-maksud yang tak sampai dan rencana-rencana yang gagal, akan terlihat betapa besar, melewatkan, maksud kemenangan, keharmonisan ilahi. *Hvn 150.4*

Disana semua yang bergumul dengan roh tidak mementingkan diri akan melihat hasil dari pekerjaan mereka. Hasil dari setiap prinsip yang benar dan tindakan mulia akan terlihat. Sebagian dapat kita lihat di dunia ini. Tetapi betapa kecil hasil pekerjaan mulia di dunia dihargai dalam hidup ini! *Hvn 151.1*

Berapa banyak yang bekerja tanpa mementingkan diri dan tanpa lelah bagi mereka yang diluar jangkauan dan pengetahuan mereka! Orangtua dan guru-guru berbaring dalam tidur mereka yang terakhir, pekerjaan hidup mereka tampaknya sia-sia; mereka tidak tahu kalau kesetiaan mereka telah membukakan pancaran berkat yang akan pernah berhenti mengalir; hanya dengan iman mereka melihat anak-anak yang telah mereka latih menjadi berkat dan inspirasi bagi sesama manusia, dan pengaruhnya akan berulang seribu kali lipat. Banyak pekerja membawa keluar pekabaran yang

menguatkan dan pengharapan dan dorongan, kata-kata yang membawa berkat ke hati di setiap tempat; tetapi hasilnya, ketika ia bekerja di tempat tak dikenal dan sendirian, ia tidak tahu. Pemberian dilimpahkan, beban dipikul, pekerjaan dilakukan. Manusia menabur dari biji yang mana, ketika mereka sudah mati, orang lain akan mengambil berkat tuaian. Mereka menanam pohon, agar orang lain memakan buahnya. Mereka puas disini dengan mengetahui kalau mereka telah memulai sesuatu yang baik. Di dunia yang akan datang tindakan dan reaksi dari segala sesuatunya akan kelihatan. *Hvn*

151.2

Untuk setiap pemberian yang telah TUHAN limpahkan, yang menuntun manusia bertindak tidak mementingkan diri, catatan disimpan di surga. Untuk mengikuti ini pada jalurnya yang menyebar luas, untuk memandang mereka yang karena usaha kita telah diangkat dan dimuliakan, untuk melihat dalam perjalanan hidup mereka kemenangan prinsip-prinsip yang benar—ini akan menjadi salah satu pelajaran di sekolah surgawi. *Hvn* 151.3

Disana kita akan mengenal seperti kita dikenal. Disana kasih dan simpati yang TUHAN telah tanamkan dalam jiwa akan dipraktekkan dengan indah dan sesungguhnya. Kebersamaan yang murni dengan makhluk-makhluk kudus, kehidupan sosial yang harmonis dengan malaikat-malaikat dan umat setia disepanjang jaman, persatuan kudus yang mengikat “seluruh keluarga di surga dan di bumi” adalah termasuk pengalaman yang akan datang. *Hvn* 152.1

Akan ada musik disana, dan lagu, jenis musik dan lagu yang, kecuali dalam pemikiran TUHAN, tidak satupun telinga atau pemikiran fana bayangkan. *Hvn* 152.2

“Dan orang menyanyi-nyanyi sambil menari beramai-ramai.” [Mazmur 87:7](#). “Dengan suara nyaring mereka bersorak-sorai, demi kemegahan TUHAN.” [Yesaya 24:14](#). *Hvn* 152.3

“Sebab TUHAN menghibur Sion, menghibur segala reruntuhannya; Ia membuat padang gurunnya seperti taman Eden dan padang belantaranya seperti taman TUHAN. Di situ terdapat kegirangan dan sukacita, nyanyian syukur dan lagu yang nyaring.” [Yesaya 51:3](#). *Hvn* 152.4

Disana setiap kesanggupan di kembangkan, setiap kemampuan bertambah. Kegiatan yang paling hebat akan dilaksanakan, aspirasi tertinggi akan dicapai, ambisi tertinggi akan dinyatakan. Masih akan timbul ketinggian baru untuk didaki, keajaiban baru untuk dikagumi, kebenaran baru untuk dimengerti, hal-hal baru untuk menantang kuasa tubuh dan pikiran dan jiwa. *Hvn* 152.5

Seluruh kekayaan alam semesta akan terbuka untuk dipelajari oleh anak-anak TUHAN. Dengan kegembiraan yang tak terkatakan kita akan memasuki sukacita dan kebijaksanaan makhluk-makhluk yang tidak berdosa. Kita akan menikmati pengetahuan berharga yang didapat dari merenungkan pekerjaan tangan TUHAN dari masa ke masa. Dan di tahun-tahun kekekalan, dengan berjalannya waktu, rahasia kemuliaan akan terus-menerus dibukakan. “Jauh lebih banyak dari pada yang kita doakan atau pikirkan” ([Efesus 3:20](#)) adalah pemberian dari TUHAN, dari masa kekekalan sampai kepada kekekalan. *Hvn 152.6*

“hamba-hambaNya akan beribadah kepadaNya.” [Wahyu 22:3](#). Kehidupan di dunia adalah awal dari kehidupan di surga; pendidikan di dunia adalah permulaan dari prinsip-prinsip surga; pekerjaan di dunia adalah pelatihan bagi pekerjaan di surga. Siapa kita sekarang ini, dalam karakter dan pelayanan kudus, adalah bayangan dari siapa kita nantinya. *Hvn 153.1*

“Anak Manusia datang bukan untuk dilayani, melainkan untuk melayani.” [Matius 20:28](#). Pekerjaan Kristus di dunia adalah pekerjaan Dia di surga, dan upah kita untuk bekerja bagi Dia di dalam dunia adalah kekuasaan dan kesempatan yang lebih besar untuk bekerja bagi Dia di dunia baru. *Hvn 153.2*

“Kamulah saksi-saksiKu,” demikianlah firman TUHAN, “dan Akulah TUHAN.” [Yesaya 43:12](#). Ini juga akan kita lakukan selama-lamanya. *Hvn 153.3*

Apakah alasan diijinkannya pertentangan besar berlangsung terus dari zaman ke zaman? Mengapa keberadaan setan tidak diperpendek di awal pemberontakannya? Agar alam semesta dapat diyakinkan akan keadilan TUHAN dalam perlakuanNya terhadap kejahatan; agar dosa dibinasakan selama-lamanya. Rencana keselamatan itu sendiri ada ketinggian dan kedalaman yang tak akan habis-habisnya dipelajari selama masa kekekalan, kekaguman yang malaikat-malaikat suka untuk melihat. Hanya umat tebusan, diantara makhluk-makhluk ciptaan, memiliki pengalaman nyata dari pertentangan dengan dosa; mereka sudah bergumul dengan Kristus, dan, bahkan malaikat tidak dapat lakukan, telah bersekutu dalam penderitaanNya; akankah mereka tidak memiliki kesaksian bagi pengetahuan akan penebusan—tidak adakah yang berharga bagi makhluk-makhluk yang tidak pernah jatuh dalam dosa? *Hvn 153.4*

Bahkan sekarang, “kepada pemerintah-pemerintah dan penguasa-penguasa di surga” sedang “diberitahukan pelbagai ragam hikmat TUHAN.” dan Ia “Ia telah membangkitkan kita juga dan memberikan tempat bersama-sama dengan Dia di surga: ... supaya pada masa yang akan datang Ia menunjukkan kepada kita kekayaan kasih

karuniaNya yang melimpah-limpah sesuai dengan kebaikanNya terhadap kita dalam Yesus Kristus.” [Efesus 3:10](#), RV; [2:6, 7](#). *Hvn 154.1*

“dan di dalam baitNya setiap orang berseru: “Hormat” ([Mazmur 29:9](#)), dan lagu yang akan dinyanyikan umat tebusan—lagu pengalaman mereka—akan menyatakan kemuliaan TUHAN: “Besar dan ajaib segala pekerjaanMu, ya TUHAN, Yang Mahakuasa! Adil dan benar segala jalanMu, ya Raja segala bangsa. Siapakah yang tidak takut, ya TUHAN, dan yang tidak memuliakan namaMu? Sebab Engkau saja yang kudus.” [Wahyu 15:3, 4](#), R.V. *Hvn 154.2*

Dalam hidup kita di dunia ini, keduniawian, walaupun dengan keterbatasan dosa, sukacita terbesar dan pendidikan tertinggi adalah dalam pelayanan. Dan di masa yang akan datang tanpa dihalangi oleh keterbatasan kondisi manusia berdosa, dalam pelayananlah kita akan menemukan sukacita terbesar dan pendidikan tertinggi—bersaksi, dan sewaktu kita bersaksi kita belajar hal baru “betapa kaya dan mulianya rahasia itu;” “Kristus ada di tengah-tengah kamu, Kristus yang adalah pengharapan akan kemuliaan.” [Kolose 1:27](#). *Hvn 154.3*

“Tetapi belum nyata apa keadaan kita kelak; akan tetapi kita tahu, bahwa apabila Kristus menyatakan diriNya, kita akan menjadi sama seperti Dia, sebab kita akan melihat Dia dalam keadaanNya yang sebenarnya.” [1 Yohanes 3:2](#). *Hvn 154.4*

Maka, dari hasil pekerjaanNya, Kristus akan melihat imbalannya. Suatu kelompok sangat besar yang tak terhitung jumlahnya, ditampilkan “dengan tak bernoda dan penuh kegembiraan di hadapan kemuliaanNya” ([Yudas 24](#)), Ia yang darahNya telah menebus dan yang hidupNya telah mengajar kita, “Sesudah kesusahan jiwanya ia akan melihat terang dan menjadi puas.” [Yesaya 53:11](#).—[Education, 301-309](#). *Hvn 154.5*

Kristus Akan Menjadi Guru Kita—Menurut Anda apakah kita tidak akan belajar apapun disana? Kita sama sekali tidak tahu apa yang akan dibukakan kepada kita. Dengan Kristus kita akan berjalan disamping air hidup. Ia akan membukakan kepada kita keindahan dan kemuliaan alam. Ia akan menyatakan siapa Dia kepada kita dan siapa kita bagi Dia. Kebenaran yang tidak dapat kita pahami sekarang karena keterbatasan manusia fana, akan kita ketahui di dunia baru.—[Counsels to Parents, Teachers and Students, 162](#) dikutip pada [The Adventist Home, 547](#). *Hvn 155.1*

Pengetahuan Surgawi Akan Bertambah-tambah—Segala pengetahuan alam semesta akan dibukakan dalam mempelajari penebusan TUHAN. Dibebaskan dari

*Surga - E.G.W.
Untuk Kalangan Sendiri, Tidak Diperjualbelikan*

kematian, mereka terbang tanpa lelah ke dunia-dunia yang jauh—dunia-dunia yang digetarkan oleh kesedihan atas kemalangan manusia bersukacita dengan lagu-lagu kegembiraan menyambut jiwa-jiwa tebusan. Dengan kegembiraan yang tak terucapkan anak-anak dunia memasuki sukacita dan kebijaksanaan makhluk-makhluk tak berdosa. Mereka berbagi pengetahuan berharga dan pengertian yang didapatkan dari jaman ke jaman dengan merenungkan pekerjaan TUHAN. Dengan penglihatan yang jelas mereka memandang kemuliaan penciptaan—matahari-matahari dan bintang-bintang dan sistim-sistim, segala sesuatunya dengan keteraturan memutari takhta TUHAN. Di atas segalanya, dari yang paling kecil sampai yang paling besar, ada tertulis nama Pencipta, dan dalam segalanya kebesaran kuasaNya ditunjukkan.—*The Great Controversy*, 677, 678. *Hvn 155.2*

Dan tahun-tahun kekekalan, dengan berjalannya waktu, akan dibuka kekayaan dan lebih banyak lagi rahasia-rahasia kemuliaan TUHAN dan Kristus. Dengan bertambahnya pengetahuan, demikian juga kasih, hormat, dan kebahagiaan bertambah. Semakin banyak manusia belajar tentang TUHAN, semakin besar kekaguman mereka akan karakterNya.—*The Great Controversy*, 678. *Hvn 155.3*

Pendidikan yang Lebih Tinggi di Kehidupan yang Akan Datang—Kristus, Guru sorgawi, akan membawa umatNya ke pohon kehidupan yang tumbuh di kedua sisi sungai kehidupan, dan Ia akan menerangkan kepada mereka kebenaran yang tidak dapat mereka pahami selama hidup di dunia. Dalam kehidupan di dunia baru umatNya akan memperoleh pendidikan yang lebih tinggi dalam kelengkapannya. Mereka yang memasuki kota TUHAN akan mendapatkan mahkota emas di kepala mereka. Itu adalah saat sukacita yang tidak satupun dari kita dapat lewatkan. Kita akan meletakkan mahkota kita di kaki Kristus, dan berulang-ulang kita akan memuliakan Dia dan memuji namaNya yang kudus. Malaikat-malaikat akan bersatu dalam lagu-lagu kemenangan. Memainkan kecapi-kecapi emas mereka, mereka akan memenuhi sorga dengan kekayaan musik dan lagu-lagu bagi Anak Domba.—*Ms 31, 1909* dikutip pada *The S.D.A. Bible Commentary 7:988*. *Hvn 156.1*

Rencana Keselamatan Akan Terus-menerus Dibukakan—Dalam hidup ini kita baru mulai dapat mengerti tema indah penebusan. Dengan keterbatasan pengertian kita mungkin dapat dengan sungguh-sungguh merenungkan kondisi memalukan dan kemuliaan, hidup dan kematian, keadilan dan belas kasihan, yang bertemu di salib; dengan segala kemampuan kuasa pemikiran kita yang tertinggi kita gagal untuk

memahami arti sepenuhnya. Panjang dan lebarnya, kedalaman dan ketinggian, kasih penebusan hanya dimengerti sangat sedikit. Rencana penebusan tidak akan sepenuhnya dimengerti, bahkan ketika umat tebusan melihat seperti mereka dilihat dan mengenal seperti mereka dikenal; tetapi sepanjang masa kekekalan kebenaran baru akan terus menerus dibukakan kepada mereka yang gemar dan ingin tahu. Walaupun kesedihan dan kesakitan dan percobaan dunia berakhir dan penyebabnya disingkirkan, umat TUHAN akan selalu memiliki pengetahuan yang cerdas dan jelas betapa besar harga keselamatan mereka. *Hvn 156.2*

Salib Kristus akan menjadi ilmu pengetahuan dan lagu dari umat tebusan disepanjang masa. Dalam Kristus yang dimuliakan mereka akan melihat Kristus yang disalibkan. Tidak pernah akan dilupakan kalau Ia yang kuasaNya menciptakan dan memelihara dunia-dunia yang terhitung jumlahnya di alam semesta yang luas, TUHAN yang Pengasih, Kekuasaan tertinggi sorga, Ia yang disembah oleh kerubim dan malaikat—merendahkan diriNya untuk mengangkat manusia yang jatuh; sehingga Ia menanggung salah dan dosa yang memalukan, dan wajah BapaNya yang tersembunyi, hingga kesengsaraan dari dunia yang hilang meremukkan hatiNya dan menghancurkan hidupNya di salib Kalvari. *Hvn 157.1*

Pencipta segenap alam semesta, Penentu akhir dari segala sesuatu, akan meninggalkan kemuliaanNya dan merendahkan diriNya karena kasih akan manusia akan selalu menimbulkan keheranan dan penyembahan dari alam semesta. Sementara bangsa-bangsa yang ditebus memandang Penebus mereka dan memandang kemuliaan kekal dari Bapa bersinar diwajahNya; sementara mereka memandang takhtaNya, dari masa kekekalan kepada kekekalan, dan kerajaanNya tidak ada akhirnya, mereka dengan sukacita menyanyikan: “Layak, layaklah Anak Domba yang terbunuh, dan telah menebus kita bagi TUHAN dengan darahNya yang sangat berharga!”—*The Great Controversy*, 651, 652. *Hvn 157.2*

Kekekalan Tidak Dapat Sepenuhnya Menyatakan Kasih TUHAN—Semua kasih ayah yang turun dari generasi ke generasi melalui saluran hati manusia, semua sumber kelembutan yang telah terbuka dalam jiwa manusia, hanyalah setitik ditengah lautan luas tak terbatas kalau dibandingkan dengan kasih TUHAN yang tidak terbatas dan tidak habis-habisnya. Lidah tak dapat menguraikan; pena tak dapat menggambarkan. Anda mungkin dapat merenungkannya setiap hari dalam hidup Anda; Anda dapat menyelidiki Alkitab dengan tekun untuk mengerti; Anda mungkin mengumpulkan segenap kuasa dan kemampuan yang TUHAN telah berikan pada Anda, dalam usaha

untuk mengerti kasih dan belas kasihan dari Bapa sorgawi; dan ternyata melebihi tak terhingga. *Hvn 157.3*

Anda dapat mempelajari kasih itu sepanjang jaman; tetapi Anda tidak akan pernah dapat mengerti sepenuhnya panjang dan luasnya, dalam dan tingginya, kasih TUHAN dalam memberikan AnakNya untuk mati bagi dunia. Kekekalan itu sendiri tidak akan dapat menyatakannya dengan sepenuhnya. Sementara kita mempelajari Alkitab dan merenungkan akan hidup Kristus dan rencana penebusan, tema besar ini akan membuka pengertian kita lebih jauh lagi. Dan itu akan akan menjadi berkat bagi kita seperti yang diinginkan rasul Paulus bagi jemaat Efesus ketika ia berdoa “meminta kepada TUHAN dari TUHAN kita Yesus Kristus, yaitu Bapa yang mulia itu, supaya Ia memberikan kepadamu Roh hikmat dan wahyu untuk mengenal Dia dengan benar; Dan supaya Ia menjadikan mata hatimu terang, agar kamu mengerti pengharapan apakah yang terkandung dalam panggilanNya: betapa kayanya kemuliaan bagian yang ditentukanNya bagi orang-orang kudus, dan betapa hebat kuasaNya bagi kita yang percaya, sesuai dengan kekuatan kuasaNya.”—*Testimonies for the Church 5:740*. *Hvn 158.1*

Chapter 17 — Tidak Akan Lama Lagi

Kita Sedang Menuju Rumah—Kebangkitan dan kenaikan TUHAN kita adalah bukti nyata akan kemenangan umat TUHAN atas kematian dan kubur, dan jaminan kalau sorga terbuka bagi mereka yang membasuh jubah karakter mereka dan menjadikannya putih dalam darah Anak Domba. Kristus naik kepada Bapa sebagai perwakilan dari umat manusia, dan TUHAN akan membawa mereka yang memantulkan gambarNya untuk memandang dan mengambil bagian dalam kemuliaanNya. *Hvn 159.1*

Ada tempat tinggal bagi mereka yang mengembara di dunia. Ada jubah bagi orang benar, dengan mahkota kemuliaan dan palem kemenangan. Semua yang membingungkan kita dalam kehendak TUHAN akan dibukakan di dunia yang akan datang. Hal-hal yang sulit dimengerti akan mendapat penjelasan. Misteri kasih karunia akan dibukakan dihadapan kita. Dimana pikiran fana kita hanya menemukan kebingungan dan janji-janji yang tidak terpenuhi, kita akan melihat keharmonisan yang paling sempurna dan indah. Kita akan tahu kalau kasih yang tak terhingga mengatur pengalaman-pengalaman yang kelihatannya sangat sulit. Ketika kita menyadari pengasihan lemah lembut dari Dia yang membuat segala sesuatu bekerja untuk kebaikan kita, kita akan bergembira dalam sukacita yang tak terucapkan dan penuh kemuliaan. *Hvn 159.2*

Kesakitan tidak akan ada dalam suasana sorga. Di tempat tinggal umat tebusan tidak akan ada air mata, tidak ada iring-iringan perkabungan, tidak ada tanda berduka. "Tidak seorangpun yang tinggal di situ akan berkata: "Aku sakit," dan semua penduduknya akan diampuni kesalahannya." [Yesaya 33:24](#). Satu gelombang besar kebahagiaan akan mengalir dan semakin mendalam selama masa kekekalan berlangsung. *Hvn 160.1*

Kita masih di tengah-tengah bayangan dan kekacauan dari kegiatan duniawi. Mari kita renungkan dengan sungguh-sungguh berkat di dunia yang akan datang. Biarlah iman kita menembus setiap awan kegelapan dan memandang Dia yang mati bagi dosa-dosa dunia. Ia telah membuka gerbang-gerbang firdaus bagi mereka yang menerima dan

percaya akan Dia. Kepada mereka Ia memberikan kuasa untuk menjadi anak-anak lelaki dan anak-anak perempuan TUHAN. Biarlah kesusahan yang menyakitkan kita dengan begitu menyedihkan menjadi pelajaran yang membangun, mengajar kita untuk maju kedepan menuju upah kita dalam panggilan Kristus. Biarlah kita terdorong oleh pemikiran akan kedatangan TUHAN yang segera. Biarlah pengharapan ini menyukakan hati kita. “bahkan sangat sedikit waktu lagi, dan Ia yang akan datang, sudah akan ada, tanpa menangguhkan kedatangan-Nya.” [Ibrani 10:37](#). Diberkatilah hamba-hamba yang, ketika TUHAN datang, ditemukan berjaga-jaga. *Hvn 160.2*

Kita sedang menuju ke rumah. Ia yang sangat mengasihi kita sehingga mati bagi kita telah membangun sebuah kota bagi kita. Yerusalem Baru adalah tempat istirahat kita. Tidak akan ada kesedihan di kota TUHAN. Tidak ada tangisan kedukaan, tidak ada nyanyian tentang pengharapan yang hancur dan kasih sayang yang terpendam, semuanya itu tidak akan pernah terdengar lagi. Pakaian berat kedukaan akan digantikan oleh pakaian pernikahan. Segera kita akan menyaksikan pemahkotaan Raja kita. Mereka yang hidup telah disembunyikan oleh Kristus, mereka yang di dunia ini telah mengakhiri pertandingan iman yang baik, akan bersinar dengan kemuliaan Sang Penebus dalam kerajaan TUHAN. *Hvn 160.3*

Tidak akan lama lagi kita akan melihat Dia yang menjadi pusat pengharapan kita akan hidup kekal. Oleh kehadiranNya, semua percobaan dan penderitaan dalam hidup ini tidak ada artinya. “Sebab itu janganlah kamu melepaskan kepercayaanmu, karena besar upah yang menantinya. Sebab kamu memerlukan ketekunan, supaya sesudah kamu melakukan kehendak TUHAN, kamu memperoleh apa yang dijanjikan itu. Sebab sedikit, bahkan sangat sedikit waktu lagi, dan Ia yang akan datang, sudah akan ada, tanpa menangguhkan kedatangan-Nya.” [Ayat 35-37](#). *Hvn 161.1*

Lihat ke atas, lihat ke atas, dan biarlah imanmu terus bertambah. Biarlah iman ini menuntun Anda sepanjang jalan sempit yang menuju ke gerbang-gerbang kota TUHAN ke dalam kebesaran didalamnya, masa depan mulia yang luas, tak terbatas bagi umat tebusan. “Karena itu, saudara-saudara, bersabarlah sampai kepada kedatangan TUHAN! Sesungguhnya petani menantikan hasil yang berharga dari tanahnya dan ia sabar sampai telah turun hujan musim gugur dan hujan musim semi. Kamu juga harus bersabar dan harus meneguhkan hatimu, karena kedatangan TUHAN sudah dekat.” [Yakobus 5:7, 8](#).—[Testimonies for the Church 9:286-288](#). *Hvn 161.2*

Kita Dapat Mempercepat KedatanganNya—Kristus katakan pada kita kapan hari kedatangan kerajaanNya. Ia tidak mengatakan kalau seluruh dunia akan ditobatkan,

*Surga - E&W
Untuk Kalangan Sendiri, Tidak Diperjualbelikan*

tetapi “Dan Injil Kerajaan ini akan diberitakan di seluruh dunia menjadi kesaksian bagi semua bangsa, sesudah itu barulah tiba kesudahannya” ([Matius 24:14](#)). Dengan memberikan injil kepada dunia, kita memiliki kuasa untuk mempercepat hari kedatangan TUHAN. Kalau gereja Kristus melakukan tugas yang telah ditentukan seperti yang TUHAN perintahkan, seluruh dunia seharusnya sudah diperingatkan, dan TUHAN Yesus seharusnya sudah datang ke dunia dengan kuasa dan kemuliaan yang besar.—*The Review and Herald, November 13, 1913* dikutip pada *God’s Amazing Grace, 353*. *Hvn 161.3*

Sedikit Waktu Lagi—Kristus datang dengan awan dan kemuliaan besar. Rombongan besar malaikat-malaikat yang bersinar mengiringi Dia. Ia akan datang membangkitkan yang mati, dan mengubah umat kudus yang hidup dari kemuliaan kepada kemuliaan. Ia akan datang untuk menghormati mereka yang mengasihi Dia, dan memelihara hukum-hukumNya, dan menjemput mereka kepadaNya. Ia tidak melupakan mereka atau janjiNya. Hubungan keluarga akan tersambung kembali. Ketika kita melihat mereka yang mati, kita dapat memikirkan pagi ketika terompet TUHAN akan berbunyi, ketika “orang-orang mati akan dibangkitkan dalam keadaan yang tidak dapat binasa dan kita semua akan diubah.” [1 Korintus 15:52](#). *Hvn 162.1*

Sedikit waktu lagi, dan kita akan melihat Raja dalam keindahanNya. Sedikit waktu lagi, dan Ia akan menghapus semua air mata dari mata kita. Sedikit waktu lagi, dan Ia akan menampilkan kita “tak bernoda dan penuh kegembiraan di hadapan kemuliaan-Nya.” [Yudas 24](#). Dimana, ketika Ia memberi tanda-tanda kedatanganNya Ia berkata, “Apabila semuanya itu mulai terjadi, bangkitlah dan angkatlah mukamu, sebab penyelamatanmu sudah dekat.”—*The Desire of Ages, 632*. *Hvn 162.2*

Hanya Sesaat Lagi—Hanya sesaat lagi sebelum Kristus akan datang untuk menyelamatkan anak-anakNya dan memberikan mereka sentuhan terakhir yaitu kekekalan. “Karena yang dapat binasa ini harus mengenakan yang tidak dapat binasa, dan yang dapat mati ini harus mengenakan yang tidak dapat mati.” Kubur-kubur akan terbuka, dan yang mati akan bangkit dengan kemenangan, berseru, “O kematian, dimanakah sengatmu? O kubur, dimanakah kemenanganmu?” Kekasih-kekasih kita yang tidur dalam Kristus akan bangkit mengenakan kekekalan. *Hvn 162.3*

Sementara umat tebusan naik ke sorga, pintu-pintu gerbang kota TUHAN akan terbuka, dan mereka yang memelihara kebenaran akan masuk. Sebuah suara, lebih indah dari musik yang pernah didengar telinga fana, akan terdengar berkata, “Mari, hai

Surga - E&W
Untuk Kalangan Sendiri, Tidak Diperjualbelikan

kamu yang diberkati oleh BapaKu, terimalah Kerajaan yang telah disediakan bagimu sejak dunia dijadikan.” Kemudian orang-orang yang benar akan menerima upah mereka. Hidup mereka sejalan dengan hidup Kristus. Mereka akan meletakkan mahkota mereka di kaki Penebus, memainkan kecapi emas, dan memenuhi seluruh sorga dengan musik yang indah.—*The Signs of the Times, April 15, 1889* dikutip pada *Counsels on Stewardship, 350*. Hvn 163.1

Akhirnya Sudah Dekat—Kedatangan TUHAN lebih dekat daripada yang kita perkirakan. Pertentangan besar mendekati akhirnya. Setiap laporan bencana di laut atau di darat adalah kesaksian dari fakta kalau akhirnya sudah dekat. Peperangan dan desas-desus peperangan menyatakannya. Apakah ada seorang Kristen yang nadinya tidak berdenyut lebih cepat karena ia mengharapkan kejadian-kejadian besar terbuka dihadapan kita?—*The Review and Herald, November 12, 1914* dikutip pada *Evangelism, 219*. Hvn 163.2

Janji Yang Pasti—“Janganlah gelisah hatimu; percayalah kepada TUHAN, percayalah juga kepadaKu. Di rumah BapaKu banyak tempat tinggal. Jika tidak demikian, tentu Aku mengatakannya kepadamu. Sebab Aku pergi kesitu untuk menyediakan tempat bagimu. Dan apabila Aku telah pergi kesitu dan telah menyediakan tempat bagimu, Aku akan datang kembali dan membawa kamu ketempatKu, supaya ditempat dimana Aku berada, kamupun berada.” *Yohanes 14:1-3*. Hvn 163.3

Lama sudah kita menantikan kembalinya Juruselamat. Tetapi janji itu pasti. Tidak lama lagi kita akan berada di rumah yang dijanjikan. Hvn 163.4

Disana Kristus akan menuntun kita ke sungai hidup yang mengalir dari takhta TUHAN dan akan menjelaskan kepada kita kegelapan di dunia yang Ia buat kita lalui untuk menyempurnakan karakter kita. Disana kita akan melihat dengan pemandangan yang tidak kabur (sangat jernih) keindahan Eden yang dipulihkan. Meletakkan di kaki Penebus mahkota-mahkota yang Ia kenakan dikepala kita, dan memainkan kecapi emas kita, kita akan memenuhi seluruh sorga dengan pujian bagi Dia yang duduk di atas takhta.—*Testimonies for the Church 8:254*. Hvn 164.1

Renungkan KedatanganNya—Renungkan kebenaran sekarang ini, akan kedatangan Kristus yang kedua. TUHAN datang segera. Kita hanya memiliki sedikit waktu untuk mengabarkan kebenaran untuk masa ini—kebenaran untuk memenangkan jiwa-jiwa.

Surga - E&W
Untuk Kalangan Sendiri, Tidak Diperjualbelikan

Kebenaran ini harus disampaikan cara yang paling sederhana, sebagaimana Kristus melakukannya, agar orang dapat mengerti apa itu kebenaran. Kebenaran akan menghalau awan kekeliruan.—*Letter 175, 1904* dikutip pada *Evangelism, 624*. *Hvn 164.2*

Bagian Penting dari Injil—Khotbah dari kedatangan Kristus kedua, pemberitahuan akan dekatnya saat itu, harus menjadi bagian yang penting dari pekabaran injil.—*Christ's Object Lessons, 227, 228*. *Hvn 164.3*

Panggilan Terakhir—TUHAN telah memanggil kita untuk memberikan dunia pekabaran Kristus akan segera datang. Kita harus memberikan kepada manusia panggilan terakhir kepada jamuan injil, undangan terakhir ke perjamuan perkawinan Anak Domba. Ribuan tempat-tempat yang belum pernah mendengar panggilan. Banyak yang belum mendengar pekabaran belum dapat mengabarkannya. Sekali lagi saya memohon kepada orang muda kita: Bukankah TUHAN telah memanggil kamu untuk menyampaikan pekabaran ini?—*Testimonies for the Church 6:412*. *Hvn 164.4*

Berbicara, Berdoa, Percaya—TUHAN akan datang segera. Bicarakan, doakan, percayai. Jadikanlah itu menjadi bagian dari hidup. Anda akan menemukan roh kesangsian, roh penolakan, tetapi ini akan dikalahkan oleh keteguhan dan ketetapan percaya dalam TUHAN. Ketika kebingungan atau halangan datang, angkat jiwa kepada TUHAN dalam lagu-lagu syukur. Kenakan baju pertahanan Kristen, dan pastikan kaki anda “berkasutkan kerelaan untuk memberitakan Injil damai.” Khotbahkan kebenaran dengan keberanian dan semangat. Ingat TUHAN memandang dengan belas kasihan ke ladang ini dan Ia tahu kemiskinan dan kekurangannya. Usaha-usaha yang Anda lakukan tidak akan gagal.—*Testimonies for the Church 7:237*. *Hvn 165.1*

Dipenuhi Dengan Sukacita—Kita harus dipenuhi sukacita oleh pemikiran kedatangan Kristus yang segera. Bagi mereka yang suka akan kedatanganNya Ia akan datang tanpa dosa bagi yang selamat. Tetapi kalau pikiran kita dipenuhi oleh pemikiran-pemikiran duniawi, kita tidak dapat mengharapkan sukacita akan kedatanganNya.—*Ms 11, 1885* dikutip pada *In Heavenly Places, 355*. *Hvn 165.2*

Menunggu dengan Gembira—TUHAN akan segera datang, dan harus bersedia untuk bertemu Dia dalam damai. Marilah kita bertekad untuk melakukan segala kuat kuasa

kita untuk membagikan terang kepada mereka disekeliling kita. Janganlah kita bersedih, tetapi bergembira, dan kita harus selalu menempatkan TUHAN Yesus selalu dihadapan kita.... Kita harus bersedia dan menanti kedatanganNya. Oh, betapa mulianya untuk melihat Dia, dan disambut sebagai umat tebusanNya! Lama sudah kita menanti, tetapi iman kita jangan sampai menjadi lemah. Kalau kita dapat memandang Raja dalam keindahanNya, kita akan selamanya diberkati. Saya merasa saya harus berseru dengan keras, "Menuju ke rumah." Kita mendekati saat ketika Kristus akan datang dengan kuasa dan kemuliaan besar, untuk menjemput umat tebusanNya ketempat tinggal mereka yang kekal.—*The Review and Herald, July 14, 1903* dikutip pada *Maranatha, 106*. Hvn 165.3

Jangan Menduga-duga Kapan Akhirnya Akan Tiba—Waktu dan saat telah diletakkan TUHAN dalam kuasaNya. Mengapa TUHAN tidak memberikan kita pengetahuan ini? Karena kalau Ia berikan kita tidak akan menggunakan pengetahuan itu untuk kebaikan. Kondisi kalau umat TUHAN diberi pengetahuan ini akan memperlambat pekerjaan TUHAN dalam mempersiapkan jemaat untuk bertahan di hari kesusahan yang akan datang. Kita jangan hidup dalam kegemparan waktu. Kita jangan sibuk dalam menduga-duga kapan waktu dan saat yang tidak dinyatakan oleh TUHAN. Yesus Kristus mengatakan kepada murid-muridNya untuk "berjaga," tetapi tidak untuk jangka waktu tertentu. Pengikut-pengikutNya harus dalam posisi mereka yang mendengarkan perintah dari Kapten mereka; mereka harus berjaga, menunggu, berdoa, dan bekerja, sementara mereka mendekati waktu kedatangan TUHAN; tetapi tidak seorangpun dapat menetapkan kapan waktunya akan tiba; karena "hari dan jamnya tidak diketahui oleh manusia." Anda tidak akan dapat mengatakan Ia akan datang dalam satu, dua, atau lima tahun, tidak juga Anda dapat menunda kedatanganNya dengan mengatakan kalau belum tentu dalam sepuluh atau dua puluh tahun.—*The Review and Herald, March 22, 1892* dikutip pada *Selected Messages 1:189*.

Hvn 166.1

Chapter 18 — Sorga Dapat Diwujudkan Mulai Sekarang

Sorga Di Dalam Hati dan Di Rumah—[Juruselamat kita] mau agar kita percaya padaNya, percaya FirmanNya dengan sepenuhnya sehingga kita membawa sorga kedalam hidup kita disini. Kita dapat membuat sorga dihati dan di rumah selama kita disini kalau hidup kita diselubungi oleh Kristus dalam TUHAN. Sehingga kita membawa sukacita dan kenyamanan kedalam hidup orang lain. Sukacita Kristus akan tinggal bersama kita, dan sukacita kita akan penuh.—*Ms 28, 1901* dikutip pada *Sermons and Talks 2, 147*. *Hvn 167.1*

Kerajaan Kasih Karunia Ditetapkan—Kerajaan rahmat TUHAN sedang ditetapkan, ketika dari hari ke hari hati yang penuh dosa dan pemberontakan dikuasai oleh kasihNya. Tetapi kepenuhan kerajaan kemuliaanNya tidak akan terjadi sampai kedatangan kedua Kristus ke dunia ini. “Maka pemerintahan, kekuasaan dan kebesaran dari kerajaan-kerajaan di bawah semesta langit,” akan diberikan kepada “orang-orang kudus, umat Yang Mahatinggi.” *Daniel 7:27*. Mereka akan mewarisi kerajaan yang dipersiapkan bagi mereka “sejak dunia dijadikan.” *Matius 25:34*. Dan Kristus akan menggunakan kuasaNya yang besar bagi DiriNya dan akan memerintah.—*Thoughts from the Mount of Blessing, 108*. *Hvn 167.2*

Sorga dalam Hati Mereka—Kepada pengikutNya yang setia Kristus adalah pendamping setiap hari dan sahabat dekat. Mereka hidup dalam hubungan akrab, terus menerus bersama dengan TUHAN. Atas mereka kemuliaan Tuhas ditinggikan. Didalam mereka ada terang pengetahuan akan kemuliaan TUHAN yang dipantulkan oleh wajah Yesus Kristus. Sekarang mereka bersukacita dalam sinar cemerlang dan kemuliaan Raja dalam KeagunganNya. Mereka dipersiapkan bagi pertemuan di surga; karena mereka memiliki surga di hati mereka.—*Christ's Object Lessons, 421*. *Hvn 168.1*

Jenis Surga yang Terindah—Rumah harus terbuat dari segala hal yang dimaksudkan oleh firman. Rumah haruslah sebuah surga kecil di dunia, suatu tempat dimana kasih

dipelihara gantinya ditindas. Kebahagiaan kita tergantung pada pemeliharaan kasih, simpati, dan keramahtamahan satu dengan yang lain.—*Testimonies for the Church 3:539*. Hvn 168.2

Jenis surga yang terindah adalah sebuah rumah dimana Roh TUHAN tinggal. Kalau kehendak TUHAN digenapi, suami dan istri akan menghormati satu sama lain dan memelihara kasih dan kepercayaan.—*The Signs of the Times, June 20, 1911* dikutip pada *The Adventist Home, 15*. Hvn 168.3

Rumah yang Nyaman dan Bergembira Dapat Menjadi Surga di Dunia—Orangtua, buatlah rumahmu menjadi surga kecil di dunia. Kalau Anda mau, Anda dapat melakukannya. Anda dapat membuat rumah yang begitu nyaman dan ceria yang akan menjadi tempat yang paling menarik bagi anak-anak Anda. Biarkan mereka menerima berkat-berkat rumah tangga. Anda dapat menghubungkan diri Anda dengan TUHAN sehingga RohNya akan tinggal di rumah Anda. Datang dekat ke sisi Manusia Kalvari yang bercucuran darah. Mereka yang mengambil bagian dengan Dia dalam penderitaanNya akhirnya akan mengambil bagian dalam kemuliaanNya.—*Ms 77, 1902* dikutip pada *Peter's Counsel to Parents, 31*. Hvn 168.4

Lembaga-lembaga Kita Dapat Menjadi Surga di Dunia—Sebagai anak-anak lelaki dan anak-anak perempuan TUHAN, dan anggota dari keluarga kerajaan, kita akan belajar tentang Dia setiap hari, sehingga kita dapat melakukan kehendakNya dan menampilkan karakterNya. Kasih TUHAN yang diterima kedalam hati adalah suatu kuasa aktif bagi kebaikan. Itu mempercepat kemampuan pikiran dan kuasa jiwa; memperbesar kapasitas perasaan, untuk mengasihi. Mereka yang sangat mengasihi TUHAN akan mengasihi anak-anak TUHAN. Ia akan mendekati mereka dengan sikap hormat. Dan apapun posisi tanggung jawabnya, keramahtamahannya akan memenangkan bagi dia kepercayaan dan hormat. Hvn 169.1

Kalau roh ini memasuki lembaga-lembaga kita, menuntun semua untuk menunjukkan kepada sesama pekerja kasih yang tidak berpura-pura, lembaga-lembaga ini akan menjadi gambaran surga di dunia. Mereka menjadi saksi yang tak henti-hentinya kepada dunia akan apa yang kebenaran yang menyucikan dapat lakukan ketika dipraktekkan oleh penerima. Setiap orang rindu kasih seperti ini diberikan kepadanya; dan TUHAN memanggil orang itu untuk menyatakan kasih yang sama kepada orang lain.—*Ms 18, 1896* dikutip pada *The Ellen G. White 1888 Materials, 1356, 1357*. Hvn 169.2

Surga Dimulai Disini—Sama seperti Kristus kita memasuki masa istirahat, surga dimulai di sini. Kita menerima undanganNya, mari, belajar dariKu, dan oleh karena itu kita memulai kehidupan kekal. Surga adalah pendekatan yang tidak putus-putusnya kepada TUHAN melalui Kristus. Semakin lama kita dalam damai surga, semakin banyak dan lebih banyak lagi kemuliaan akan dibukakan kepada kita; dan kita lebih banyak mengenal TUHAN, lebih kuat kebahagiaan kita. Sementara kita berjalan dengan Kristus dalam hidup ini, kita akan dipenuhi oleh kasihNya, dipuaskan oleh kehadiranNya. Semua yang dapat ditanggung manusia, akan kita terima disini.—*The Desire of Ages*, 331, 332. *Hvn 170.1*

Ketika umat TUHAN dipenuhi dengan kerendahan hati dan kelemahlembutan, mereka akan menyadari kalau panjiNya atas mereka adalah kasih, dan buahNya akan manis bagi mereka. Mereka akan membuat surga di dunia untuk mempersiapkan bagi surga di atas.—*Testimonies for the Church 7:131*. *Hvn 170.2*

Surga akan dimulai di dunia.... *Hvn 170.3*

Mereka yang menerima Kristus dengan iman yang hidup memiliki hubungan yang hidup dengan TUHAN.... Ia membawa suasana surga, yaitu kasih karunia TUHAN, harta yang tidak dapat dibeli dunia. *Hvn 170.4*

Kalau Anda mau menjadi seorang kudus di surga, Anda harus menjadi seorang kudus terlebih dahulu di dunia.—*Letter 18b*, 1891 dikutip pada *Sons and Daughters of God*, 112. *Hvn 170.5*

“Hamba-hambaNya akan beribadah kepadaNya.” *Wahyu 22:3*. Hidup di dunia adalah awal dari hidup di surga; pendidikan di dunia adalah permulaan dari prinsip-prinsip surga; pekerjaan disini adalah pelatihan bagi pekerjaan di surga. Siapa kita sekarang, dalam karakter dan pelayanan kudus, adalah bayangan dari siapa kita nantinya. *Hvn 170.6*

“Anak Manusia datang bukan untuk dilayani, melainkan untuk melayani.” *Matius 20:28*. Pekerjaan Kristus disini adalah pekerjaanNya di surga, dan upah kita untuk bekerja bagiNya di dunia ini adalah kuasa yang lebih besar dan kesempatan lebih luas untuk bekerja bagi Dia di dunia baru. *Hvn 171.1*

“Kamulah saksi-saksiKu,” demikianlah firman TUHAN, “dan Akulah TUHAN.” *Yesaya 43:12*. Hal ini berlaku juga bagi kita dimasa kekekalan.—*Education*, 307, 308. *Hvn 171.2*

Kebahagiaan surga akan didapatkan dengan menurut kehendak TUHAN, kalau manusia menjadi anggota keluarga kerajaan surga, itu karena mereka telah memulai surga di dunia.... Orang benar akan menggunakan setiap kasih karunia, setiap

Surga - E&W
Untuk Kalangan Sendiri, Tidak Diperjualbelikan

kemampuan berharga, yang disucikan, ke dunia baru, dan menukar dunia dengan surga. TUHAN tahu siapa warga kerajaannya yang sebenarnya di dunia, dan mereka yang melakukan kehendaknya di dunia seperti di surga, akan menjadi anggota keluarga kerajaan di surga.—*Sons and Daughters of God, 361*. Hvn 171.3

Surga Dimulai Dalam Jiwa—Surga dimulai dalam jiwa, dan sementara pemikiran surgawi semakin bertambah, Kristus akan semakin ditinggikan, dan akhirnya menjadi yang tertinggi diantara sepuluh ribu, Satu semuanya indah.... Hvn 171.4

Kalau kita akan melihat surga, kita harus memiliki surga di dunia. Kita harus memiliki surga di sini untuk dapat pergi ke surga. Kita harus memiliki surga dalam keluarga kita, melalui Kristus yang terus menerus menghampiri TUHAN. Kristus adalah pusat perhatian, dan anak TUHAN terselubung dalam Kristus, bertemu dengan TUHAN, dan bersatu dengan keilahian. Doa adalah kehidupan dari jiwa; yang mendapat makanan dari Kristus; yang memalingkan wajah kita sepenuhnya kepada Matahari Kebenaran. Ketika kita memalingkan wajah kita kepadanya, Ia memalingkan wajahnya kepada kita. Ia rindu memberikan kita kasih karunia ilahi; dan sementara kita semakin dekat kepada TUHAN dengan jaminan iman yang penuh, pengertian kerohanian kita menjadi lebih cepat. Kita tidak berjalan dalam kebutaan, murung dalam ketandusan kerohanian kita; karena dengan ketekunan, menyelidiki Firman TUHAN dengan doa, kita menerapkan janji-janjiNya yang berlimpah kepada jiwa kita. Malaikat-malaikat mendekat kesisi kita, dan musuh dengan muslihat yang berlipat ganda menjauh.—*The Signs of the Times, July 31, 1893*. Hvn 171.5

Sementara Penebus kita memimpin kita menuju tepi dari Kekekalan, diselimuti oleh kemuliaan TUHAN, kita dapat menangkap tema pujian dan ucapan syukur dari paduan suara surgawi disekeliling takhta; dan sementara gema lagu malaikat-malaikat membangunkan di rumah duniawi kita, hati akan ditarik lebih dekat kepada penyanyi-penyanyi surgawi. Kebersamaan surga dimulai di dunia. Disini kita mempelajari inti dari pujian.—*Education, 168*. Hvn 172.1

Buah Pemberi Kehidupan Menjadi Bagian Kita Melalui Kristus—Buah pohon kehidupan di Taman Eden memiliki manfaat ajaib. Memakan buah itu akan memberikan hidup kekal. Buahnya adalah penangkal kematian. Daun-daunnya untuk memelihara kehidupan dan kekekalan. Tetapi melalui pelanggaran manusia, kematian memasuki dunia. Adam memakan buah pengetahuan baik dan jahat, buah yang

dilarang untuk disentuh. Pelanggarannya membuka pintu-pintu kesengsaraan bagi manusia. *Hvn 172.2*

Sesudah masuknya dosa, Petani surgawi memindahkan pohon kehidupan ke Firdaus di surga; tetapi dahan-dahannya terjulur kebawah sampai ke dunia. Melalui penebusan yang dibayar oleh darah Kristus, kita masih dapat memakan buahnya yang memberikan kehidupan. *Hvn 172.3*

Mengenai Kristus adalah tertulis, “Di dalam Dia ada hidup; dan hidup adalah terang bagi manusia.” Ia adalah sumber kehidupan. Penurutan kepadaNya adalah kuasa yang memberikan hidup yang menggembirakan jiwa. *Hvn 173.1*

Kristus menyatakan: “Akulah roti hidup; barangsiapa datang kepadaKu, ia tidak akan lapar lagi, dan barangsiapa percaya kepadaKu, ia tidak akan haus lagi” [*Yohanes 6:57, 63; Wahyu 2:7, last part, quoted*].—*The Signs of the Times, March 31, 1909* dikutip pada *The S.D.A. Bible Commentary 7:988, 989*. *Hvn 173.2*

Belajar Alkitab Membawa Surga ke Gereja—Kristus dan FirmanNya adalah keharmonisan yang sempurna. Diterima dan dipatuhi, akan membuka jalan bagi kaki mereka yang mau berjalan dalam sinar seperti Kristus di dalam terang. Kalau umat TUHAN mau menghargai FirmanNya, kita seharusnya sekarang ini memiliki surga didalam gereja. Orang-orang Kristen akan bersemangat, lapar, untuk menyelidik Firman. Mereka akan gelisah akan waktu untuk membandingkan ayat dengan ayat dan merenungkan Firman. Mereka akan lebih ingin tahu tentang terang Firman daripada berita di koran pagi, majalah, atau novel. Keinginan terbesar mereka adalah untuk memakan daging dan meminum darah Anak TUHAN. Hasilnya hidup mereka akan sesuai dengan prinsip-prinsip dan janji dari Firman. Bagi mereka perintah-perintahnya seperti daun pohon kehidupan. Bagi mereka seperti air sumur, memancar memberikan kekekalan hidup. Hujan rahmat yang menyegarkan akan memperbaharui dan membangun jiwa, mengakibatkan mereka lupa akan segala kerja keras dan kelelahan. Mereka akan dikuatkan dan didorong oleh kata-kata yang memberikan inspirasi. *Hvn*

173.3

Pendeta-pendeta akan diinspirasikan oleh iman ilahi. Doa-doa mereka akan berisi kesungguh-sungguhan, dipenuhi jaminan kebenaran ilahi. Kelelahan akan terlupakan dalam cahaya surgawi. Kebenaran akan terjalin dalam hidup mereka, dan prinsip-prinsip surgawi akan seperti segarnya cucuran air yang mengalir, terus menerus memuaskan jiwa.—*Testimonies for the Church 8:193*. *Hvn 173.4*

Dengan Iman Kita Dapat Berdiri Di Muka Pintu—Apa yang menguatkan Anak TUHAN selama hidupNya yang penuh kerja keras dan pengorbanan? Ia melihat hasil dari kerja keras jiwaNya dan dipuaskan. Memandang kepada kekekalan, Ia melihat kebahagiaan mereka yang melalui kehinaanNya telah menerima pengampunan dan hidup kekal. Telinganya mendengar seruan umat tebusan. Ia mendengar umat tebusan menyanyikan nyanyian Musa dan Anak Domba. *Hvn 174.1*

Kita mungkin memiliki pandangan akan masa depan, kebahagiaan surgawi. Di dalam Alkitab dinyatakan penglihatan akan kemuliaan yang akan datang, pemandangan yang digambarkan oleh tangan TUHAN, dan ini berharga bagi jemaatNya. Oleh iman kita dapat berdiri di tepi kota kekekalan, dan mendengar sambutan hangat selamat datang diberikan kepada mereka yang dalam hidup di dunia ini bekerjasama dengan Kristus, menerima sebagai kehormatan untuk menderita bagi Dia.—*The Acts of the Apostles, 601*. *Hvn 174.2*

TUHAN tidak senang umatNya menggantung gambar-gambar gelap dan menyakitkan di ruang kenangan. Ia suka setiap jiwa untuk memetik mawar dan lili dan bunga merah jambu, menghiasi ruang kenangan dengan menggantung janji-janji TUHAN yang berharga bermekaran di taman TUHAN. Ia mau kita merenungi hal itu, indra kita tajam dan jernih, menelaahnya dalam kekayaan yang penuh, berbicara tentang sukacita yang ditetapkan dihadapan kita. Ia mau kita hidup di dalam dunia, tetapi tidak dari dunia, hal-hal yang kita sukai menggenggam hal-hal kekal. Ia mau kita membicarakan hal-hal yang Ia persiapkan bagi mereka yang mengasihi Dia. Ini akan menarik pikiran kita, membangunkan pengharapan dan keinginan kita, dan menguatkan jiwa kita untuk menanggung pertentangan dan percobaan hidup ini. Sementara kita merenungkan pemandangan ini TUHAN akan mempertambahkan iman dan keyakinan kita. Ia akan membukakan tirai kesamping dan memberikan kita sekilas pandangan dari warisan umat kudus.—*Ms 24, 1888* dikutip pada *Selected Messages 3:163, 164*. *Hvn 174.3*

Kristus menjadi satu daging dengan kita, agar kita dapat menjadi satu roh dengan Dia. Hasil dari kesatuan ini membangkitkan kita dari kubur—bukan hanya perwujudan dari kuasa Kristus, tetapi karena, melalui iman, HidupNya menjadi bagian kita. Mereka yang memandang Kristus dalam karakterNya yang sesungguhnya, dan menerima Dia kedalam hati, memiliki hidup kekal. Melalui Roh maka Kristus tinggal dalam kita; dan Roh TUHAN, diterima didalam hati oleh iman, adalah permulaan dari hidup kekal.—*The Desire of Ages, 388*. *Hvn 175.1*

Satu Pendahuluan Bagi yang Rendah Hati—Kita perlu Kristus tinggal dalam hati, sumber hidup yang selalu memancar; maka air yang mengalir dari sumber hidup adalah murni, indah, dan surgawi. Rasa pendahuluan dari surga akan diberikan kepada mereka yang rendah hati.—*Letter 37, 1887* dikutip pada *Counsels to Writers and Editors, 81*. *Hvn 175.2*

Kristus Di Dalam Jiwa adalah Surga—Sandarkanlah dirimu sepenuhnya dalam tangan Kristus. Renungkan kasihNya yang besar, dan ketika Anda merenungkan akan penyangkalan diriNya, pengorbananNya yang tak terhingga bagi kita agar kita percaya kepadaNya, hari Anda akan dipenuhi dengan sukacita kudus, ketenangan yang damai, dan kasih yang tak terucapkan. Sementara kita membicarakan Kristus, sementara kita memanggil Dia dalam doa, kepercayaan kita kalau Ia adalah Juruselamat pribadi kita yang kekasih, akan menguatkan, dan karakterNya akan tampak semakin indah.... Kita akan menikmati kekayaan kasih, dan sementara kita percaya sepenuhNya kalau kita adalah milikNya oleh pengangkatan, kita dapat mecicipi rasa pendahuluan surga. *Hvn*

175.3

Menunggu TUHAN dalam iman. TUHAN menjamah jiwa dalam doa, dan membuat kita merasakan kasihNya yang indah. Kita memiliki kedekatan dengan Dia, dan dapat menikmati kebersamaan yang indah dengan Dia. Kita mendapatkan pemandangan yang jelas akan kelemahanlembutan dan belas kasihNya, dan hati kita hancur dan luluh dengan merenungkan kasih yang diberikan kepada kita. Kita merasakan Kristus diam dalam jiwa kita.... Kedamaian kita seperti sungai, gelombang demi gelombang kemuliaan beralun kedalam hati, dan kita meneguknya dengan Kristus dan Ia dengan kita. Kita memiliki indera kesadaran akan kasih TUHAN, dan kita bersandar dalam kasihNya. Tidak ada bahasa yang dapat menjelaskan, itu melebihi pengetahuan. Kita satu dengan Kristus, hidup kita ditudungi oleh Kristus dalam TUHAN. Kita mendapat jaminan kalau Ia yang adalah hidup kita akan tampak, maka kita juga akan tampak dengan Dia dalam kemuliaan. Dengan keyakinan kuat, kita dapat memanggil TUHAN Bapa kita. Baik kita hidup atau mati, kita adalah milik TUHAN. RohNya membuat kita menjadi seperti Yesus Kristus dalam sifat, dan watak, dan kita menampilkan Kristus kepada orang lain. *Hvn 176.1*

Ketika Kristus tinggal dalam jiwa hal ini tidak dapat disembunyikan; karena Ia seperti air sumur yang mengalir memberikan hidup yang kekal. Kita dapat menampilkan kemiripan seperti Kristus dalam karakter kita, dan kata-kata kita, sikap kita, yang kita nyatakan kepada orang lain dalam kasih penurutan pada Kristus, yang dalam, dan

Surga - E&W
Untuk Kalangan Sendiri, Tidak Diperjualbelikan

bertambah... kalau kita sesuai dengan gambar Yesus Kristus.—[Letter 52, 1894](#) dikutip pada [Sons and Daughters of God, 311](#). *Hvn 176.2*

Chapter 19 — Musik Surga

Sebuah Lagu Baru akan Dinyanyikan—Suatu hari akan datang atas kita ketika misteri TUHAN akan dibukakan, dan semua jalan-jalanNya dibersihkan; ketika keadilan, belas kasihan, dan kasih dilambangkan oleh takhtaNya. Ketika pergumulan dunia diselesaikan, dan umat kudus berkumpul di rumah, tema kita yang pertama adalah nyanyian Musa, hamba TUHAN. Tema kedua adalah nyanyian Anak Domba, nyanyian kasih karunia dan penebusan. Nyanyian ini akan lebih keras, megah, dan dalam alunan yang lebih indah, bergema dan digemakan di seluruh pelosok surga. Maka lagu pemeliharaan TUHAN dinyanyikan, menghubungkan berbagai keadaan; karena segalanya sekarang terlihat tanpa tirai diantara yang sah, ramalan, dan injil. *Hvn*

177.1

Sejarah gereja di dunia dan gereja umat tebusan di surga berpusat pada salib Kalvari. Inilah temanya, inilah lagunya—Kristus dalam segalanya—dalam lagu pujian bergema di seluruh surga dari beribu-ribu dan sepuluh ribu kali sepuluh ribu dan jumlah yang tak terhitung dari rombongan besar umat tebusan. Semua bersatu dalam nyanyian Musa dan Anak Domba. Itu adalah nyanyian baru, karena itu belum pernah dinyanyikan di surga.—*Testimonies to Ministers and Gospel Workers*, 433. *Hvn* 177.2

Malaikat-malaikat Menyambut Raja dan Umat TebusanNya Dengan Satu Lagu Kemenangan—Pada hari itu umat tebusan akan bersinar dalam kemuliaan Bapa dan Anak. Malaikat-malaikat, memainkan kecapi emas mereka, akan menyambut Raja dan hasil kemenanganNya—mereka yang sudah dibasuh dan menjadi putih dalam darah Anak Domba. Satu lagu kemenangan akan dikumandangkan, memenuhi seluruh surga. Kristus telah menaklukkan. Ia memasuki surga, bersama umat tebusanNya, saksi-saksi kalau misi penderitaan dan pengorbananNya tidaklah sia-sia.—*Testimonies for the Church* 9:285, 286. *Hvn* 178.1

Musik Surgawi—Nabi menangkap suara musik disana [di surga], dan nyanyian, musik dan nyanyian, buah pekerjaan TUHAN, tidak pernah didengar telinga atau dipikirkan

Surga - EGW
Untuk Kalangan Sendiri, Tidak Diperjualbelikan

akal yang fana. “orang-orang yang dibebaskan TUHAN akan pulang dan masuk ke Sion dengan bersorak-sorai, sedang sukacita abadi meliputi mereka; kegirangan dan sukacita akan memenuhi mereka, kedukaan dan keluh kesah akan menjauh.” “Di situ terdapat kegirangan dan sukacita, nyanyian syukur dan lagu yang nyaring.” “Penyanyi-penyanyi dan pemain alat musik akan ada di sana.” “Dengan suara nyaring mereka bersorak-sorai, demi kemegahan TUHAN.” [Yesaya 35:10; 51:3; Mazmur 87:7; Yesaya 24:14.](#)—*Prophets and Kings, 730.* Hvn 178.2

Nyanyian apa gerangan ketika umat tebusan TUHAN bertemu di gerbang Kota Suci, yang dibukakan pada engsel-engsel kemilau dan bangsa-bangsa yang memelihara FirmanNya—hukum-hukumNya—memasuki kota, mahkota pemenang diletakkan di atas kepala mereka, dan kecapi emas diletakkan ke tangan mereka! Seluruh surga dipenuhi dengan musik yang merdu, dan dengan nyanyian pujian bagi Anak Domba. Diselamatkan, diselamatkan untuk selama-lamanya, dalam kerajaan kemuliaan! Untuk mendapatkan hidup yang sama dengan hidup TUHAN—itulah upahnya.—[Ms 92, 1908](#) dikutip pada [The S.D.A. Bible Commentary 7:982.](#) Hvn 178.3

Yang 144,000 Menyanyikan Lagu Pengalaman Mereka—Di tepi laut kaca di hadapan takhta, laut kaca yang bercampur api—begitu gilang gemilang dengan kemuliaan TUHAN—berkumpul sekelompok orang yang “yang telah mengalahkan binatang itu dan patungnya dan bilangan namanya.” Dengan Anak Domba di Bukit Sion, “Pada mereka ada kecapi TUHAN,” mereka berdiri, seratus empat puluh empat ribu yang ditebus dari antara manusia; dan terdengar, bagaikan desau air bah, dan bagaikan deru guruh yang dahsyat, “suara bunyi pemain-pemain kecapi yang memetik kecapinya.” Dan mereka menyanyikan “suatu nyanyian baru” di hadapan takhta, suatu nyanyian yang tidak seorangpun dapat mempelajarinya selain dari pada seratus empat puluh empat ribu. Itu adalah nyanyian Musa dan Anak Domba—suatu nyanyian kelelasan. Tidak seorangpun dapat mempelajari nyanyian itu selain yang seratus empat puluh empat ribu; karena itu adalah nyanyian pengalaman mereka—suatu pengalaman yang tidak pernah dialami orang lain. “Mereka adalah orang-orang yang mengikuti Anak Domba itu ke mana saja Ia pergi.” Mereka, yang diubahkan dari dunia, dari antara mereka yang hidup, yang termasuk dalam “buah-buah sulung bagi TUHAN dan bagi Anak Domba itu.” [Wahyu 15:2, 3; 14:1-5.](#)—*The Great Controversy, 648, 649.*

Hvn 179.1

“di dalam baitNya setiap orang berseru: “Hormat” ([Mazmur 29:9](#)), dan lagu yang akan dinyanyikan umat tebusan—lagu pengalaman mereka—akan menyatakan kemuliaan

TUHAN: “Besar dan ajaib segala pekerjaanMu, ya TUHAN, Tuan Yang Mahakuasa! Adil dan benar segala jalanMu, ya Raja segala bangsa. Siapakah yang tidak takut, ya TUHAN, dan yang tidak memuliakan namaMu? Sebab Engkau saja yang kudus.” [Wahyu 15:3, 4](#); R.V.—[Education, 308, 309](#). *Hvn 180.1*

Hari-hari kesakitan dan tangisan berlalu selamanya. Raja kemuliaan telah menghapus air mata dari semua wajah; setiap penyebab kedukaan telah diangkat. Ditengah-tengah palem yang melambai mereka [umat tebusan] menyanyikan lagu pujian, jelas, indah, dan harmonis; setiap suara mengikuti alunan, hingga lagu memenuhi setiap sudut surga.—[The Great Controversy, 650](#). *Hvn 180.2*

Sementara bangsa-bangsa yang diselamatkan memandang kepada Penebus mereka dan memandang kemuliaan kekal Bapa bersinar dalam wajahNya; sementara mereka memandang takhtaNya yang dari masa kekekalan sampai kepada kekekalan, dan menyadari bahwa kerajaanNya tidak berakhir, mereka menyanyi dengan nyaring lagu: “Layak, layaklah Anak Domba yang telah mati, dan telah menebus kita kepada TUHAN melalui darahNya yang paling berharga!” [The Great Controversy, 651, 652](#). *Hvn 180.3*

Umat Tebusan Akan Memainkan Musik Yang Indah di Surga—Kemudian saya melihat sejumlah besar malaikat-malaikat membawa dari kota mahkota-mahkota indah—sebuah mahkota bagi setiap umat kudus, dengan namanya tertulis di sana. Sementara Kristus menyambut mahkota-mahkota, malaikat-malaikat menyerahkan kepadaNya, dan dengan tangan kananNya, Kristus yang pengasih meletakkan mahkota dikepala-kepala umat kudus. Dengan cara yang sama malaikat-malaikat membawa kecapi, dan Kristus menyampaikannya juga kepada umat kudus. Pemimpin malaikat-malaikat memetik nada, dan setiap suara dinaikkan dalam syukur, pujian sukacita, dan setiap tangan dengan cekatan memetik kecapi, mengalunkan musik yang merdu dalam kekayaan dan nada sempurna. Kemudian saya melihat Kristus memimpin umat tebusan ke gerbang kota. Ia membuka gerbang dan mengayun pada engselnya yang kemilau dan menyambut bangsa-bangsa yang memelihara kebenaran untuk masuk. Didalam kota semuanya menarik bagi pandangan mata. Kekayaan yang mulia dimana-mana. Kemudian Kristus memandang kepada umat tebusanNya; wajah mereka bersinar dengan kemuliaan; dan sementara pandangan mataNya yang pengasih tertuju kepada mereka, Ia berkata, dengan suaraNya yang lembut, dan merdu, “Aku melihat pekerjaanKu, dan puas. Kemuliaan ini akan menjadi milikmu selama-lamanya. Kesusahanmu berakhir. Maut tidak akan ada lagi; tidak akan ada lagi perkabungan, atau ratap tangis, atau dukacita.” Saya melihat rombongan besar umat tebusan

menyembah dan meletakkan mahkota mereka yang berkilauan di kaki Kristus, dan kemudian, sementara tanganNya yang indah membangunkan mereka, mereka memainkan kecapi emas dan memenuhi surga dengan lagu merdu mereka dan nyanyian-nyanyian bagi Anak Domba.—*Early Writings*, 288, 289. *Hvn 180.4*

Sebelum memasuki Kota TUHAN, Juruselamat memberikan kepada pengikutNya tanda kemenangan dan menobatkan mereka dengan lencana status kerajaan mereka. Mereka berdiri mengelilingi Raja mereka dalam kelompok segi empat berongga, yang rupanya terangkat dalam keagungan tinggi di atas umat kudus dan malaikat, yang wajahnya bersinar atas mereka dengan penuh kasih. Diseluruh rombongan umat tebusan yang tak terhitung jumlahnya setiap pandangan tertuju kepadaNya, setiap mata memandang. *Hvn 181.1*

KemuliaanNya yang “begitu buruk rupanya, bukan seperti manusia lagi, dan tampaknya bukan seperti anak manusia lagi.” Di atas kepala pemenang-pemenang, Kristus dengan tangan kananNya meletakkan mahkota kemuliaan. Bagi setiap orang ada satu mahkota, di atasnya tertulis “nama baru” (*Wahyu 2:17*), dan kata-kata, “Kekudusan bagi TUHAN.” Di setiap tangan diletakkan palem kemenangan dan kecapi yang berkilauan. Lalu, sementara pemimpin malaikat-malaikat memetik nada, setiap tangan memainkan kecapi dengan sentuhan mahir, menghasilkan musik indah dalam kemerduan, alunan indah. Kegembiraan yang tak terucapkan menggetarkan setiap hati, dan setiap suara naik dalam pujian syukur: “Bagi Dia, yang mengasihi kita dan yang telah melepaskan kita dari dosa kita oleh darahNya, dan dan yang telah membuat kita menjadi suatu kerajaan, menjadi imam-imam bagi TUHAN, BapaNya, --bagi Dialah kemuliaan dan kuasa sampai selama-lamanya.” *Wahyu 1:5, 6.—The Great Controversy*, 645, 646. *Hvn 182.1*

Musik Surga yang Sempurna—Kepada saya ditunjukkan keteraturan, keteraturan sempurna, dari surga, dan telah terpesona sementara mendengarkan musik sempurna disana. Setelah sadar dari penglihatan, nyanyian di dunia ini kedengaran sangat kasar dan tidak harmonis. Saya sudah melihat rombongan malaikat-malaikat, yang berdiri dalam segi empat berongga, masing-masing dengan kecapi emas. Diujung kecapi ada alat yang diputar untuk menyetel atau mengganti nada kecapi. Jari-jari mereka tidak menyapu senar-senar dengan sembarangan, tetapi memetik senar yang berbeda yang menghasilkan bunyi yang berbeda. Ada seorang malaikat yang selalu memimpin, yang pertama memainkan kecapi dan memetik nada, kemudian semua bergabung dalam musik surgawi yang merdu, sempurna. Tidak dapat diterangkan. Nyanyian, surgawi,

ilahi, sementara dari setiap wajah bersinar gambar Kristus, bersinar dengan kemuliaan tak terucapkan.—*Testimonies for the Church 1:146*. Hvn 182.2

Sebuah Lagu yang Pertama Kali Dinyanyikan Di Dunia—Umat tebusan meletakkan mahkota mereka yang kemilau di kaki Kristus; dan paduan suara malaikat menyanyikan lagu kemenangan, dan malaikat-malaikat dalam dua barisan menyanyi, dan umat tebusan bergabung seolah-olah mereka sudah menyanyikannya di dunia, dan memang benar demikianlah adanya. Hvn 183.1

Oh, musik luar biasa! Tidak ada satu nada pun yang tidak harmonis. Setiap suara menyatakan, “Layaklah Anak Domba yang telah mati.” Ia melihat pekerjaanNya, dan merasa puas. Menurut Anda apakah ada orang yang akan mengambil waktu untuk menceritakan percobaan dan kesulitannya? “Hal yang dulu tidak akan diingat, atau datang ke pikiran.” “TUHAN akan menghapus air mata dari mata mereka.” *Ms 18, 1894* dikutip pada *The S.D.A. Bible Commentary 6:1093*. Hvn 183.2

Nyanyikan Lagu Surga Disini—Kristus akan segera datang, dan kita harus dalam posisi menanti dan berjaga-jaga akan penampakanNya. Kita jangan mengizinkan apapun ada diantara kita dan Kristus. Disini kita harus belajar menyanyikan lagu surga, sehingga ketika peperangan kita selesai kita dapat bergabung dalam lagu surgawi malaikat-malaikat dalam kota TUHAN. Apakah lagu itu? Itu adalah pujian, dan kehormatan, dan kemuliaan bagi Dia yang duduk di atas takhta, dan bagi Anak Domba selama-lamanya.—*Historical Sketches*, p. 145 dikutip pada *Lift Him Up, 372*. Hvn 183.3

Setiap tindakan, setiap perbuatan keadilan dan belas kasihan dan kebajikan, membuat musik surga.—*The Review and Herald, August 16, 1881* dikutip pada *Christian Service, 100, 101*. Hvn 183.4

Sementara Anda membuka pintu bagi umat Kristus yang kekurangan dan menderita, Anda menyambut malaikat-malaikat yang tidak kelihatan. Anda mengundang persahabatan makhluk-makhluk surgawi. Mereka membawa kekudusan suasana sukacita dan damai. Mereka datang dengan pujian dibibir mereka, dan alunan jawaban terdengar di surga. Setiap perbuatan belas kasih membuat musik disana. Bapa dari takhtaNya memperhitungkan pekerja-pekerja yang tidak mementingkan diri menjadi miliknya yang berharga.—*The Desire of Ages, 639*. Hvn 183.5

Chapter 20 — Kita Dipanggil Kesana

Dengan Iman Memandang Kekekalan—Nabi mendengar suara musik [dalam Kota TUHAN], dan nyanyian, musik dan nyanyian yang sedemikian, hanya mungkin oleh TUHAN, telinga dan pikiran fana tak akan pernah bayangkan. “Orang-orang yang dibebaskan TUHAN akan pulang dan masuk ke Sion dengan bersorak-sorai, sedang sukacita abadi meliputi mereka; kegirangan dan sukacita akan memenuhi mereka, kedukaan dan keluh kesah akan menjauh.” “Di situ terdapat kegirangan dan sukacita, nyanyian syukur dan lagu yang nyaring.” “Penyanyi-penyanyi dan pemain-pemain alat musik akan ada di sana.” “Dengan suara nyaring mereka bersorak-sorai, demi kemegahan TUHAN.” [Yesaya 35:10](#); [51:3](#); [Mazmur 87:7](#); [Yesaya 24:14](#). *Hvn 185.1*

Di dunia baru, umat tebusan akan terlibat dalam kegiatan dan kesenangan yang pada awalnya membawa kebahagiaan bagi Adam dan Hawa pada mulanya. Kehidupan Eden akan dijalankan, hidup dalam taman dan padang. “Mereka akan mendirikan rumah-rumah dan mendiaminya juga; mereka akan menanam kebun-kebun anggur dan memakan buahnya juga. Mereka tidak akan mendirikan sesuatu, supaya orang lain mendiaminya, dan mereka tidak akan menanam sesuatu, supaya orang lain memakan buahnya; sebab umur umatKu akan sepanjang umur pohon, dan orang-orang pilihanKu akan menikmati pekerjaan tangan mereka.” [Yesaya 65:21, 22](#). *Hvn 185.2*

Di sana setiap kesanggupan akan dikembangkan, setiap kemampuan ditambahkan. Kegiatan yang paling megah akan dilaksanakan, setiap cita-cita yang paling agung akan dicapai, ambisi yang paling tinggi akan diwujudkan. Dan masih tetap tampak adanya puncak-puncak baru untuk diatasi, ketakjuban-ketakjuban baru untuk dikagumi, kebenaran-kebenaran baru untuk dimengerti, bahan-bahan pelajaran baru untuk menantang kuasa pikiran dan jiwa dan tubuh. *Hvn 186.1*

Nabi-nabi yang dibukakan pemandangan luar biasa ini ingin mengerti makna sepenuhnya. Mereka “menyelidiki dan meneliti dengan tekun: ... meneliti saat yang mana dan yang bagaimana yang dimaksudkan oleh Roh Kristus, yang ada di dalam mereka.... Kepada mereka telah dinyatakan, bahwa mereka bukan melayani diri mereka sendiri, tetapi melayani kamu dengan segala sesuatu yang telah diberitakan

sekarang kepada kamu.” [1 Petrus 1:10-12](#). *Hvn 186.2*

Bagi kita yang berdiri diambang penggenapan, betapa saat yang dalam, betapa kepentingan yang hidup, adalah gambaran akan hal-hal yang akan datang—peristiwa-peristiwa yang mana, sejak orang tua pertama kita melangkah keluar dari Eden, yang dinanti-nantikan, dirindukan, dan didoakan oleh anak-anak TUHAN! *Hvn 186.3*

Saudara sesama pengembara, kita masih ditengah bayang-bayang dan kegalauan kegiatan duniawi, tetapi Juruselamat kita akan segera memberi kelepasan dan kelegaan. Biarlah dengah iman kita memandang berkat yang akan datang, seperti yang digambarkan oleh tangan TUHAN. Ia yang mati bagi dosa-dosa dunia membuka lebar gerbang-gerbang Firdaus bagi semua yang percaya padaNya. Pertempuran telah dihadapi, kemenangan didapat. Segera kita akan melihat Dia yang menjadi pusat pengharapan kita akan hidup kekal. Dan dengan kehadiranNya percobaan dan penderitaan dalam hidup kita akan kelihatan tidak berarti. Hal-hal yang lalu “tidak akan diingat, atau timbul dalam hati.” *Hvn 186.4*

“Sebab itu janganlah kamu melepaskan kepercayaanmu, karena besar upah yang menantinya. Sebab kamu memerlukan ketekunan, supaya sesudah kamu melakukan kehendak TUHAN, kamu memperoleh apa yang dijanjikan itu. Sebab sedikit, bahkan sangat sedikit waktu lagi, dan Ia yang akan datang, sudah akan ada, tanpa menangguhkan kedatangan-Nya.” “Sedangkan Israel diselamatkan ... dengan keselamatan yang selama-lamanya; kamu tidak akan mendapat malu dan tidak akan kena noda sampai selamanya.” [Yesaya 65:17](#); [Ibrani 10:35-37](#); [Yesaya 45:17](#). *Hvn 187.1*

Lihat ke atas, lihat ke atas, dan biarlah imanmu terus bertambah. Biarlah iman ini menuntun Anda sepanjang jalan sempit yang menuju gerbang-gerbang kota kekekalan, kebesaran, kemuliaan masa depan yang tidak terbatas bagi umat tebusan. “Karena itu, saudara-saudara, bersabarlah sampai kepada kedatangan TUHAN! Sesungguhnya petani menantikan hasil yang berharga dari tanahnya dan ia sabar sampai telah turun hujan musim gugur dan hujan musim semi. Kamu juga harus bersabar dan harus meneguhkan hatimu, karena kedatangan TUHAN sudah dekat.” [Yakobus 5:7, 8](#). *Hvn 187.2*

Bangsa-bangsa yang diselamatkan tidak akan mengenal hukum lain selain hukum surga. Semuanya akan menjadi suatu keluarga bahagia yang bersatu, mengenakan pakaian pujian dan syukur. Di atas pemandangan ini bintang-bintang pagi akan bernyanyi bersama-sama, dan anak-anak TUHAN akan berseru dengan sukacita, sementara TUHAN dan Kristus akan bersatu dalam menyatakan. “Tidak akan ada lagi dosa, tidak akan ada lagi kematian.” *Hvn 187.3*

“Bulan berganti bulan, dan Sabat berganti Sabat, maka seluruh umat manusia akan datang untuk sujud menyembah di hadapan-Ku, Firman TUHAN.” “maka kemuliaan TUHAN akan dinyatakan dan seluruh umat manusia akan melihatnya bersama-sama.” “TUHAN akan menumbuhkan kebenaran dan puji-pujian di depan semua bangsa-bangsa.” “Pada waktu itu TUHAN semesta alam akan menjadi mahkota kepermaian, dan perhiasan kepala yang indah-indah bagi sisa umatNya.” *Hvn 188.1*

“Sebab TUHAN menghibur Sion, menghibur segala reruntuhanNya; Ia membuat padang gurunNya seperti taman Eden dan padang belantaraNya seperti taman TUHAN.” “Kemuliaan Libanon akan diberikan kepadanya, semarak Karmel dan Saron.” “Engkau tidak akan disebut lagi “yang ditinggalkan suami”, dan negerimu tidak akan disebut lagi “yang sunyi”, tetapi engkau akan dinamai “yang berkenan kepadaKu” dan negerimu “yang bersuami”.... Seperti girang hatinya seorang mempelai melihat pengantin perempuan, demikianlah TUHANmu akan girang hati atasmu.” *Yesaya 66:23; 40:5; Yesaya 61:11; 28:5; Yesaya 51:3; 35:2; Yesaya 62:4, 5.—Prophets and Kings, 730-733. Hvn 188.2*

Diambang Penggenapan—Kita hidup dalam masa yang paling khidmat dalam sejarah dunia. Tidak pernah ada waktu untuk berdosa; adalah berbahaya untuk terus-menerus dalam pelanggaran, tetapi dalam pengertian istimewa adalah benar untuk saat ini. Kita sekarang berada di tepi dunia kekekalan dan berdiri dalam saat khidmat sehubungan dengan waktu dan kekekalan lebih dari sebelumnya. Sekarang biarlah setiap orang menyelidik hatinya sendiri dan memohon agar sinar terang dari Matahari Kebenaran mengusir semua kegelapan rohani dan membersihkan semua kekotoran. *Hvn 188.3*

Bagi kita yang berdiri diambang penggenapan, betapa saat yang dalam, betapa kepentingan yang hidup, adalah gambaran akan hal-hal yang akan datang—peristiwa-peristiwa yang mana, sejak orang tua pertama kita melangkah keluar dari Eden, yang dinanti-nantikan, dirindukan, dan didoakan oleh anak-anak TUHAN! *Hvn 189.1*

Saudara sesama pengembara, kita masih ditengah bayang-bayang dan kegalauan kegiatan duniawi, tetapi Juruselamat kita akan segera memberi kelepaan dan kelegaan. Biarlah dengah iman kita memandang berkat yang akan datang, seperti yang digambarkan oleh tangan TUHAN.—*The Adventist Home, 549, 550. Hvn 189.2*

Suatu Himbauan untuk Persiapan Pribadi—Saya mendesak Anda untuk bersiap bagi kedatangan Kristus di awan-awan surga. Dari hari ke hari buanglah kasih akan

dunia dari hati Anda. Dapatkan dari pengalaman apa artinya bersahabat dengan Kristus. Persiapkan untuk hari penghakiman, yaitu ketika Kristus akan datang untuk dikagumi oleh semua orang yang percaya, Anda dapat menjadi salah satu diantara mereka yang akan menemui Dia dalam damai.—*Testimonies for the Church 9:285.* *Hvn*

189.3

Kita Menuju Kembali Kerumah— Saudara sesama pengembara, kita masih ditengah bayang-bayang dan kegalauan kegiatan duniawi. Mari renungkan dengan sungguh-sungguh berkat dunia yang akan datang. Biarlah iman kita menembus setiap awan kegelapan dan memandang Dia yang mati bagi dosa-dosa dunia. Ia telah membuka gerbang-gerbang Firdaus bagi semua yang menerima dan percaya kepadaNya. Kepada mereka Ia memberikan kuasa untuk menjadi anak-anak laki-laki dan anak-anak perempuan TUHAN. Biarlah kesusahan yang sangat menyakitkan kita menjadi pelajaran-pelajaran yang membangun, mengajarkan kita untuk maju menuju upah dari panggilan Kristus. Biarlah kita terdorong oleh pemikiran bahwa TUHAN akan segera datang. Biarlah pengharapan ini menyenangkan hari kita. “Sebab sedikit, bahkan sangat sedikit waktu lagi, dan Ia yang akan datang, sudah akan ada, tanpa menangguhkan kedatanganNya.” *Ibrani 10:37.* Berbahagialah hamba-hamba yang, ketika TUHAN datang, ditemukan berjaga-jaga. *Hvn 189.4*

Kita menuju kerumah. Ia yang begitu besar kasihnya kepada kita hingga mati bagi kita telah membangun bagi kita sebua kota. Yerusalem Baru adalah tempat istirahat kita. Tidak akan ada kesedihan di Kota TUHAN. Tidak ada tangisan kesedihan, tidak ada nyanyian tentang harapan yang hancur dan kasih sayang yang terpendam, semuanya itu tidak akan pernah lagi terdengar. Segera pakaian berat akan digantikan dengan pakaian pernikahan. Segera kita akan menyaksikan pemahkotaan Raja kita. Mereka yang kehidupannya telah disembunyikan dengan Kristus, mereka yang di dunia ini telah mengakhiri pertandingan iman yang baik, akan bersinar dengan kemuliaan Sang Penebus dalam kerajaan TUHAN. *Hvn 190.1*

Tidak lama lagi kita akan memandang Dia yang menjadi pusat pengharapan kita akan hidup kekal. Dan dalam kehadiranNya, semua percobaan dan penderitaan dalam hidup ini tidak akan ada artinya. “Sebab itu janganlah kamu melepaskan kepercayaanmu, karena besar upah yang menantinya. Sebab kamu memerlukan ketekunan, supaya sesudah kamu melakukan kehendak TUHAN, kamu memperoleh apa yang dijanjikan itu. Sebab sedikit, bahkan sangat sedikit waktu lagi, dan Ia yang akan datang, sudah akan ada, tanpa menangguhkan kedatangan-Nya.” *Ayat 35-37.*

Lihat ke atas, lihat ke atas dan biarlah imanmu terus bertambah. Biarlah iman ini menuntun Anda di sepanjang jalan sempit yang menuju ke gerbang-gerbang Kota TUHAN ke seberang sana, kemuliaan masa depan tak terbatas, bagi umat tebusan. “Karena itu, saudara-saudara, bersabarlah sampai kepada kedatangan TUHAN! Sesungguhnya petani menantikan hasil yang berharga dari tanahnya dan ia sabar sampai telah turun hujan musim gugur dan hujan musim semi. Kamu juga harus bersabar dan harus meneguhkan hatimu, karena kedatangan TUHAN sudah dekat.” [Yakobus 5:7, 8](#).—*Testimonies for the Church 9:286-288*. *Hvn 190.2*

Pertentangan Besar Berakhir; Dosa Tidak Ada Lagi—Dan tahun-tahun kekekalan, sementara berlalu, akan membawa kekayaan dan lebih banyak lagi kemuliaan TUHAN dan Kristus dinyatakan. Sementara pengetahuan bertambah, demikian juga kasih, penghormatan, dan kebahagiaan bertambah. Semakin manusia mempelajari TUHAN, semakin besar kekaguman mereka akan karakterNya. Sementara Kristus membukakan kepada mereka kekayaan penebusan dan kemenangan-kemenangan luar biasa dalam pertentangan besar dengan setan, hati umat tebusan bergetar dengan kecintaan yang sungguh-sungguh, dan dengan sukacita kegembiraan mereka memainkan kecapi emas; dan sepuluh ribu kali sepuluh ribu dan beribu-ribu suara bersatu mengumandangkan pujian dalam satu paduan suara yang besar. *Hvn 191.1*

“Dan semua makhluk yang di surga dan yang di bumi dan yang di bawah bumi dan yang di laut dan semua yang ada di dalamnya, berkata: “Bagi Dia yang duduk di atas takhta dan bagi Anak Domba, adalah puji-pujian dan hormat dan kemuliaan dan kuasa sampai selama-lamanya.” [Wahyu 5:13](#). *Hvn 191.2*

Pertentangan besar berakhir. Tidak ada lagi dosa dan pendosa. Seluruh alam semesta bersih. Satu denyut keharmonisan dan kegembiraan berdetak diseluruh ciptaan. Dari Dia yang menciptakan segalanya, mengalir kehidupan dan terang dan kegembiraan, ke seluruh alam semesta yang tak terbatas. Dari atom yang terkecil hingga ke dunia yang terbesar, segala sesuatunya, yang bernyawa dan yang tidak bernyawa, dalam keindahan tanpa kekelaman dan sukacita sempurna, menyatakan TUHAN adalah kasih.—*The Great Controversy, 678*. *Hvn 191.3*